

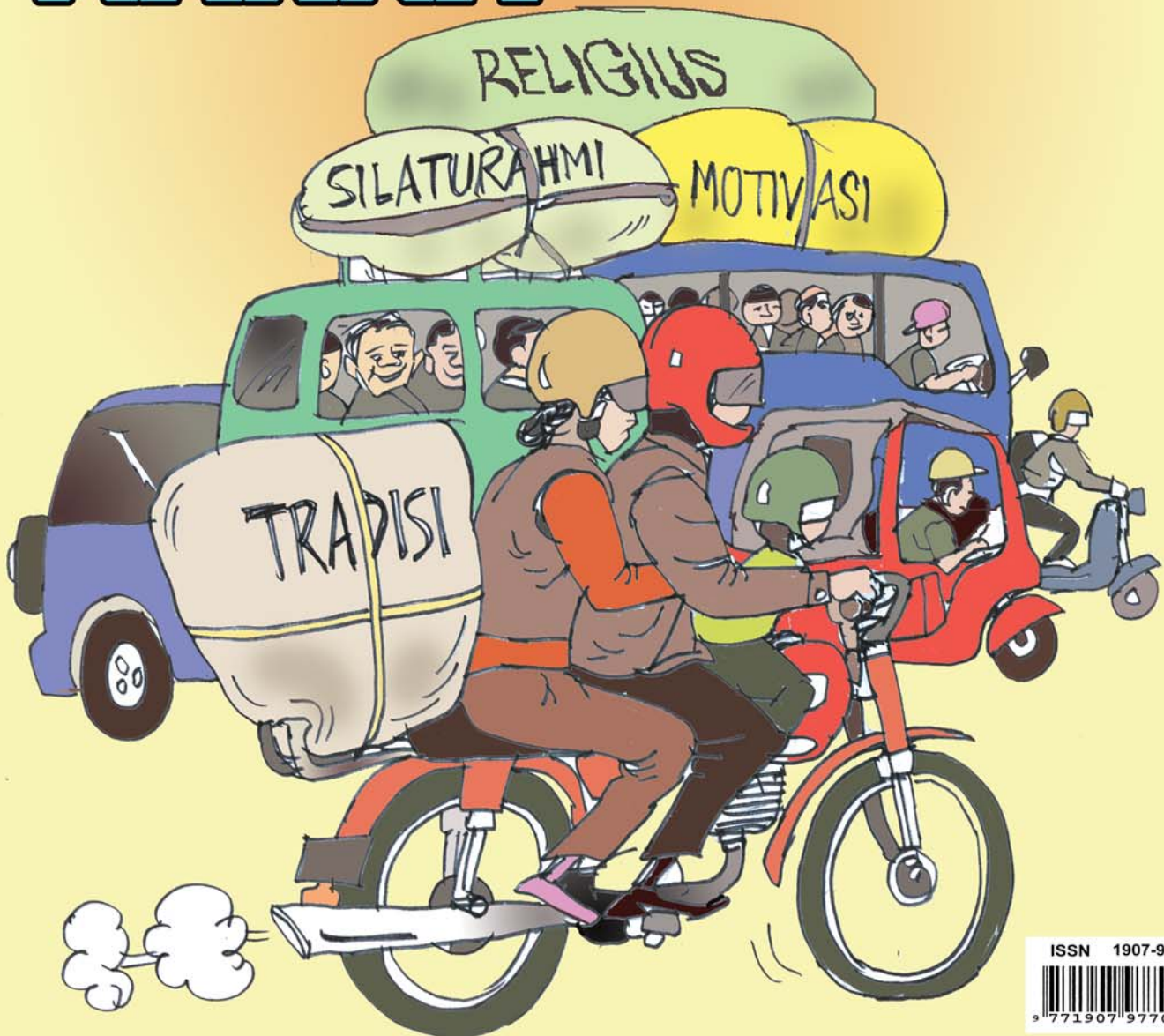
SAUH MENJEMPUT MASA DEPAN

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 48 TAHUN III ★ 05 - 25 OKTOBER 2007

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

MUDIK SARAT MAKNA



ISSN 1907-977X



Beras Basmati Al-Zaytun

Introduksi India

Beras Basmati adalah dari bangsa padi asal India dan Pakistan. Basmati dalam bahasa Urdu/Hindi berarti harum dan wangi, bentuk bulirnya panjang .

Beras Basmati yang harum terkenal di seluruh dunia, banyak orang ingin menanamnya. Harganya pun menawan tinggi. Kini di Indonesia telah dibudidayakan, produksinya sangat baik. Tepatnya di Al-Zaytun, sejak tahun 2005 telah ditanam ratusan hektar, produksinya cukup memuaskan.

Beras Basmati produk Al-Zaytun memiliki panjang tidak kurang dari 7 mm dengan tampilan putih bersinar.

Indonesia mengimport banyak Beras Basmati dari India dan Pakistan untuk memenuhi konsumen penggemarnya. Beras Basmati produk Al-Zaytun diharapkan dapat mengimbangi import yang telah berjalan.

Bagi penggemar Nasi Briyani, Nasi Kabuli dll, kiranya tidak lagi bergantung Beras Basmati import, Al-Zaytun siap memasok.

Tentunya harga pasti bersaing, termasuk citarasanya. Bumi Indonesia memberi citarasa Beras Basmati yang spesifik. Silahkan mencoba Beras Basmati produk Al-Zaytun.

Syukria.

Nutrition Highlights *)

Basmati rice, 1 cup (200g) (cooked)

Calories : 205

Protein : 4.2g

Carbohydrate : 44.5g

Total Fat : 0.44g

Fiber : 0.63g

***Good source of :**

Iron : 1.9mg

Selenium : 11.8mcg

Thiamine : 0.26mg

Niacin : 2.3mg

*) Sumber : The Truestar Health Encyclopedia

Informasi: zaytun99@yahoo.com



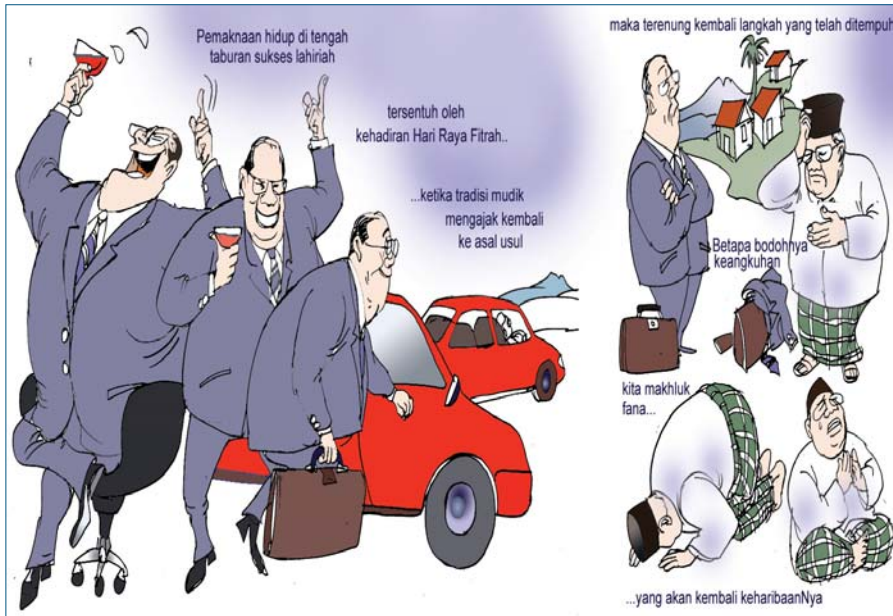
Sampul/Illustrasi:
Dendy Hendrias

Edisi No. 48/Th.III/ 05 - 25 Oktober 2007

DARI REDAKSI 4
 VISI BERITA 5
 SURAT PEMBACA 6
 BERITA TERDEPAN 8
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 9

BERITA UTAMA
MUDIK LEBARAN SARAT MAKNA RELIGIUS

Momentum Idul fitri memberikan peluang bagi seluruh umat Muslim untuk kembali ke desa atau kampung halamannya masing-masing, paling tidak sekali dalam setahun. Khasanah religius di setiap perayaan Hari Raya Lebaran memiliki makna mendalam untuk menajalin silaturahmi dan saling memberi maaf kepada sesama. 14



Berbagi Kebahagiaan Bersama 16
 Tradisi Mudik Tak Sekadar Silaturahmi 20
 Ramai-Ramai Pulang Kampung 22
 Mencari Jalan Menuju Kampung 24

BERITA KHAS
 TNI Bertugas Serba Terbatas 26

BERITA NASIONAL
 Korupsi Tak Kunjung Henti 28

BERITA POLITIK
 Asas Pancasila Jadi Perdebatan 29

BERITA HUKUM
 Akhir Seteru Dua Lembaga 30
 Mencari Sapu Bersih 31
 Sebuah Komisi yang Kecolongan 32

BERITA HANKAM
 Bentrok Oknum TNI vs Polri 33

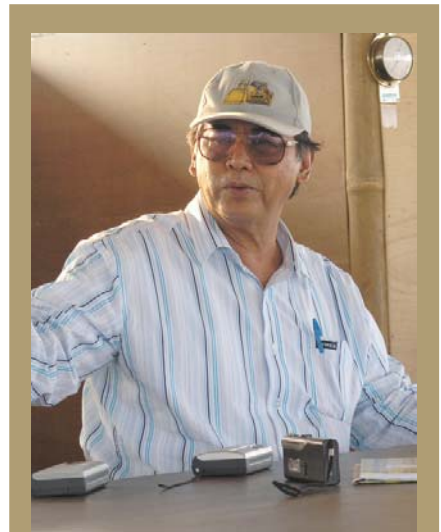


BERITA MANCANEGARA
 Derita Negeri Seribu Pagoda 42
 Simbol Kemegahan Dubai 44



BERITA HUMANIORA
 Ajarkan Anak Berteriak 45

BERITA KESEHATAN
 Waspada! Perampas Memori 46
 Berwarna Merah Bertekstur Baik 47



LENTERA
AL-ZAYTUN SAUH MENJEMPUT MASA DEPAN

Ma'had (Kampus) Al-Zaytun adalah sauh dan wahana untuk menjemput masa depan Indonesia yang indah, sejahtera, dan damai melalui jalur pendidikan terpadu. Derap langkah awal sudah diayunkan dalam sewindu (1999-2007) perjalanannya. Al-Zaytun telah menggemakan paduan suara iman dan takwa, budaya bersih dan sehat, science technology society (masyarakat sains dan teknologi), serta zone of peace and democracy, secara terencana, merdu dan terintegrasi. 34

BERITA MEDIA
 Liga Inggris di Lativi 57

BERITA EKONOMI
 BPK Dijinkan Periksa Pajak 58
 Pemotongan Subsidi Listrik Ancam Krisis 59

BERITA PUBLIK
 Optimalkan Prasarana KA 60
 Bersiap Menuju Super Holding 61

LINTAS TAJUK
 Rubuhnya Palang Pintu Keadilan 62

LINTAS MEDIA
 Prakarsa Kembalikan Uang Jarahan 63

BERITA Hiburan
 Band 'Kampung' dari Lampung 64

BERITA BUDAYA
 Menanti Bedug di Kala Senja 65



BERITA OLAH RAGA
 Tim Sepak Bola Wanita Jerman 66
 Jakarta Kota ke-16 Rute Obor 66
 Sang Pelatih Kontroversial Dipecat 66

Pemimpin Umum:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Pemimpin Redaksi:

Ch Robin Simanullang

Redaktur Senior:

MYR Agung Sidayu

Imam Supriyanto

Dendy Hendrias

Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (Liputan, Litbang & Pusdat):

Mangatur Lorielcide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

Koordinator Liputan:

Haposan Tampubolon

Sekretaris Redaksi:

Retno Handayani

Redaktur:

Suryo Pranoto

Marjuka Situmorang

Staf Redaksi:

Samsuri

Nawawi

Ikhwan Triatmo

Sarjiman

Doan Adikara Pudan

Amron Ritonga

Wartawan Foto:

Wilson Edward

Desainer:

ESERO Design, Arief Maulana

Biro Redaksi:

Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)

Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana,

Bernard Sihite, Prana Citra, Tarakan: Sudirman

Leonard Pohan

Penerbit:

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia

dan PT Citraprinsip Publisitas Indoaprint

Komisaris:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Direktur/Pemimpin Perusahaan:

Ch Robin Simanullang

Wakil Pemimpin Perusahaan:

Samsuri

Iklan dan Promosi:

Imam Supriyanto

Herni Dewi Farida

Keuangan dan Umum:

Mangatur Lorielcide Paniroy

Sirkulasi dan Distribusi:

Abdul Halim

Marjuka Situmorang

Bantu Hotsan

Harga:

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

Percetakan:

PT Gramedia

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

Alamat Redaksi/Tata Usaha:

Jalan Cucakrawa No.14A

Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan

Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736

Fax. 83787235

E-mail:

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

Website:

www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X



foto: berindo mlp

Di tengah kesibukan kru Berita Indonesia tetap menunaikan ibadah puasa.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Sidang Pembaca,

Majalah ini tiba di tangan Anda beberapa saat menjelang Hari Raya Lebaran. Tentu, kami akan terlebih dahulu mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1428 Hijriyah, Mohon Maaf Lahir dan Batin, semoga berkah dan perlindungan-Nya melingkupi kita selalu.

Kami juga mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-62 pada 5 Oktober 2007 ini bagi seluruh patriot bangsa yang tergabung dalam Tentara Nasional Indonesia (TNI). Semoga selalu jaya dalam mengawal NKRI.

Lika-liku mudik Lebaran tahun ini menjadi bahasan kami dalam *Berita Utama*, sebagai persembahan terbaik kami bagi *Pembaca* yang tahun ini merayakan Hari Raya Lebaran. Kendati merupakan peristiwa rutin yang terjadi setahun sekali, kesiapan semua pihak untuk memindahkan puluhan juta orang dalam waktu yang relatif bersamaan dan dalam jarak tempuh yang berbeda-beda, kerap kurang sigap diantisipasi oleh pemangku kepentingan.

"Manajemen Mudik Lebaran" nyaris tak pernah sempurna sebab semua memiliki dinamikanya masing-masing. Berbagai kepentingan menggerojok di dalamnya, mulai dari para pelaku pasar tumpah yang sering membuat jalan semakin macet, "Pak Ogah" yang menunggu di pengkolan jalan alternatif, hingga para penyedia jasa layanan seperti bengkel mobil, telekomunikasi seluler, perbankan dan lain sebagainya yang tak menyia-nyaiakan peristiwa Mudik Lebaran menjadi ajang mengumpulkan laba sebesar-besarnya.

Sidang Pembaca yang budiman,

Lentera kali ini kami isi dengan kisah "Si Rojokoyo", sebutan khas dalam bahasa Jawa untuk sapi yang artinya "Si Rajakaya". Kami menuturkan apa makna "Si Rojokoyo" ini dan bagaimana Al-Zaytun memelihara "Si Rojokoyo" dengan misi tunggal mencerdaskan kehidupan bangsa. Kelak, dengan memproduksi susu sapi segar sekian ribu ton per hari, diolah secara modern ke dalam berbagai variasi kemasan yang menarik, Al-Zaytun akan ikut memberikan kontribusi besar dalam mencerdaskan bangsa sebab anak-anak yang rajin minum susu pasti akan selalu sehat, kuat dan pandai. Syakh Al-Zaytun Doktor AS Panji Gumilang pun akan dikenal sebagai pelopor yang berhasil mengubah kebiasaan anak-anak bangsa, dari sebelumnya perokok berat menjadi peminum susu berat.

Rubrik-rubrik menarik lain yang intens mengikuti perkembangan paling aktual yang terjadi akhir-akhir ini, tetap kami sajikan. Selamat menikmati semoga *Pembaca* puas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makna Mudik Lebaran

Lebaran (Idul Fitri) selalu identik dengan mudik, pulang ke kampung halaman. Momen ini sudah menjadi hal rutin setiap tahun. Mudik lebaran benar-benar telah membudaya. Mudik telah menjadi ajang melepas rindu kepada keluarga dan kampung halaman (nilai-nilai primordialisme yang bersifat positif).

Namun sesungguhnya, karena tradisi mudik itu sudah selalu identik dengan Idul Fitri, maka maknanya tidak hanya sekadar pelepasan rindu kampung halaman (biologis), melainkan (semestinya) lebih bermakna spiritual. Wakil Presiden M Jusuf Kalla mengatakan, peristiwa hari raya Idul Fitri yang lazim disebut Lebaran memiliki tiga makna penting, yakni agama, sosial dan ekonomi.

Menurutnya, Lebaran itu masalah sosial yang tertinggi. "Mobilisasi masyarakat terbesar hanya terjadi pada Lebaran. Selama ini mudik di Pulau Jawa saja setidaknya memobilisasi 30 juta orang," katanya. Selain itu, Lebaran merupakan peristiwa ekonomi yang tertinggi setiap tahun, karena peristiwa mudik itu dapat memberikan pemerataan ekonomi di seluruh Indonesia.

Lebaran Idul Fitri, dalam makna agama (spiritual) berarti kembali ke fitrah. Secara etimologis, Idul Fitri berarti 'kembali terbuka'. Kemudian secara substansial dimaknai 'kembali ke fitrah.' Sebuah momentum pulang ke kampung rohani, yang bermakna kembali ke hati nurani, menemukan Allah di dalam diri sendiri. Artinya, rumah rohani kita sebetulnya ada di dalam diri.

Dalam pemaknaan ini sesungguhnya yang harus mudik itu bukan dalam arti biologis, melainkan mudik spiritual, mudik rohani. Suatu momen pengungkapan kemenangan dan kegembiraan setelah kurang lebih satu bulan umat Islam berpuasa. Suatu kesempatan untuk menegaskan komitmen keilahian bagi kemanusiaan universal. Suatu momentum melakukan suatu konsentrasi atau kontemplasi kembali ke jati diri sendiri, merefleksi dan introspeksi lembaran pengalaman masa lampau, sehingga memunculkan kearifan-kearifan di dalam diri.

Bukan berarti bahwa mudik secara fisik (biologis), dalam makna sosial, ekonomi dan budaya menjadi tidak penting. Semua itu perlu, apalagi bila kita melakonimya secara baik

dan proporsional. Yang terpenting, mudik lebaran yang setiap tahun menjadi peristiwa (mobilisasi) rutin luar biasa, sampai merepotkan banyak pihak, terutama dalam hal masalah angkutan, seharusnya memberi nilai tambah pada urgensi mudik spiritual atau mudik rohani.

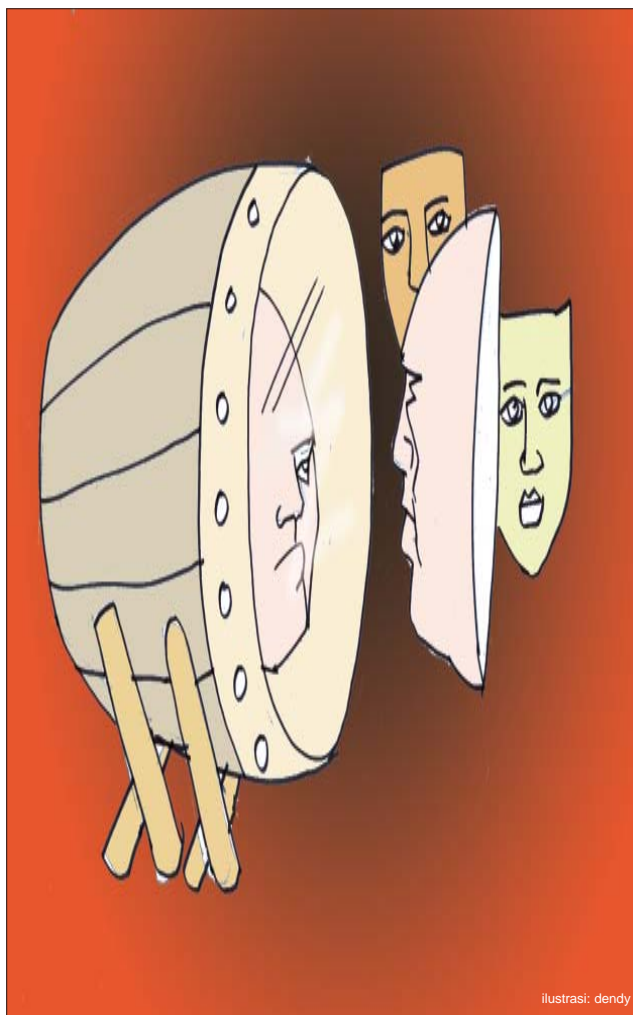
Sehingga ongkos besar yang harus kita bayar dalam prosesi mudik biologis itu tidak sia-sia. Bisa kita bayangkan, untuk menjaga dan mengamankan perjalanan mudik lebaran saja pihak kepolisian menghabiskan sekitar Rp 45 milyar. Belum lagi akumulasi pendapatan atau gaji yang diperoleh setiap

orang selama satu tahun bekerja di kota harus habis dalam satu minggu untuk mudik biologis ke kampung halaman. Jadi jangan sampai mudik yang mengiringi Idul Fitri menjadi semacam suatu pesta ritual tahunan yang sangat konsumtif.

Dalam hal ini, secara sadar dan maksimal, harus terpikirkan dan terejawantahkan bagaimana kita bisa menciptakan nilai plus mudik lebaran itu, terutama dalam makna spiritual, budaya dan ekonomi. Secara sosial, mudik bermakna pemenuhan kepentingan berkumpul secara primordial, emosional dan paguyuban, untuk mempererat hubungan silaturahmi. Secara ekonomi bisa juga bermakna sebagai pemerataan atau pemulangan uang yang menumpuk di kota ke daerah-daerah. Suatu kesempatan orang desa untuk menerima uang dari kota. Hanya saja hal itu jangan dilakukan secara berlebihan, hingga mengarah pada pamer kekayaan, kesombongan diri, sehingga lebih banyak aspek-aspek mubazirnya daripada keuntungannya.

Kita mestinya harus mampu memaknai Idul Fitri sebagai hasil proses panjang berpuasa selama satu bulan yang tidak hanya sekedar menahan makan, minum, dan sebagainya, tapi lebih substansial lagi adalah meminimalkan nafsu dan menghasilkan insan yang fitri. Hal inilah yang harus kita maknai dengan baik sebagai amanah dalam kehidupan keseharian pada hari-hari mendatang. Terutama dalam mengemban amanah, sesuai posisi dan kapasitas kita masing-masing, untuk diabdikan dalam konteks Indonesia. Pejabat tidak lagi korupsi. Buruh dan petani bekerja dengan giat.

Selamat Idul Fitri, mohon maaf lahir dan bathin. ■





Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/panda-

ngan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- http : //www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/
- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jaksel 12840
- Telp. (021) 70930474, 8293113
- (021) 83701736

Berjwa Besar Dong Bu

Jika mantan Presiden Megawati merasa prihatin karena tidak boleh menggunakan heli milik TNI adalah lumrah, karena selain sebagai mantan Presiden beliau juga anak seorang tokoh besar. Jadi wajar kalau beliau mengharap perlakuan yang sangat istimewa termasuk menggunakan fasilitas militer. Itu jika megawati mengatasnamakan pribadi. Tapi jika mengatasnamakan ketua partai dan membawa rombongan dengan tujuan kemanusiaan

tentunya Megawati harus sadar diri. Megawati boleh berpendapat bahwa kunjungannya ke daerah bencana tidak ada maksud politis, tapi jika tidak ada maksud politis tentunya rombongannya bukanlah anggota partai. Berjwa besar dong bu.

Walky

walky@jazzlovers.net

Sikap Indonesia Harus Tegak soal Myanmar

Sampai saat ini Indonesia terkesan kurang tegas dalam menyikapi persoalan Myanmar. Padahal sebagai anggota tidak tetap Dewan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB), Indonesia seharusnya bisa menunjukkan ketegasan dalam menyikapi situasi terakhir di Myanmar. Pemerintah Indonesia harus berani mendesak DK PBB agar mengirimkan tim kemanusiaan ke Myanmar. Pengiriman humanitarian intervention ke Myanmar ini dianggap sangat penting, soalnya pelanggaran hak azasi manusia (HAM) di negara tersebut semakin memburuk dan bisa menjadi

ancaman bagi perdamaian. Selain mengambil inisiatif dengan mendesak PBB tersebut, Indonesia juga seharusnya berani mengusulkan agar ASEAN membekukan keanggotaan Myanmar, sampai demokrasi di negara itu pulih kembali. Pernyataan Indonesia sangat penting untuk menegakkan wibawa dan kehormatan bangsa sekaligus menjunjung tinggi rasa kemanusiaan yang adil dan beradab. Dalam pandangan kami, seharusnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tidak ragu-ragu mengambil peran secara terbuka dengan membuat pernyataan yang tegas dan lugas, yaitu menolak tindakan represif junta militer dalam menghadapi gejala politik di Myanmar.

Johanes Soemarno

asia.studies@yahoo.com

Samsat Maruk

Kepada pimpinan Polda Metro Jaya, apakah untuk mengurus STNK Motor di Samsat Daan Mogot dikenakan biaya tidak jelas seperti berikut: 1. Uji Fisik kendaraan Rp 30.000 2. Pendaftaran Dokumen di lantai 3 untuk perpanjangan Rp 50.000. Biaya tersebut saya bayarkan tanpa ada bukti print out dari Samsat Daan Mogot. Pertanyaannya, pernahkah dipikirkan seandainya saya seorang pegawai dari suatu kantor, bagaimana harus memberikan bukti kepada pihak Finance/Accounting bahwa memang terjadi pengeluaran sebesar Rp 80.000 untuk jasa tersebut? Apakah biaya tersebut memang diwajibkan? Jika ya, kenapa tidak ada tanda biaya pada loket yang dimaksud? Untuk STNK Motor seharusnya yang dikeluarkan adalah biaya pajak atas motor itu sendiri yang kisarannya sekitar Rp 210.000, tetapi jika ditambah dengan biaya "lain-lain", kesannya maruk.

Suryanto

sure_yanto@yahoo.com

Belokan Obyekan Polisi Depok

Di Jalan Margonda Depok, tepatnya jalur antara Pondok Cina ke Kober UI, terdapat dua jalur putaran yang digunakan oleh para pengendara mobil dan motor. Putaran pertama digunakan oleh para pengendara dari arah Jakarta untuk berputar balik. Putaran ini mempunyai rambu lalu lintas yang jelas, dilarang belok bagi pengendara dari arah Depok. Putaran ini cukup luas dan tidak memiliki hambatan sedikit pun, seperti balok-balok kayu dan batu yang sengaja dipasang. Masalah terletak pada putaran kedua yang digunakan untuk berputar kembali ke arah Depok.

PASTIKAN

TARIF IKLAN BERITA INDONESIA

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Him Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Him Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Him Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Him Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Him Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Him Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Him Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736
Fax.(021) 8293113, 9101871



SURAT KOMENTAR

http://www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/

Putaran ini memang tidak memiliki rambu lalu lintas, sehingga dari kedua arah bisa menggunakan putaran ini untuk berputar. Tetapi putaran ini penuh dengan bermacam-macam rintangan, mulai dari balok-balok kayu, batu, bata sisa bangunan dan pembatas jalan. Bisa dibayangkan putaran yang seharusnya ideal untuk berputar 2 mobil dan motor, ternyata hanya bisa digunakan untuk satu motor, itupun kalau beruntung. Biasanya pada hari Sabtu dan Minggu putaran ini benar-benar ditutup, apalagi tanggal muda. Saya adalah seorang pengendara yang merasakan benar bagaimana oknum polisi Depok memanfaatkan putaran tersebut sebagai lahan obyek. Dengan dalih mengatur lalu-lintas dan menyeberangkan orang yang ingin menyeberang, polisi Depok lebih sibuk “menjebak” para pengendara yang berputar di belokan pertama. Mohon perhatiannya kepada lembaga terkait.

Abita

sandaz_99@yahoo.com

Untuk Kangen Band

Saya tidak tahu tentang grup band ini. Tapi saya baru baca tentang bagaimana

grup band ini sukses padahal personelya terdiri dari kuli bangunan dan penjual es cendol. Saya langsung tertarik. Dan saya coba dengarkan lagunya di You Tube. Saya bukan pecinta musik Indonesia. Tapi begitu saya dengar lagu Kangen Band saya senang, kata-katanya sederhana tapi luar biasa, gaya musiknya juga nggak ikut-ikutan dengan lagu-lagu Barat misalnya. Sungguh saya salut. Dan saya sangat terharu dengan kesuksesan mereka. Tapi saya juga kaget mengetahui ada orang yang iri hati pada mereka. Boleh iri tapi yang positif. Dengan jalan ikuti dan teladani mereka, jangan menghina dong. Buat Kangen Band, jangan sakit hati, jangan minder, justru kalian membuat bangga kita semua dan bisa menjadi motivasi semua orang, bahwa kesuksesan tidak memandang kaya miskin, jelek cantik, ganteng dan lain-lain karena Tuhan itu adil. Bila perlu laporkan saja yang menghina dan mengancam kalian. Bukan untuk balas dendam, tapi supaya mereka sadar bahwa mereka harus menghargai orang lain, dan sadar bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk berkarya dan sukses. Kesuksesan bukan milik sekelompok orang, tapi

setiap orang.

Debby

debby05jt@yahoo.com

Janji Palsu Pemerintah

Setelah saya membaca berita tentang korban bencana gempa bumi di Bengkulu, saya teringat dengan desa kelahiran saya di Klaten, yang mempunyai masalah yang sampai sekarang belum terselesaikan. Seperti pemberian bantuan untuk pembangunan rumah tinggal. Pemerintah menjanjikan anggaran untuk korban di Bengkulu Rp 619 miliar. Untuk 1 rumah roboh rata tanah kira-kira Rp 15 juta. Melihat kenyataan yang ada di daerah saya, sampai sekarang pemberian bantuan pembangunan rumah itu belum terealisasikan. Menurut berita, Aceh yang kena tsunami juga belum terselesaikan. Sebenarnya pemerintah terlalu mengumbar janji, dan hanya menambah penderitaan. Mereka sudah kehilangan tempat tinggal terus dijanjikan sesuatu yang muluk-muluk dari pemerintah dan akhirnya pemberian itu dilaksanakan tersendat-sendat. Saya mohon pada pemerintah jangan jadikan Bengkulu seperti daerah saya.

Yohanes Sugiyanto

kethel_sho@yahoo.co.id

Antara Hisab dan Rukyat

Menjelang awal dan akhir bulan Ramadhan, tema hisab dan rukyat selalu menjadi pusat pembicaraan umat Islam di mana-mana, termasuk di Indonesia.

Pascalapengumuman Pimpinan Pusat Muhammadiyah bahwa Idul Fitri jatuh pada hari Jumat, 12 Oktober 2007, masyarakat kembali bertanya-tanya, sebenarnya kapan persisnya Idul Fitri 1428 Hijriah. Pemerintah, meski masih menunggu hasil rukyat, dalam kalender 2007 telah mencantumkan Idul Fitri jatuh pada Sabtu, 13 Oktober 2007. Sementara itu, Nahdlatul Ulama (NU) masih akan melakukan rukyat sekaligus mengikuti sidang isbat yang digelar Departemen Agama - diikuti sejumlah ormas Islam dan duta besar dari negara-negara Islam - pada 11 Oktober. Perbedaan semacam ini sudah terjadi di masa lalu. Pada tahun 1992, pemerintah melalui Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama menetapkan 1 Syawal 1412 Hijriah jatuh pada tanggal 5 April. Kenyataannya, di sejumlah tempat, banyak warga Muslim yang melaksanakan shalat Idul Fitri pada tanggal 3 April.

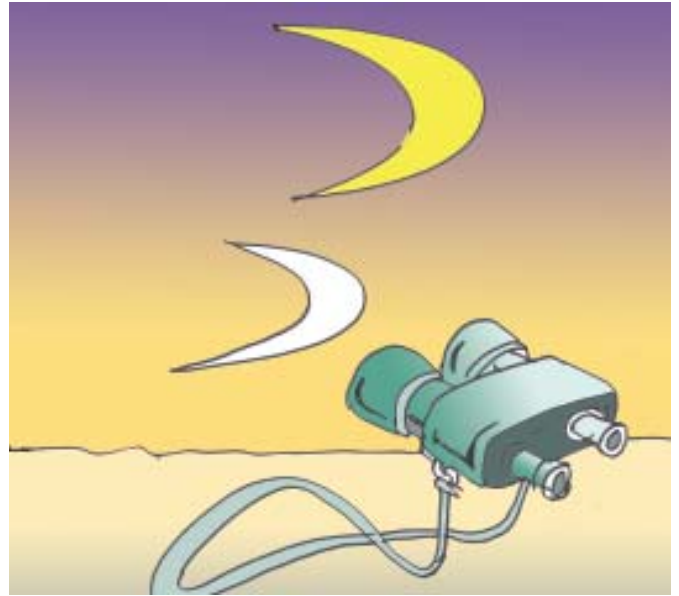
Ihwal perbedaan penetapan awal bulan Ramadhan dan awal bulan Syawal juga telah banyak diulas berbagai media, baik oleh astronom profesional maupun ulama yang berpengalaman astronomi. Seperti telah dikemukakan dalam tulisan-tulisan itu, perbedaan penetapan awal bulan kamariah terjadi karena di kalangan umat Islam terdapat dua aliran. Aliran pertama menetapkan awal atau akhir bulan berdasarkan perhitungan astronomi atau ilmu falak (hisab). Aliran kedua berdasar pengamatan dengan mata te-

panjang (rukya).

Perhitungan bulan dalam Islam didasarkan pada posisi relatif Bulan terhadap Matahari jika dilihat dari Bumi. Awal bulan terjadi saat posisi Bulan secara relatif mulai menjauh dari Matahari, sementara pertengahan bulan atau Bulan purnama terjadi ketika posisi Bulan secara relatif mencapai jarak terjauh dari Matahari sebelum kembali lagi mendekati menuju akhir bulan.

Penentuan awal hari atau pergantian tanggal dilakukan pada saat Matahari terbenam karena pada saat itulah Bulan mulai dapat dilihat secara visual. Demikian juga penentuan awal atau akhir bulan. Menjelang akhir bulan, Bulan sama sekali tidak terlihat secara visual karena posisinya ada di bawah Matahari. Karena itu, jika Bulan mulai terlihat setelah hari sebelumnya tidak terlihat, hal itu menandakan bulan sudah berganti.

Karena periode putaran Bulan mengelilingi Bumi adalah sekitar 29,49 hari, umat Islam selalu melakukan rukyatul hilal (melihat Bulan) pada hari ke 29 dari bulan Hijriah. Jika pada hari ke 29 saat Matahari terbenam Bulan terlihat, saat itu adalah tanggal 1 bulan berikutnya. Sebaliknya, jika Bulan tidak terlihat, tanggal 1 bulan berikutnya adalah esok harinya setelah Matahari terbenam. Dengan metode hisab, apalagi dengan bantuan *software* komputer, penentuan awal dan akhir bulan relatif lebih mudah. Dengan bantuan *software*, hisab tidak lagi cuma hitung-hitungan, tetapi



juga dapat dilihat secara visual.

Departemen Agama (Pemerintah) selama ini memilih menggunakan hisab dan rukyat, hisab dilakukan berdasarkan hitungan astronomi yang dibuktikan dengan rukyat. Di sisi lain, ada juga kemungkinan, karena sangat tipisnya jarak Bulan dan Matahari sehingga, walaupun dengan metode hisab terlihat bahwa Matahari lebih dulu terbenam daripada Bulan, namun dengan metode rukyat, Bulan amat sulit terlihat. Itulah yang membuat tanggal perayaan hari Idul Fitri bisa berbeda antara mereka yang memegang aliran hisab atau rukyat secara mutlak.

Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi menyatakan akan melakukan istikmal atau menyempurnakan usia bulan menjadi 30 hari seandainya rukyat tidak memungkinkan. "Kalau tidak bisa melihat bulan, ya istikmal. (puasanya) digenapkan 30 hari atau lebarannya tanggal 13 Oktober," kata pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikam, Malang itu.

Pemerintah sudah berupaya menjembatani adanya perbedaan dalam penentuan hari Idul Fitri ini antara NU yang berimam kepada Pemerintah dan Muhammadiyah.

Pertemuan yang digelar di kantor PBNU, Jakarta (2/10) itu merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya di Kantor Wakil Presiden Jusuf

Kalla (30/9). Jusuf Kalla berharap tidak terjadi perbedaan antar-umat Islam di Indonesia dalam perayaan Idul Fitri 1428 H. Namun pertemuan di awal Oktober itu tidak menghasilkan titik temu sebab Muhammadiyah tetap pada keputusannya. "Secara ilmu, 1 Syawal 1428 jatuh pada 12 Oktober," kata Sekretaris Majelis Tarjih dan Tajdid Pengurus Pusat Muhammadiyah Susiknan Azhari. Susiknan menjelaskan bahwa pihaknya menggunakan metode hisab atau perhitungan astronomi dalam menentukan jatuhnya Idul Fitri 1428 H.

Perbedaan ini ditanggapi beragam oleh sejumlah pihak. Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi punya komentar yang menggelitik, "Kadangkadangkaya malu sebagai umat Islam. Orang Barat sudah sampai (mendarat) di bulan, lha kita umat Islam berkutat di urusan mengintip (bulan) saja." Sedangkan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof Dr Dien Syamsuddin meminta umat Islam agar tidak mempertentangkan perbedaan dalam merayakan Idul Fitri. "Persatuan dan ukhuwah islamiyah tidak harus bersifat seragam, ukhuwah tidak harus dengan penyeragaman, tapi bisa dengan perbedaan," kata Dien di sela-sela Kajian Ramadhan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jatim di Asrama Haji Surabaya, Jatim (30/9). ■MLP

Biaya Pelantikan Foke dan Prijanto Diprotes

21/9 - Menjelang pelantikan pasangan Kepala Daerah DKI Jakarta terpilih, Fauzi Bowo-Prijanto, DPRD dikejutkan dengan pengajuan anggaran yang hingga Rp 2 miliar. Bahkan menurut Prya Ramadhani, anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta, anggaran itu awalnya mencapai Rp 2,06 miliar karena akan digunakan juga untuk membeli jip Lexus bagi Fauzi Bowo. Tapi, Fauzi menolak memakai mobil baru sehingga anggaran diturunkan hingga Rp 600 juta. Selain itu, terdapat juga anggaran Rp 750 juta untuk pencetakan dan pemingkaian 1.000 pasang foto Fauzi dan Prijanto. Semua foto itu akan dibagikan ke 1.000 satuan kerja pemerintah daerah sebagai foto resmi yang wajib dipasang di dinding. Kebutuhan awal lainnya yang cukup besar adalah pembuatan jas dinas bagi

keduanya. Yakni mencapai Rp 75 juta. Jas itu menurut Prya, bukan diperuntukkan hanya saat pelantikan saja, tapi sekaligus sebagai pakaian dinas harian. Belakangan, Foke juga disebutkan menolak usulan pembelian jas baru itu. Menanggapi besarnya anggaran tersebut, pengamat politik UI, Adrinof Chaniago mengatakan, seharusnya pada awal masa jabatan, Fauzi dan Prijanto tidak menampilkan kesan tidak efektif dalam mengelola anggaran.

Perseteruan BPK dan MA Berakhir Secara Adat

22/9 - Perseteruan antara Badan Pemeriksa Keuangan dan Mahkamah Agung terselesaikan. Ketua MA Bagir Manan menyetujui kewenangan BPK untuk memeriksa pengelolaan keuangan negara, terutama biaya perkara yang disebut penerimaan negara bukan pajak. 'Perdamaian' tersebut dijembatani oleh Pre-

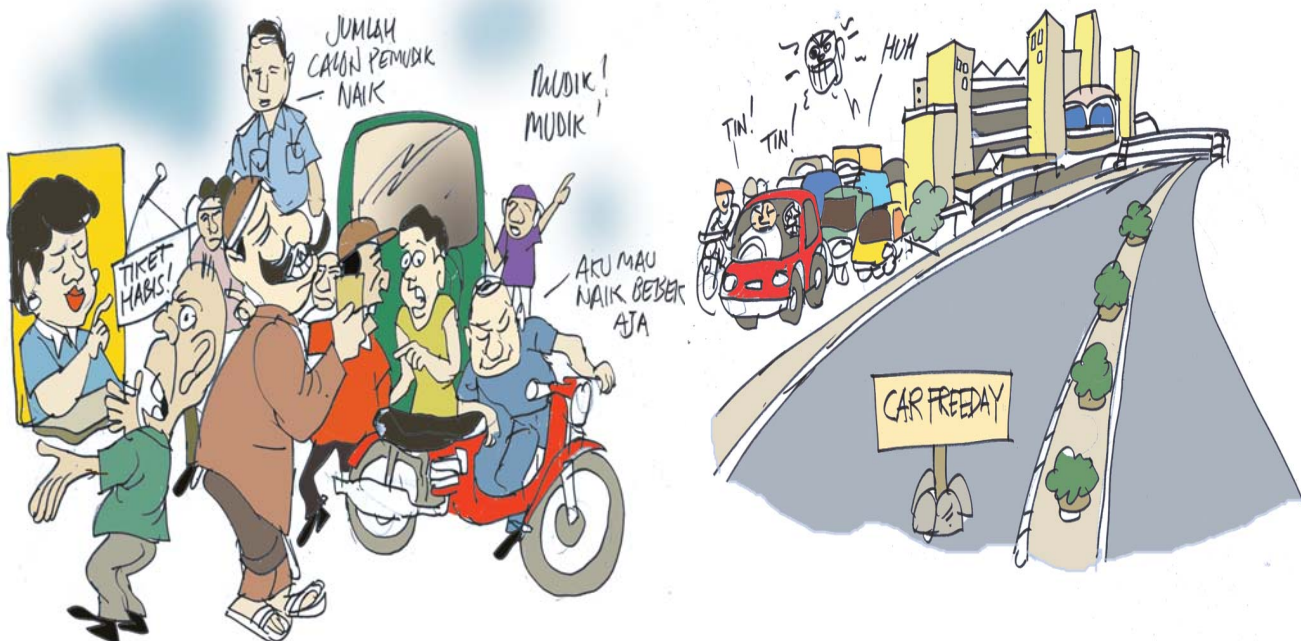
siden Susilo Bambang Yudhoyono dengan menemukan Ketua BPK Anwar Nasution dan Bagir Manan di Kantor Kepresidenan, Jakarta. Pertemuan juga disaksikan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Jimly Asshiddiqie dan beberapa menteri Kabinet Indonesia Bersatu. Menurut Presiden, terkait pengaturan biaya perkara di lingkungan peradilan dan Mahkamah Agung, pemerintah akan menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Tata Cara Pengelolaan Biaya Perkara. Sambil menanti proses penyusunan RPP, selama dua bulan MA secara internal mempersiapkan diri dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian.

Megawati Dilarang Terbang ke Mentawai

23/9 - Mantan Presiden RI yang juga Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri batal

menggunakan dua helikopter TNI AU yang sedianya akan mengantarnya beserta rombongan pengurus PDIP meninjau warga korban gempa bumi di Pulau Mentawai, Sumatera Barat. Padahal menurut Ketua Bidang Pemenangan Pemilu PDIP Tjahjo Kumolo, helikopter itu sudah jauh hari dipesan untuk digunakan Megawati menyalurkan bantuan ke daerah kena bencana gempa itu. Tapi, TNI-AU yang bertugas di lapangan menyebutkan helikopter itu tidak layak terbang. Megawati dan rombongan akhirnya berangkat melalui jalur darat dengan menempuh waktu selama tiga jam. Tjahjo mensinyalir, larangan terbang itu merupakan instruksi dari atas (Jakarta). Namun, Mabes TNI membantah tuduhan tersebut. Kapsuspen TNI Marsda Sagom Tamboen mengatakan, tanpa perintah langsung, para pilot dan komandan pangkalan udara sudah mengetahui peran dan tugas mereka masing-masing. Sementara Kepala

Karikatur Berita



Dinas Angkatan Udara Marsekal Pertama Daryatmo juga menyebutkan, helikopter itu memang diperuntukkan untuk membawa barang, bukan manusia.

MA Tolak PK Terpidana Mati Imam Samudra

24/9 - Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali (PK) yang diajukan terpidana mati kasus terorisme, Imam Samudra dan Ali Gufron. Majelis PK tidak menemukan novum atau bukti baru serta kesalahan penerapan hukum dalam putusan sebelumnya. Dengan demikian, yang berlaku adalah putusan kasasi MA yang menjatuhkan vonis hukuman mati kepada keduanya. MA menjatuhkan vonis kepada Imam Samudra pada 23 Maret 2004 dan Ali Gufron pada 30 Juni 2004. Juru bicara MA Djoko Sarwoko mengatakan, PK dapat diterima jika ada bukti baru yang jika diketahui sejak awal dapat membuat terpidana lepas, kesalahan penerapan hukum, dan kekeliruan yang nyata pada putusan sebelumnya. Sebelumnya, MA juga menolak PK yang diajukan

oleh Amrozi. MA tidak menemukan alasan untuk menerima PK Amrozi. Bukti baru yang diajukan Amrozi berupa putusan MA tentang Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2003 tidak berlaku surut sehingga tidak dapat digunakan untuk peristiwa bom Bali.

Ubud Writers and Readers Festival di Bali

25/9 - Penyelenggaraan Ubud Writers and Readers Festival di Ubud, Bali, 25-30 September 2007 memasuki tahun keempat. Pada tahun ini terdapat puluhan penulis luar dan dalam negeri yang mengisi lebih dari 95 sesi acara. Beberapa penulis Indonesia yang dijadwalkan hadir dalam kegiatan ini di antaranya Cok Sawitri, Ahmad Tohari, Dorothea Rosa Herliany, Warih Wisatsana, Ratna Indraswari Ibrahim, Marhalim Zaini, Julia Suryakusuma, dan Isbedy Stiawan. Penyelenggaraan acara ini adalah bagian dari upaya panjang merebut perhatian dunia. Lewat kegiatan ini keberadaan sastra di Asia atau kawasan-kawasan lain yang selama ini kurang terdengar

di dunia internasional bisa dijembatani.

Anggota KY Ditangkap KPK

26/9 - Koordinator Bidang Pengawasan Kehormatan Keluhuran Martabat dan Perilaku Hakim Komisi Yudisial (KY) Irawady Joesnoes tertangkap tangan menerima uang dari rekanan KY dalam pengadaan tanah untuk kantor KY. Ia didapati penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menerima uang Rp 600 juta dan 30.000 dollar AS dari Direktur PT Persada Sembada Freddy Santoso. Uang tersebut diduga suap atau uang terimakasih atas transaksi pembelian tanah seluas 5.720 meter persegi di Jalan Kramat Raya Nomor 57, Jakarta Pusat. Tanah itu dibeli KY dengan harga Rp 8,13 juta per meter persegi, atau total Rp 46,991 miliar. Dalam kasus itu, Wakil Ketua KPK Bidang Penindakan Tumpak Hatorangan Panggabean menilai telah terjadi perbuatan sesuai dengan Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun

1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, terkait penyuaian. "Atau setidaknya tidaknya perbuatan menerima hadiah sesuai Pasal 12 huruf b atau Pasal 11, UU yang sama," ujarnya. Esoknya, Kamis (27/9), Ketua Komisi Yudisial M. Busyro Muqoddas mengumumkan pemberhentian sementara Irawady sebagai anggota KY. Mendapati dirinya yang makin terpojok, Irawady mengatakan akan membuka borok KY selama ini di antaranya menyangkut uang sewa gedung KY dan kendaraan dinas.

Lexie Giroth Divonis Satu Tahun Penjara

27/9 - Dekan Fakultas Ilmu Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Lexie Max Giroth divonis satu tahun penjara dipotong masa tahanan oleh Pengadilan Negeri Bandung. Di hari dan tempat yang sama, terdakwa lainnya, Iyeng Sopandi, divonis 8 bulan penjara, dan Obon bin Ai divonis 6 bulan penjara. Ketiganya dihu-

Karikatur Berita



kum terkait kasus tewasnya mahasiswa IPDN Cliff Muntu. "Terdakwa terbukti melakukan dan memengaruhi melakukan penyuntikan formalin bukan oleh yang berwenang, yaitu dokter forensik. Sedangkan dalam dakwaan kedua, Lexie dinyatakan bersalah karena memalsukan data mengenai Cliff sebelum disuntik dan diberangkatkan ke Manado," kata ketua majelis hakim Krisna Menon. Melalui penasihat hukumnya, Humprey R Djemat, Lexie akan mengajukan banding.

Akbar dan JK Kembali Akur

28/9 - Wakil Presiden yang juga Ketua Umum Partai Golongan Karya, Muhammad Jusuf Kalla kembali "akur" dengan mantan Ketua Umum DPP Golkar Akbar Tandjung setelah sebelumnya hubungan keduanya sempat kurang harmonis menyusul desertasi Akbar yang berjudul "Partai Golkar dalam Pergolakan Politik Era Reformasi: Tantangan dan Respons" yang banyak mengkritik Partai Golkar pasca kepemimpinan

Akbar. "Akurnya" kedua petinggi Golkar tersebut terjadi saat keduanya bertemu dalam acara buka puasa bersama Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) di Istana Wapres, Jakarta Pusat. Ketika baru bertemu, keduanya tampak bersalaman dan saling berpelukan. Jusuf Kalla sebelumnya tak menyangka kehadiran Akbar Tandjung karena memang tidak mengundangnya secara khusus. Tapi hanya mengundang melalui KAHMI. Menanggapi pertemuan itu, Jusuf Kalla mengaku senang dan menganggap sudah tidak ada persoalan lagi dengan Akbar. Sementara Akbar Tandjung mengatakan, dia tetap menjaga tali silaturahmi, terlepas masih ada perbedaan-perbedaan dengan Kalla.

Din Syamsuddin Tolak Asas Tunggal Parpol

29/9 - Ketua Umum PP Muhammadiyah, Din Syamsuddin, secara tegas menyatakan menolak upaya sejumlah partai politik yang hendak mengusulkan pencantuman asas tunggal Pancasila sebagai asas partai

politik. Ia berpendapat, demokrasi itu mengakui ke-majemukan. Apalagi bangsa Indonesia juga sudah majemuk. Jadi menurutnya, asas parpol pun biarlah majemuk. Jangan sampai kembali kepada pendekatan lama yang kembali kepada asas tunggal. Pancasila, menurutnya biarlah sebagai dasar negara. Sementara implementasi dan manifestasi masyarakat tidak apa-apa berbeda. Sebelumnya, soal asas Pancasila ini menjadi perdebatan di antara fraksi-fraksi DPR. Fraksi Partai Golkar, Fraksi PDI Perjuangan, dan Fraksi Partai Demokrat mengusulkan agar asas Pancasila dicantumkan secara eksplisit dalam RUU Parpol. Sementara fraksi-fraksi lain, khususnya fraksi parpol Islam, menghendaki pencantuman asas parpol secara implisit. Bahkan, bila perlu dihapus, sehingga tidak menimbulkan perdebatan.

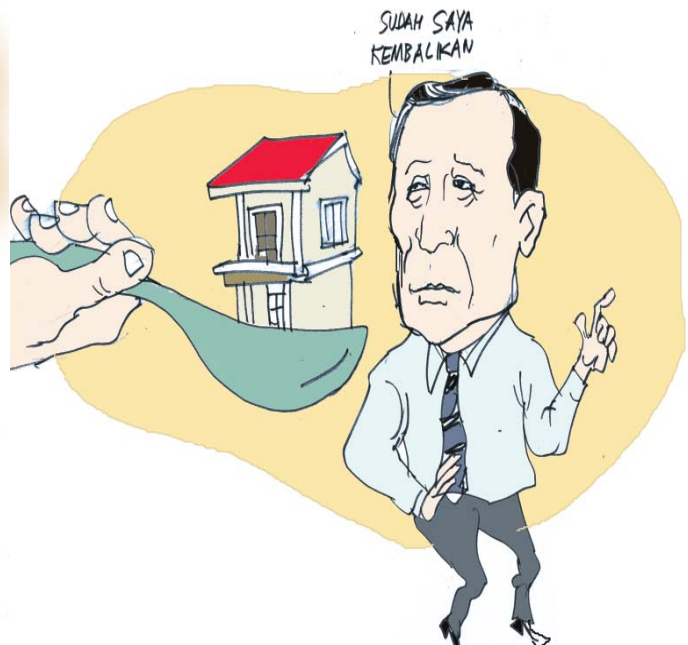
Anggota DPR Bentuk Kabinet Bayangan

30/9 - Sejumlah anggota DPR RI yang tergabung dalam Koalisi Muda Parlemen

Indonesia (KMPI) membentuk kabinet bayangan (*shadow cabinet*). Kabinet ini lahir untuk menandingi kinerja Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Berbagai jenis kementerian ada di kabinet bayangan seperti menteri luar negeri, menteri agama, menteri kesehatan, dan sebagainya. Para menteri ini berasal dari beragam partai politik. Namun, tak memiliki presiden dan wakil presiden. Kabinet bayangan ini juga membuka nomor *hotline* untuk kritik dan saran dengan nomor 0816722588. Masyarakat bisa mengirim pesan singkat ke nomor ponsel tersebut dan kritik masyarakat akan dibicarakan di rapat kabinet bayangan selanjutnya. Rapat pertama sudah digelar di Hotel Mulia, Jakarta, Selasa (26/9) malam. Kabinet bayangan ini dibentuk untuk melakukan *check and balance* terhadap kinerja menteri pemerintah.

Sutiyoso Maju Sebagai Capres

1/10 - Gubernur DKI Ja-



karta dua periode, Sutiyoso yang masa kerjanya akan berakhir 7 Oktober 2007, mendeklarasikan diri secara resmi sebagai calon presiden pada Pemilu 2009. Deklarasi dilaksanakan di Ball Room Hotel Four Season, Jakarta. Para tokoh nasional hadir dalam deklarasi tersebut antara lain, Presiden Aburrahman Wahid, mantan Wakil Presiden Try Sutrisno, mantan Kepala BIN AM Hendropriyono, aktivis Malari 1978 Hariman Siregar, serta budayawan Taufik Ismail dan Ridwan Saidi. Untuk menyokong pencalonannya itu, Sutiyoso mengatakan tidak akan mendirikan partai baru tapi menyerahkan kepada partai yang ada untuk menilai dan mencalonkannya secara resmi jika partai tersebut menilai dirinya layak untuk jadi presiden. Sehari setelah deklarasi, Sutiyoso langsung mengadakan safari politik. Mbah Maridjan, juru kunci Gunung Merapi merupakan tokoh pertama yang ditemui Sutiyoso untuk dimintai restu pencalonannya.

Gus Dur Temui Mega

2/10 - Mantan Presiden dan Ketua Umum Dewan Syuro PKB KH Abdurrahman Wahid alias Gus Dur menemui mantan Presiden yang juga Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri atau Mbak Mega di kediaman Megawati di Jalan Teuku Umar Menteng, Jakarta Pusat. Menurut Abdurrahman Wahid, pertemuan tersebut hanya kangen-kangenan saja setelah dua bulan tidak bertemu. Sedangkan menurut Ketua Fraksi PDI-P DPR Tjahjo Kumolo, dalam pertemuan itu dibicarakan sejumlah masalah, termasuk yang menyerempet Pemilu 2009. Langkah Gus Dur menemui Megawati setelah sehari sebelumnya ikut dalam pendeklarasian Sutiyoso sebagai Calon Presiden dipandang oleh berbagai pihak sebagai manuver politik dalam rangka Pemilu 2009 nanti.

MK Tolak Pembatalan Syarat untuk Poligami

3/10 - Mahkamah Konstitusi (MK) menolak per-

mohonan uji materi pasal-pasal dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang dinilai menghalangi hak berpoligami. Dengan begitu, suami yang ingin berpoligami tetap harus mendapatkan izin dari istri dan pengadilan. Ketua MK Jimly Asshiddiqie, ketika membacakan putusan itu di Jakarta, mengatakan, asas perkawinan dalam UU adalah monogami. Poligami diperbolehkan dengan alasan, syarat, dan prosedur yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam Pasal 4 Ayat 1 UU No 1/1974, suami yang ingin beristri lebih dari seorang harus mengajukan permohonan kepada pengadilan. Sementara untuk dapat mengajukan permohonan ke pengadilan, sesuai Pasal 5 Ayat 1, suami harus memperoleh persetujuan dari istri, memiliki jaminan kemampuan memenuhi keperluan hidup istri-istri dan anak-anaknya, serta jaminan suami mampu bersikap adil. M. Insa, pemohon uji materi UU Perkawinan No.1/1974, menilai aturan itu mengurangi hak kebebasan setiap warga negara

untuk berpoligami yang dianggap sebagai ibadah. Aturan itu juga mengurangi hak prerogatifnya untuk berumah tangga, bersifat diskriminatif, dan mengurangi hak asasi yang dijamin Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.

SBY-JK Mungkin Akan Berpisah

4/10 - Kabar bahwa duet Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) akan berpisah pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2009 menjadi perbincangan hangat di tengah masyarakat. Meski belum mendeklarasikan diri sebagai calon presiden (capres), JK sudah mencetuskan opsi berpisah dengan SBY. Tapi walaupun SBY-JK berpisah, hal itu akan dilakukan pada detik-detik terakhir. Hal itu disampaikan JK saat pidato dalam acara Partai Golkar (2/10) yang menjelaskan wacana sikap politik Golkar yang mungkin akan diambil dalam Pilpres 2009. Untuk menghindari isu ini makin melebar, SBY dan JK sepakat akan bersama-sama

Karikatur Berita



menjalankan pemerintahan secara penuh dan sebaik-baiknya hingga berakhirnya pemerintahan pada Oktober 2009. Seolah tidak mau kalah dengan JK, SBY sebagai Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat mengumpulkan anggota Tim Sukses 2004 dalam acara buka puasa di rumah pribadinya di Puri Cikeas Indah, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat (6/10). Acara ini sekaligus menyamakan visi dan misi Partai Demokrat menuju Pemilu 2009.

HUT ke-62 TNI Digelar Sederhana

5/10 - Peringatan HUT ke-62 TNI di Markas Besar TNI Cilangkap digelar sederhana. Upacara yang melibatkan 1.675 personel sipil dan TNI itu diinspekturi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan dikomandani Kolonel Laut (S) Teguh Widodo. Upacara dihadiri sejumlah pejabat negara, lembaga-lembaga negara, dan petinggi militer serta purnawirawan. Seperti amanat yang disampaikan dalam upacara peringatan Hari

Ulang Tahun Ke-61 TNI tahun 2006, Presiden kembali menyampaikan tiga pesan pada amanatnya, yaitu lanjutkan reformasi, hormati demokrasi, dan teguhkan empat konsensus dasar, yaitu Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan RI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Di sisi lain, Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto memastikan komitmen prajurit seratus persen untuk negara. "Profesionalisme menjadi komitmen, saya tegaskan untuk berlatih, berlatih, berlatih," ujar Djoko. Sore harinya Presiden bersama Ny Ani Yudhoyono dan Wapres bersama Ny Muftida Kalla hadir pada acara buka puasa dan syukuran HUT TNI.

Calon Anggota KPU Tersangkut Korupsi

6/10 - Lolosnya Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Unibraw Malang Prof Syamsul Bahri sebagai calon terpilih anggota Komisi Pemilihan Umum atau KPU periode 2007-2012 menuai protes. Samsul ternyata telah ber-

status tersangka dugaan korupsi pembangunan Kawasan Industri Gula Milik Masyarakat. Sekalipun proses hukum masih akan berjalan, tetapi dikhawatirkan kerja Samsul di KPU yang mesti mempersiapkan Pemilu 2009 tidak akan optimal. Pengamat kebijakan publik dari Universitas Indonesia, Andrinof A Chaniago, meminta agar anggota DPR berjiwa besar dengan mengoreksi putusannya. Jangan KPU dikorbankan demi mempertahankan seseorang yang ingin didukung sejak lama. Pada pemungutan suara Kamis (4/10), Samsul menempati urutan ke-5 dari 21 kandidat anggota KPU. Samsul memperoleh 36 suara dari total 48 anggota Komisi II yang berhak memberikan suaranya.

Popularitas SBY Merosot Tajam

7/10 - Popularitas Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) merosot pada titik terendah. Hal itu disebabkan karena dalam waktu hampir tiga tahun, tingkat kepuasan atas pe-

merintahan SBY merosot sekitar 45 persen. Bahkan itu merupakan titik terendah sejak 2004. Hal tersebut merupakan hasil survei nasional yang dilakukan oleh Lingkaran Survei Indonesia (LSI). Survei tersebut dilakukan tanggal 9-14 September 2007, pada 33 provinsi di seluruh Indonesia. Jumlah responden sebanyak 1200, dengan menggunakan teknik wawancara tatap muka. Menurut Direktur Eksekutif LSI Denny JA, merosotnya popularitas SBY ini yang membuat wacana pemimpin baru menguat. Hal itu tergambar dari hasil survei yang menunjukkan hanya 29,3 persen yang menginginkan SBY terpilih kembali. Sementara yang tidak menginginkan sebanyak 43,1 persen. Denny mengungkapkan, rendahnya tingkat kepuasan atas kinerja SBY merata di berbagai segmen. Denny mengingatkan bahwa survei ini adalah semacam peringatan bagi SBY. Jika tidak ada perubahan yang berarti, pendiri Partai Demokrat itu akan mengulang nasib Megawati, dipuja di awal dan disingkirkan di belakang.



Mudik Lebaran Sarat Makna Religi



Momentum Idul Fitri memberikan peluang bagi seluruh umat Muslim untuk kembali ke desa atau kampung halamannya masing-masing, paling tidak sekali dalam setahun. Khasanah religius di setiap perayaan Hari Raya Lebaran memiliki makna mendalam untuk menjalin silaturahmi dan saling memberi maaf kepada sesama. Tak terkecuali pada 1 Syawal 1428 Hijriyah yang jatuh pada 13 Oktober 2007 Masehi.

Mudik atau pulang kampung sudah lama dijadikan warga bangsa Indonesia, yang merantau dari kampungnya ke wilayah lain, sebagai wahana si-

laturahmi antar sesama kerabat. Para pemudik yang rata-rata merindukan nilai-nilai kebersamaan, itu berkumpul bersama keluarga di hari yang fitri setelah sekian lama tidak bersua karena kesi-

bukan masing-masing untuk saling memberi maaf. Melalui Idul Fitri, seluruh umat Muslim dituntut untuk mampu melakukan pemaknaan kembali terhadap fitrah kemanusiannya. Maka dengan Idul Fitri kebermaknaan manusia diukur dari seberapa dalam kemampuan dirinya melakukan olah rohani untuk berhubungan dengan Tuhannya secara vertikal, serta kemampuannya merajut jalinan kasih dengan sesama manusia secara horizontal.

Mudik Lebaran menurut Hasyim Mu- zadi, Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), merupakan sebuah rutinitas tahunan yang senantiasa terjadi

ajaran igius

menung kembali langkah yang telah ditempuh



menjelang Idul Fitri. Macam-macam cara ditempuh orang untuk menyiapkan kepulangannya. Pulang ke kampung halaman di dunia ini, atau ke kampung halamannya di akhirat kelak. Dua tujuan tersebut, meski sama-sama memiliki perspektif yang berbeda, tetapi sungguh sama-sama membutuhkan persiapan, minimal bekal untuk dibawa pulang. Bekal untuk keperluan diri sendiri, atau bekal yang akan dipersembahkan kepada sanak saudara serta para keluarga yang tinggal di kampung.

Menurut Hasyim, mudik ke kampung halaman menjelang Idul Fitri sesungguhnya ajang latihan nyata menjelang ke-

pulangan ke akhirat, sebagai tempat yang abadi untuk kembali kepangkuan Ilahi untuk selama-selamanya. Tanpa disadari, selama kurun waktu sebelas bulan, berbagai persiapan dilakukan dengan mengumpulkan sebanyak mungkin bekal yang akan dibawa pulang.

Tradisi mudik saat Hari Raya menyiratkan makna terdalam dari proses penciptaan manusia oleh Sang Khaliq. Hasyim pun menyatakan bahwa Allah sudah menetapkan dalam kitab-Nya beberapa hal terpenting yang akan mengiringi kehidupan seorang anak Adam. Beberapa di antaranya adalah persoalan rezeki, jodoh, serta kematian.

Hasyim kembali memaparkan bahwa keterikatan antara tradisi mudik dengan perjanjian dalam alam "alastu birob-bikum" itu dicoba untuk memaknai secara transendental rahasia kematian. Karena mudik memiliki sejarah panjang, bukan saja dari perspektif sosial, tetapi secara ilahiyah terkait pula dengan kedalaman tingkat keberagaman seseorang.

Dalam konteks mudik, di dalam firman-Nya, Allah selalu mengingatkan, misalnya, "Kemudian, kepadaKulah tempat kalian semua pulang." (Tsumma Ilayya Marji'ukum). Hingga kini mudik tak pernah tersentuh dan terpengaruh sedikit pun oleh krisis apa pun, termasuk krisis yang tiada henti mendera bangsa ini, karena mudik adalah prosesi panjang perjalanan anak manusia menuju Tuhannya.

Hasyim memandang mulia setiap mereka yang bisa mudik ke kampung halaman. Karena mudik itu merupakan interpretasi waktu yang tersisa selama berjuang di tanah rantau, untuk bisa berbagi dengan saudara-saudara di kampung halaman. Tak ada seorang pun yang menyangsikan ketulusan hati para pemudik. Mereka sejatinya para pahlawan. Bila dicermati lebih dalam, bangsa mana di atas bumi ini yang tetap bersikukuh untuk mudik berbagi kebahagiaan dengan saudaranya.

Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) dalam bukunya "Sedang Tuhan pun Cemburu" (1994), menulis, orang beramai-ramai mudik sebenarnya sedang setia kepada tuntutan sukmanya untuk bertemu dan berakrab-akrab kembali dengan asal-usulnya. Cak Nun menambahkan secara akar runtutan historis, setiap orang berusaha berikrar bahwa ia berasal dari suatu akar kehidupan, komunitas etnik, keluarga, sanak famili, bapak dan ibu, alam semesta yang berpangkal atau berujung dari Allah. Kesadaran ini diwujudkan para pemudik dengan bersusah payah bisa berada di tengah-tengah keluarga dan sanak kerabat tatkala Idul Fitri tiba, dalam sebuah perhelatan silaturahmi dengan saling memaafkan serta

menunaikan kewajiban membayar zakat.

Abdul Munir Mulkhan, seorang tokoh dan pemikir Islam, memandang bahwa tradisi mudik di Hari Raya merupakan ajaran tentang silaturahmi atau menyambung cinta-kasih dan ajaran untuk saling minta maaf bagi seseorang saat menyadari telah berbuat salah pada orang lain.

Ajaran silaturahmi dan minta maaf jika berbuat salah memang tidak dikhususkan hanya pada Hari Raya Idul Fitri, yang berlangsung hanya sekali dalam setahun. Begitupun soal ajaran berbakti atau memohon maaf pada orangtua, atau kepada orang yang dituakan bukan pula dilakukan hanya pada Hari Raya Fitri saja, tapi di setiap saat dan waktu.

Lebih jauh Mulkhan menjabarkan, tradisi mudik di Hari Raya Idul Fitri mengandung sejumlah nilai kemanusiaan yang kaya makna bisa dikelola secara lebih fungsional, bagi penyelesaian problem sosial di negeri ini. Nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam tradisi mudik perlu dikembangkan untuk tujuan lebih produktif bagi pemecahan berbagai persoalan sosial, ekonomi, politik, dan moral.

Mudik Lebaran bagi Mulkhan merupakan prosesi ritual yang mengandung banyak makna. Jutaan manusia bergerak serentak di hari-hari terakhir Ramadhan seolah sedang melakukan tapak tilas atas jejak atau asal-muasal kehadirannya di dunia ini. Melalui mudik, sejarah hendak didaur ulang, disegarkan kembali, dan dicerahkan guna memberi napas baru perjalanan sejarah satu tahun ke depan.

Ajang hari raya fitrah menurut Mulkhan bersumber dari ajaran tentang fitrah, atau zakat fitrah, yang hukumnya wajib bagi semua orang yang mampu pada saat Hari Raya. Kewajiban membayar zakat fitrah dikenakan pada semua Muslim, baik laki-laki atau perempuan, yang sudah dewasa dan kanak-kanak yang harus dibayar atau dipenuhi orangtua dengan memberi sebagian makanan yang dimiliki di Hari Raya. Besarnya setara dengan 2,5 kilogram beras. Makanan ini diberikan khusus pada fakir miskin pada 1 Syawal sebelum melakukan shalat Hari Raya Idul Fitri.

Hari Raya Idul Fitri juga merupakan sebuah peristiwa yang membuat berbagai konflik sedikit terlupakan. Tidak ada lagi sekat-sekat kesenjangan karena semua strata sosial dalam masyarakat berbaur. Ketika itu rakyat jelata saling bersalaman dengan pimpinannya, kaum fakir saling berkunjung dengan ulama panutannya. Semua bisa saling berkomunikasi baik dengan sesamanya maupun dengan warga kampung lainnya. ■ ZAH

Berbagi Kebahagiaan B

Mudik Lebaran merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang jarang ditemui pada bangsa-bangsa manapun di dunia. Mudik mengandung makna spiritual, sosial, dan peristiwa ekonomi tertinggi yang terjadi setiap tahun.

Karenanya mudik diberi pula makna tambahan lain, yaitu sebagai momen berbagi kebahagiaan bersama.

Wakil Presiden HM Jusuf Kalla membenarkan efektifnya bunyi pepatah Jawa yang mengatakan, *mangan ora mangan waton kumpul*. (Makan atau tidak makan yang penting bisa kumpul). Berbicara kepada pers usai shalat Jumat di Kantor Presiden Jumat (28/9), Kalla memaknai peristiwa mudik Lebaran sebagai suatu kebahagiaan yang pasti. Karena, setiap warga berpeluang dapat berkumpul bersama dengan sanak keluarga dan handai taulan.

Tak berbeda jauh dengan kebiasaan di luar negeri, ungkapan Kalla yang mengutip hasil riset yang dimuat majalah *Newsweek*, bahwa kebahagiaan paling pasti adalah berkumpul dengan keluarga dan teman-teman.

Wapres Jusuf Kalla kemudian mengurai terdapat tiga makna setiap kali masyarakat Indonesia mudik Lebaran, yakni: *Pertama*, masalah agama; *Kedua*, masalah sosial; *Ketiga*, sebagai peristiwa ekonomi yang tertinggi setiap tahun. "Lebaran adalah masalah sosial yang tertinggi. Mobilisasi masyarakat terbesar hanya terjadi pada Lebaran," kata Wapres. Di Pulau Jawa saja menurut Wapres saat mudik Lebaran terjadi mobilisasi penduduk setidaknya 30 juta orang.

Sedangkan sebagai peristiwa ekonomi tertinggi yang terjadi setahun sekali, Wapres memandang peristiwa Lebaran berperan penting dalam memberikan pemerataan ekonomi di seluruh Indone-



Ada banyak pilihan untuk mudik Lebaran, salah satunya naik bus antar kota antar provinsi.

sia. Kalla menjelaskan, sekalipun menjelang Lebaran beberapa komoditi mengalami kenaikan harga, hal itu terjadi hanya pada komoditi tertentu yang tiba-tiba diperlukan secara bersama-sama dan tidak bisa disimpan lama. "Seperti cabe, ayam, telur. Dan walaupun naik, yang menikmati juga rakyat kecil bukan konglomerat," kata Wapres. Kalla menegaskan, setiap tahun terhadap barang-barang komoditi tersebut pasti terjadi kenaikan.

Beranjak dari pemikiran bahwa mudik

Lebaran adalah momentum yang tepat untuk berbagi kebahagiaan bersama, Wapres berpesan agar peristiwa mudik tahun ini dipersiapkan sebaik-baiknya. "Mudik merupakan bagian dari kebahagiaan, jadi wajar kalau harus dipersiapkan sebaik-baiknya," tambah Kalla. Ia menilai layanan mudik Lebaran dari tahun ke tahun khususnya pada tahun 2007 semakin membaik saja. Sehingga kecil kemungkinan terjadi "gesekan-gesekan" sosial seperti pada lima hingga enam tahun

Bersama



foto-foto: berindo wilson

pesawat terbang. Saat ini sudah banyak jalan-jalan, rel kereta api yang diperbaiki serta moda transportasi seperti pesawat dan kapal laut yang kapasitasnya lebih besar, untuk menampung mobilitas pemudik yang meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, sistem libur Lebaran yang semakin panjang turut pula berpengaruh terhadap kesiapan masyarakat dalam mempersiapkan diri untuk mudik Lebaran.

“Dulu kita hanya libur beberapa hari saja, sehingga waktu untuk mempersiapkan mudik sangat pendek. Jadi mudiknya tidak terasa nyaman. Sekarang satu hari sebelum Lebaran kita sudah libur, jadi orang lebih matang mempersiapkan diri untuk mudik,” kata Wapres.

Kesiapan Transportasi

Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djalal mengatakan untuk arus mudik Lebaran tahun ini diperkirakan jumlah penumpang akan meningkat antara 5-10 persen dari hari-hari biasa. “Ada beberapa titik rawan yang kita perhatikan kemungkinan terjadinya penumpukan kendaraan seperti Pelabuhan Merak yang kita telah menyiapkan armada tambahan,” kata Jusman.

Berbicara kepada wartawan usai Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Perkeretaapian di Hotel Inna Garuda Yogyakarta, Minggu (9/9), Jusman mengatakan Lebaran tahun ini pemudik dengan kendaraan bermotor masih akan mendominasi arus lalu lintas. Bahkan, pihaknya memprediksi pemudik dengan menggunakan roda dua akan mencapai 60 persen dari seluruh pengguna jalan. “Tentu kita juga akan memberi perhatian khusus untuk

mengantisipasi adanya kecelakaan,” kata Jusman.

Dirjen Perhubungan Darat Iskandar Abubakar mengatakan kenaikan arus mudik yang menggunakan sepeda motor pada Lebaran tahun ini sulit dihindari. Iskandar memperkirakan akan terjadi kenaikan arus lalu lintas sepeda motor hingga 31,29 persen, dari 1,85 juta kendaraan pada tahun lalu menjadi 2,43 juta unit Lebaran tahun ini.

Dirjen Perkeretaapian Soemino Eko Saputro kepada pers di Jakarta Jumat (28/9) mengatakan, sebelum H-10 seluruh prasarana dan sarana khususnya gerbong/kereta dan lokomotif semuanya sudah siap untuk melaksanakan mudik. Kesiapan ini lebih baik dari tahun lalu, dimana saat itu hingga H-3 masih ada kereta yang baru keluar dari bengkel. “Hari ini saja pesanan PT KA sudah dikirim dari PT INKA Madiun menuju Jakarta, 20 kereta K-3 (kelas ekonomi) baru dan 20 kereta lagi akan terkirim pada H-10,” kata Soemino.

Seluruh KA yang dioperasikan untuk mudik Lebaran tahun ini dijamin Soemino telah memenuhi standar pelayanan minimal, seperti di setiap gerbong KA ada lampunya, kipas angin, tempat duduk dan toilet. “Itu semua kami jamin pada H-10 kondisinya siap pakai. Jika nanti dalam pelaksanaan angkutan Lebaran ternyata rusak, dan lainnya, masih bisa ditoleransi. Artinya, yang penting KA ekonomi selamat sampai tujuan dan pelayanan kepada penumpang bisa tertangani,” ucap Soemino.

Departemen Perhubungan memperkirakan penumpang KA mudik Lebaran tahun ini mengalami peningkatan hanya



Penumpang menunggu keberangkatan mudik Lebaran.

yang lalu. “Gesekan-gesekan” sosial yang terjadi saat mudik Lebaran beberapa tahun lalu itu, menurut Kalla disebabkan oleh sarana-prasarana serta infrastruktur dan moda transportasi yang tidak sebanding dengan tingkat mobilitas pemudik.

Karena itu, pesan Wapres, untuk mendukung mobilitas pemudik perlu ada perbaikan dan pembenahan infrastruktur seperti jalan, rel kereta api, serta penambahan kapasitas tempat duduk untuk moda transportasi baik kapal laut maupun



foto: berindo wilson

Menghadapi Lebaran sejumlah operator penerbangan menambah frekuensi penerbangan.

empat persen, atau hanya 2,7 juta orang dari realisasi tahun lalu sebanyak 2,6 juta orang. Jumlah penumpang sebesar itu dilayani oleh kereta reguler sebanyak 212 KA dan 14 KA tambahan, sedangkan sarannya adalah 188 unit lokomotif dan 1.246 kereta. Untuk mengantisipasi kondisi darurat, Soemino menyiapkan lokomotif dan alat berat serta material di daerah rawan anjlok atau kecelakaan. Lokomotif penolong itu disiagakan antara lain di Cikampek, Propuk, Tegal, dan lainnya.

Direktur Utama PT KA Ronny Wahyudi mengatakan, untuk angkutan Lebaran tahun ini PT KA telah melakukan berbagai persiapan. Seperti perbaikan rel KA dan penyisiran jalur-jalur rawan serta memperbaiki jalur yang rusak. "Kita telah melakukan penyisiran untuk melihat jalur-jalur rawan dan mengganti rel atau bantalan rel yang rusak," ucap Ronny.

Peningkatan arus mudik Lebaran juga terjadi di moda transportasi udara. Terbukti sebanyak delapan maskapai penerbangan nasional mengajukan penambahan kursi untuk mengantisipasi masa angkutan Lebaran tahun ini. Mereka adalah Lion Air, Merpati Nusantara, Garuda Indonesia, Adam Air, Sriwijaya Air, Batavia Air, Express Air, dan Indonesia AirAsia.

Total tambahan kursi yang mereka ajukan selama Lebaran mencapai 385.792 kursi dengan 1.265 frekuensi penerbangan, berlangsung selama H-7 hingga H+7. Sementara itu jumlah frekuensi

penerbangan reguler hanya sebanyak 6.882, dengan jumlah kursi 1,9 juta kursi. Dengan demikian total frekuensi dan jumlah kursi selama Lebaran tahun ini menjadi 8.147 frekuensi penerbangan dengan jumlah total 2,287 juta kursi.

Garuda Indonesia, misalnya, kembali melakukan penambahan kapasitas kursi setelah sebelumnya menambah 28.839 kursi. "Kita tambah lagi sebanyak 13.604 kursi, sebagai respon perkembangan arus penumpang," ucap Pujobroto, Kepala Pusat Komunikasi Garuda Indonesia. Dengan demikian total kursi Garuda selama Lebaran sebanyak 42.443 kursi. Senada dengan Garuda, Lion Air juga menambah kursi sehingga semua berjumlah 100 ribu kursi. Manajer Humas Lion Air Hasyim Alhabsyi mengatakan, 40 persen penambahan dialokasikan untuk wilayah Timur, sisanya ke Indonesia Tengah dan Barat.

Moda transportasi darat khususnya bus antar kota antar provinsi (AKAP) justru mengalami penurunan penumpang Lebaran bila dibandingkan peristiwa sama tahun lalu. Sekretaris Dewan Pengurus Daerah Organisasi Angkutan Darat (DPD Organda) DKI Jakarta, T.R. Panjaitan mengatakan penurunan jumlah penumpang bus terjadi selain karena tren mudik menggunakan sepeda motor, juga karena tergerus oleh moda angkutan lain seperti pesawat terbang dan kereta api. Melihat kondisi yang dialami, dan pengalaman tahun lalu, Panjaitan memperkirakan arus penumpang bus pada Lebaran tahun ini

akan turun 10 persen, bukan naik seperti yang diprediksikan oleh pemerintah.

Fakta lapangan menunjukkan, sejumlah kepala terminal bus antar kota antar provinsi (AKAP) mengakui potensi terjadinya penurunan pemudik melalui terminal pada Lebaran tahun ini sangat besar. Endi Lestion, Kepala Terminal Lebak Bulus, Jakarta Selatan mengatakan arus mudik melalui terminalnya pada tahun lalu mencapai 100 ribu orang lebih. Sedangkan Lebaran tahun ini ia sulit memprediksi apakah naik atau turun. Namun melihat minat pemudik yang memilih menggunakan sepeda motor, ditambah semakin banyak perusahaan besar yang menyediakan jasa mudik gratis kepada karyawannya, Lestion mengatakan arus mudik Lebaran tahun ini justru berpotensi turun hingga 10 persen. Padahal Lestion sudah menyediakan 350 bus, terdiri 210 bus reguler dan 140 bus tambahan untuk melayani pemudik di Pulau Jawa, Sumatera, Bali, hingga Nusa Tenggara.

Parjiman, Kepala Terminal Pulogadung Jakarta Timur juga mengakui arus mudik melalui terminalnya berpotensi turun. Puncak arus mudik pada Lebaran tahun lalu berlangsung pada H-3 dengan jumlah pemudik 16 ribu penumpang, tetapi tahun ini diperkirakan akan turun setelah melihat angka kenaikan pengguna sepeda motor yang jauh meningkat. Parjiman menyediakan bus AKAP sebanyak 250 hingga 300 bus. Kepala Terminal Kampung Rambutan, Jakarta Timur A. Holil

Effendi mengatakan, selama dua tahun terakhir jumlah pemudik dari terminalnya terus menurun antara 5-10 persen.

Naikkan Jumlah Uang Beredar

Sebagaimana dikatakan Wapres Jusuf Kalla, mudik Lebaran adalah momentum yang sangat tepat untuk berbagi kebahagiaan bersama, sebagai peristiwa ekonomi tertinggi yang terjadi setahun sekali, sekaligus berperan pula memberikan pemerataan ekonomi di seluruh Indonesia.

Pada mudik Lebaran terjadi perputaran uang yang sedemikian cepat dan dalam jumlah yang banyak pula. Terutama pada saat Lebaran, di hari yang fitri, siapa yang mampu pasti akan tergerak hatinya memberikan salam tempel berisi angpau kepada yang mereka kurang mampu, sebagai wujud rasa syukur dan suka cita dirinya telah kembali menjadi fitri.

Untuk memfasilitasi keinginan setiap keluarga mampu memberikan kelebihan rejeki yang dimiliki kepada keluarga lain yang kurang mampu, otoritas moneter Bank Indonesia mempersiapkan sejumlah jurus menyiapkan uang kartal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di seluruh Indonesia.

Deputi Gubernur Bank Indonesia, Hartadi A. Sarwono, berbicara kepada pers usai rapat koordinasi menghadapi Lebaran 2007 di Jakarta Jumat (14/9) mengatakan, BI sudah mempersiapkan Rp 45 triliun persediaan uang kartal berupa uang logam dan kertas. "Kalau melihat angka rata-rata biasanya kenaikan uang kartal sekitar Rp 25-30 triliun dalam satu bulan, untuk memenuhi itu kita sudah cukup persediaannya dan bahkan kepada 13 Kantor BI (KBI) kami menambah stok-stok tambahan," urai Hartadi.

Menurut Hartadi, tambahan uang kartal pada tahun ini sekitar 50 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 25-30 triliun, atau menjadi Rp 37,5 triliun hingga Rp 45 triliun. "Tambahan 50 persen ini untuk stok, sedang Rp 30 triliun telah beredar," jelas Hartadi. Penambahan diperlukan karena dipastikan akan ada peningkatan permintaan uang kartal, setelah ada kenaikan gaji pegawai negeri dan kenaikan gaji buruh di sektor riil. "Kita sudah mendengar dari beberapa instansi seperti Departemen Keuangan, kenaikan gaji pemerintah dan instansi lainnya. Di sektor riil juga upah buruh ada kenaikan."

Kendati ada penambahan uang kartal beredar, Hartadi memastikannya tidak akan mengganggu secara keseluruhan makro ekonomi. Karena peristiwa ini hanya musiman saja. "Kita bicarakan dulu uang beredarnya, karena ini kebutuhan musiman, biasanya musiman itu hanya satu bulan. Ada kenaikan satu bulan

deltanya, katakanlah Rp 30 triliun, bulan depan sudah kembali lagi normal, berkurang Rp 30 triliun. Sehingga dampak kepada keseluruhan makro ekonomi itu dampak musiman namanya, tidak mempengaruhi nilai tukar dan sebagainya," kata Hartadi.

Senada dengan Hartadi, Direktur Direktorat Peredaran Uang Bank Indonesia, Edi Siswanto kepada pers di Jakarta Rabu (26/9) mengatakan BI siap menyediakan kebutuhan pecahan uang kecil dalam menghadapi Lebaran 1428 H. Yakni dengan menyiapkan uang pecahan Rp

1.000 sebanyak 2,1 miliar bilyet dan uang pecahan Rp 5.000 sebanyak 600 juta bilyet. Menurut Edi, kedua jenis pecahan ini yang paling dibutuhkan masyarakat untuk menghadapi Lebaran. "BI telah menyiapkan uang pecahan itu dalam jangka waktu 2-3 minggu sebelum Lebaran. Masyarakat membutuhkan uang pecahan ini, karenanya diantisipasi jauh-jauh hari," kata Edi. Menurutnya, BI telah mengumpulkan 80 bank yang akan menukarkan uang pecahan itu. Koordinasi dilakukan agar tidak timbul keresahan di masyarakat. ■ HT



Lebaran momentum yang tepat untuk berbagi kebahagiaan bersama.

foto: acehkitas.com

Tradisi Mudik Tak Sekadar Silaturahmi

Tradisi mudik kini tidak hanya dilakukan orang pinggiran atau orang kampung. Tapi oleh semua lapisan masyarakat. Juga tidak hanya sekedar untuk silaturahmi. Mudik kini mengandung sejuta makna.

Puasa Ramadhan baru saja berjalan beberapa hari. Tapi Rochman (45) sudah sibuk mencari karcis kereta api untuk pulang ke kampung halamannya di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah bersama kedua anak dan isterinya. Sejumlah barang yang akan dibawa juga sudah dimasukkan ke dalam kardus. Diikat rapi dengan tali rafia. Ikut pula dimasukkan dalam kardus itu kain sarung dan baju koko baru untuk bapaknya. Sementara untuk ibu mertuanya tak lupa dia membelikan mukena.

Bagi Rochman sekeluarga yang tinggal di kawasan Mampang Prapatan, Jakarta Sela-

tan, pulang ke kampung halaman menjelang Idul Fitri sudah menjadi tradisi. Walaupun ekonominya pas-pasan, pegawai swasta ini tetap berkecakupan untuk bisa pulang kampung bersilaturahmi dengan orang tua dan sanak saudara. Seperti tahun-tahun sebelumnya, dia pun mengaku rela berdesak-desakan saat mengantri karcis, maupun dalam perjalanan di atas kereta api nanti.

Rochman hanyalah salah satu dari jutaan orang yang akan mudik berlebaran tahun 2007 ini. Sebab tradisi mudik juga dilakukan oleh warga masyarakat lainnya, apakah itu dari kalangan bawah, menengah ataupun kalangan atas.



Pulang ke kampung halaman menjelang Idul Fitri sudah menjadi tradisi.

Boleh dibilang tradisi mudik kini sudah mencakup semua lapisan masyarakat. Mereka pulang kampung dengan menggunakan berbagai moda angkutan, mulai dari kereta api, bus, kendaraan pribadi, sepeda motor, kapal laut dan pesawat terbang.

Kebiasaan atau tradisi mudik sekarang ini juga tidak lagi hanya terbatas dilakukan oleh masyarakat suku Jawa. Tapi sudah menjadi kebiasaan bangsa Indonesia secara umum. Bahkan, secara konvensional disepakati bahwa mudik adalah saat paling tepat untuk berkumpulnya seluruh anggota keluarga. Mereka mudik dari Jakarta dan kota-kota besar lainnya ke kampung halaman masing-masing. Baik itu di Jawa, Sumatera, Kalimantan ataupun pulau-pulau lainnya.

Untuk sebagian orang, mudik barangkali dianggap sebagai suatu kegiatan yang tidak rasional. Bayangkan, untuk memperoleh tiket, orang terpaksa antri berdesak-desakan berjam-jam bahkan berhari-hari. Tiket pun dibeli di atas harga normal, apakah itu lewat loket resmi ataupun melalui calo.



Tradisi mudik tidak lagi terbatas dilakukan oleh masyarakat suku Jawa.

foto: kompas.com



foto: berindo wilson

bahkan untuk pameran.

Unjuk Keberhasilan

Mudik di saat lebaran kini juga tidak lagi sekadar bersilaturahmi bersama keluarga. Atau memenuhi kerinduan akan kampung halaman. Momen ini juga dimanfaatkan untuk 'unjuk keberhasilan' selama merantau ke kota. Tak ayal berbagai macam barang terkadang mereka bawa pulang ke kampung. Mulai dalam bentuk perhiasan, pakaian, peralatan elektronik sampai *handphone*.

Sebagian warga bahkan sudah mengirimkan sepeda motor lewat perusahaan ekspedisi untuk digunakan di kampung halaman. Selain bisa lebih praktis, kendaraan ini juga sebagai bentuk keberhasilan selama mereka merantau dan bekerja atau berusaha di kota.

Sosiolog Dr. Munandar Su-laeman berpendapat, budaya pameran ini tak terelakkan. Karena keberhasilan di tanah rantau menjadi acuan bagi seseorang untuk mengikuti jejak menjadi bagian dari kaum urban atau tidak.

Dengan kata lain, dengan memamerkan apa yang diperoleh selama merantau, akan bisa menjadi daya tarik bagi warga lainnya untuk mengikuti jejak ikut pergi merantau.

Kuatnya semangat mudik di kalangan warga masyarakat akhirnya menjadi lahan subur

bagi pemasaran berbagai komoditas. Miliaran bahkan triliunan rupiah beredar terkait kebiasaan yang sudah men-tradisi ini.

Bagi pengusaha angkutan, tradisi mudik ini juga menjadi peluang untuk menarik keuntungan dengan menaikkan harga tiket jauh di atas harga biasanya. Tak peduli dengan aturan pemerintah yang menetapkan adanya ambang bawah dan ambang atas bagi tiket yang dijual. Tiket pun harus dipesan jauh-jauh hari sebelumnya jika tidak mau kehabisan.

Perusahaan mobil berbagai merk bersaing menawarkan pelayanan, bank menyodorkan berbagai pelayanan kebutuhan uang, perusahaan komunikasi berusaha memanjakan pemudik dengan berbagai fasilitas yang dapat menambah gaya ber-*handphone* ria. Walhasil, perekonomian di berbagai daerah jadi bangkit dan bergairah berkat kehadiran para pemudik.

Kebiasaan mudik yang terjadi setiap tahun membuat pemerintah harus bekerja keras untuk bisa memenuhi berbagai pelayanan publik. Baik dari segi transportasi yang bisa mencukupi kebutuhan para pemudik maupun dari segi keamanannya selama dalam perjalanan. Demikian pula keamanan selama bulan puasa dan lebaran agar semuanya bisa berjalan lancar. ■ SP

Di perjalanan, para pemudik terjebak dalam kemacetan berjam-jam. Kecelakaan lalu lintas juga senantiasa mengintai. Tapi toh semua itu dijalani demi memenuhi tradisi mudik. Sementara mereka yang mampu secara ekonomi, bisa mudik dengan membeli tiket pesawat terbang atau kereta api kelas eksekutif, berapa pun harganya. Juga bisa dengan mobil pribadi atau kendaraan carteran.

Bagi banyak keluarga, tak ada alasan untuk mengatakan "tidak" bila dihadapkan pada pilihan mudik atau tidak mudik. Sesulit apapun keadaan ekonomi, bisa dipastikan jutaan warga masyarakat urban dari berbagai kota akan tetap menjalani tradisi pulang kampung.

Banyak alasan untuk mematahkan penolakan, misal mudik adalah kesempatan untuk meminta maaf kepada

orang tua pada hari yang suci, Hari Raya Idul Fitri nanti. Meski bukan mustahil dalam hati kecil mereka terselip tujuan mudik adalah sekadar untuk mempertahankan gengsi,



foto: repro media indonesia

Warga mengirimkan sepeda motor lewat perusahaan ekspedisi untuk digunakan di kampung halaman.

Persoalan klasik menjelang Hari Raya Lebaran, adalah transportasi. Dari mulai ketersediaan sarana sampai harga tiketnya. Para peserta mudik biasanya sudah memesan tiket atau menyarтер mobil sewaan, jauh-jauh hari sebelumnya. Yang lainnya menjadikan mudik bersama sebagai alternatif. Hal ini bahkan sudah menjadi tradisi bagi para mahasiswa dan para perantau sederhana.

Selain itu, mudik bersama bisa menghemat ongkos. Dengan pemesanan bus atau tiket sekaligus banyak, biasanya akan mendapat potongan harga dari perusahaan busnya.

Seminggu menjelang Lebaran, akan tampak kesibukan di berbagai asrama mahasiswa daerah, maupun kumpulan rumah kos sekitar kampus. Beberapa kampus bahkan mengkoordinir mahasiswanya yang ingin mudik bareng.

Seperti yang dilakukan Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Teknologi Surabaya (BEM-ITS). Tahun ini, mereka kembali membuka layanan mudik bareng. Posko untuk pendaftaran mudik bareng ini sudah dibuka di markas BEM-ITS mulai Rabu (19/9) lalu. Jatah kursi dan rute yang ditempuh kini juga bertambah. Pengumuman dipasang jauh-jauh hari, bahkan dilansir *ITS Online*.

Menurut presiden BEM-ITS, Nur Cholis Dwi Saputro, posko pendaftaran bakal dibuka hingga dua minggu ke depan. Tetapi kalau sudah memenuhi kapasitas yang disediakan sebelum dua minggu, mereka akan menutup lebih awal.

Untuk tahun ini, kapasitas yang disediakan BEM-ITS untuk mudik bareng ini sebanyak 1.500 kursi, tapi untuk tahap awal dibuka dulu sekitar 800 kursi. Total jumlah tersebut lebih banyak dibanding perhelatan serupa tahun lalu sebanyak 1.200 kursi.

Jurusan yang dibuka antara lain Sumenep, Banyuwangi (lewat Situbondo), Jember, Tulungagung-Trenggalek, Malang-Blitar, Madiun-Ponorogo, Tuban-Bojonegoro, Semarang (lewat jalur pantura),

Yogyakarta, dan Jakarta.

Rencananya, para peserta mudik bareng ini akan diangkut dengan menggunakan 30 bus. Kecuali yang ke Jakarta, nantinya akan disediakan satu gerbong kereta api. Bus yang disediakan nantinya sebagian merupakan sumbangan dari Pemprov Jatim dan sebagian lagi diupayakan sendiri oleh BEM-ITS.

Pendaftaran bahkan dibuka untuk masyarakat umum, jika kapasitas tempat masih tersisa. Penyelenggaraan mudik bareng seperti ini merupakan agenda rutin tiap tahun dari BEM-ITS. Tahun lalu, mudik bareng ini juga banyak diikuti oleh masyarakat umum, terutama yang tinggal di sekitar kampus ITS ini.

Mudik bersama yang dilakukan mahasiswa biasanya memang lebih seru. Di Yogyakarta yang dikenal sebagai Kota Pelajar, pelepasan konvoi rombongan pemudik Jawa Barat, misalnya, biasanya dimeriahkan hiburan musik, pembagian kaos bahkan *door prize*. Mahasiswa ada yang menyewa bus, gerbong kereta, atau konvoi dengan sepeda motor.

Kepraktisan sering menjadi alasan untuk ikut mudik bersama. Pemudik tidak perlu rebutan tiket dengan calo, yang kalau pun didapat, harganya naik berlipat-lipat. Faktor keamanan juga menjadi pertimbangan. Tria, mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto asal Bandung mengatakan mudik bersama membuat mereka bisa lebih aman dan bisa saling mengawasi barang bawaan teman seperjalanan.

Bagi masyarakat umum, dalam hal ini para perantau, mudik bersama juga menjadi tradisi. Pasalnya, masyarakat perantauan biasanya masih mempunyai sanak saudara di daerah. Untuk menyasati bosrosnya ongkos, mudik bersama merupakan jalan keluar.

Siti, 23, seorang pembantu rumah tangga yang bekerja di daerah Kebayoran Lama, menacarter bus untuk mudik bersama kawan-kawan sekampungnya yang kebanyakan bekerja sebagai pembantu rumah tangga atau buruh pabrik.



Bandar udara Soekarno Hatta penuh sesak penumpang mudik Lebaran.

RAMAI-RAMAI Pulang Kampung

Apapun dilakukan asal bisa pulang kampung. Dari menyasati pemesanan tiket jauh-jauh hari, menyewa kendaraan dengan teman-teman sekampung atau ikutan acara mudik gratis.

Dia mengaku wajib merayakan Lebaran di kampung bersama orangtuanya. Dia rela mengeluarkan biaya cukup tinggi untuk ongkos transportasi dan pengeluaran selama di kampung. Tabungan selama satu tahun harus dibongkar untuk membeli oleh-oleh buat orangtua dan sanak saudara. "Yang penting oleh-oleh buat orangtua dan keluarga, saya sendiri tidak perlu beli baju baru," ujarnya kepada *Berita Indonesia*.

Lain lagi dengan Yuli, 24, penjual jamu gendong asal Wonogiri. Dia memilih ikut mudik gratis bersama sebuah perusahaan jamu.

Perencanaan Matang

Penyelenggaraan mudik bersama ini tidak semudah kelihatannya. Perusahaan seperti Sido Muncul, yang biasa menggelar mudik bersama secara gratis untuk para penjual jamunya, harus menyiapkan diri 3-4 bulan sebelumnya.



foto: berindo wilson

memberikan fasilitas pengawalan kepada para pemudik bersepeda motor.

Mengenai pengalaman mudik dengan motor, Dwi, 30, seorang karyawan asal Pematang mengatakan, sangat menyenangkan, karena bisa bertemu dengan teman senasib di perjalanan. Meski baru kenal, kadang mereka begitu bersahabat dan mudah diajak komunikasi.

Lucunya, ada juga yang menggunakan bajaj sebagai sarana transportasi pulang kampung. Agus, 29, seorang pengemudi bajaj, pulang kampung ke Sukabumi dengan isteri dan dua anaknya menggunakan bajaj miliknya. Tas tas pakaian dan kardus oleh-oleh diikatkan di atap bajaj.

Mudik Gratis

Pemudik gratis yang menjadi tradisi tahunan terus meningkat jumlahnya karena beban hidup yang berat akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.

Karena itu, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Erman Suparno, mengharapkan perusahaan memberi fasilitas untuk angkutan mudik bersama. Budaya mudik bersama di perusahaan jika dikembangkan, memiliki banyak manfaat positif.

Ditambahkan dia, sebagian besar yang melakukan aktifitas mudik adalah buruh atau pekerja, dan pembantu rumah tangga. Sehingga dengan mudik bersama, maka biaya perjalanan bisa ditekan.

Perusahaan Jamu Sido Muncul adalah salah satu perusahaan yang rutin menggelar mudik gratis. Direktur Utama PT Sido Muncul, Irwan Hidayat, mengatakan mudik gratis bukan semata-mata membantu keuangan para penjual jamu. "Yang lebih penting dari mudik gratis ini adalah ikut membantu pemerintah dalam mengatasi problem transportasi mudik yang waktunya singkat dan bersamaan," ujar Irwan.

Agar terkoordinasi dengan baik, para bakul jamu yang bermukim di berbagai tempat di Jabotabek itu telah didata dan diberi tiket bertahap sejak

dua bulan sebelum Lebaran

BNI '46 juga rutin menggelar mudik bareng untuk nasabahnya. Mudik bersama untuk nasabah BNI '46 ini bagian dari investasi jangka panjang, selain bentuk tanggung jawab sosial BNI atas kepercayaan nasabah.

Dia lebih jauh mengatakan, mudik bersama yang dilakukan BNI '46 ini adalah awal dari kepedulian sekaligus investasi yang diharapkan pula diikuti oleh pihak perbankan yang lain.

Tahun lalu, perusahaan jamu Sido Muncul menghabiskan biaya sebesar Rp 1,5 miliar, BNI '46 menghabiskan biaya Rp 900 juta.

Mudik gratis juga diselenggarakan oleh perusahaan Teh Sariwangi dan PT Djarum Kudus. Sariwangi melalui program ini selain memberikan fasilitas 150 mobil yang berlaku untuk 1 keluarga, maksimal 5 orang dengan kelengkapan; supir pribadi, uang saku cash untuk pembelian bensin, bayar tol, makanan, minuman selama perjalanan pada tanggal 10-17 Oktober 2007 nanti. Sariwangi juga menyediakan beberapa *rest area* untuk tempat peristirahatan setelah menempuh perjalanan panjang.

Sementara itu, kegiatan mudik bersama PT Djarum Kudus telah diadakan sejak 20 tahun lalu. Berawal pada tahun 1983, saat itu sekitar 50 karyawannya mengumpulkan iuran untuk mudik bersama menggunakan satu bus menuju Kudus.

Berkaitan dengan ritual mudik menjelang Lebaran tahun ini, Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djalal memperkirakan akan terjadi lonjakan jumlah penumpang di semua jenis layanan angkutan Lebaran 2007, baik di darat, laut, maupun udara sebesar 5 sampai 6 persen. Untuk mengantisipasi lonjakan tersebut, pihaknya akan mengadakan rapat koordinasi Lebaran dengan sejumlah departemen terkait, yakni menteri perekonomian, TNI dan Polri. Tak hanya itu, Menhub juga akan membentuk panitia lokal di setiap provinsi. ■ RH

Bukan apa-apa, pesertanya bisa sampai 15 ribu penjual jamu. Mungkin tak berlebihan kalau menggelar kegiatan ini sama seperti hebohnya menggelar pesta pernikahan.

Untuk mudik bersama versi asrama mahasiswa, yang cukup sulit adalah menentukan waktu keberangkatan. Seperti pada umumnya, setiap asrama mahasiswa kedaerahan terdiri dari mahasiswa berbagai kampus, yang tentunya tidak sama jadwal kuliah, ujian, libur, dan kegiatan lainnya.

Perencanaan menempati urutan penting. Mudik bersama memang bisa jadi lebih murah. Namun, kalau perencanaannya kurang matang, yang ada jadi lebih mahal. Karena itu, jauh-jauh hari panitia harus melakukan survei dulu, mengetahui jumlah orang yang akan ikut. Sebab, jika sudah pesan bus ternyata jumlah penumpang tidak memenuhi target, harganya malah jadi lebih mahal.

Soal keamanan juga harus diperhatikan. Mudik bersama yang dilakukan mahasiswa

sebenarnya juga tidaklah seaman yang diduga, karena hanya dengan membawa bendera kampus saja tidak merupakan jaminan. Apalagi penyelenggaraannya biasanya mandiri, tanpa campur tangan pejabat kampus.

Namun khusus untuk mudik motor, panitia pelaksana biasanya memberi perhatian cukup besar, mengingat jauhnya jarak tempuh antar kota. Para pemilik motor diwajibkan lolos uji kualifikasi motor. Karena jika motor rusak di perjalanan, bisa merepotkan dan membahayakan nyawa. Persiapan lainnya adalah peta mudik, nomor telepon kepolisian dan rumah sakit setempat yang dilewati serta info posko-posko lebaran.

Pemudik bersepeda motor disarankan konvoi dan bergerombol. Pengalaman menunjukkan, sejak motor menjadi kendaraan primadona di kalangan pemudik, para pemudik itu kerap dijadikan sasaran empuk para penjahat atau begal. Namun demikian, saat ini pihak kepolisian juga



Warga Jakarta siap mudik Lebaran menggunakan kendaraan pribadi.

Mencari Jalan Menuju Ka

Kemacetan dan kesemrawutan di sejumlah titik rawan macet di sepanjang jalur mudik dan penumpukan penumpang di terminal bus, stasiun kereta api, pelabuhan, dan bandara sudah jamak terjadi setiap tahun.

Rasa gembira yang timbul menjelang Lebaran biasanya akan bercampur dengan rasa was-was menyangkut transportasi yang akan digunakan menuju kampung halaman. Yang terjadi dari tahun ke tahun adalah wujud ketidaksiapan pemerintah menghadapi membludaknya para penumpang angkutan darat, laut maupun udara.

Belum lama ini, antrian truk dan kendaraan lainnya sepanjang belasan kilometer di jalur penyeberangan Merak-Bakauheni mengindikasikan ketidaksiapan itu. Apalagi beberapa ruas jalan di jalur utama mudik, baik di Jawa maupun lintas timur Sumatera, juga masih dalam proses perbaikan.

Masalah klasik lainnya yang terus berulang adalah calo tiket yang tak kunjung jera.

Meski tahun ini beberapa calo yang tertangkap langsung di proses hukum dan masuk bui, namun masih ada beberapa puluh calo yang sembunyi-sembunyi beroperasi dan berkongkalingkong dengan petugas penjualan tiket. Bahkan, tiket pesanan secara *online* langsung ludes beberapa saat setelah dibuka, dicurigai akibat permainan calo.

Persoalan tidak berhenti sampai disitu. Kemacetan dan kesemrawutan mewarnai rute dan jalur mudik ke berbagai daerah. Di sejumlah titik rawan macet, akan tampak antrian kendaraan yang berjam-jam lamanya beranjak sedikit demi sedikit. Belum lagi penumpukan penumpang di berbagai terminal bus, stasiun kereta api, pelabuhan dan bandar udara seminggu sebelum dan setelah Lebaran.

Problemnya masih seputar ketimpangan antara kapasitas jalan atau moda angkutan dengan jumlah kendaraan atau pemudik yang terus meningkat setiap tahun. Selain juga penyumbatan, terutama akibat penyempitan atau persimpangan jalan, perlintasan kereta api, dan pasar tumpah.

Meski demikian, upaya pemerintah untuk membereskan persoalan transportasi mudik tahun ini perlu didukung. Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal memperkirakan akan terjadi lonjakan jumlah penumpang di semua jenis layanan angkutan Lebaran 2007, baik di darat, laut, maupun udara sebesar 5-6 persen.

Menhub menyatakan, untuk mengantisipasi lonjakan tersebut, pihaknya akan mengadakan rapat koordinasi Lebaran dengan sejumlah departemen terkait, yakni menteri perekonomian, TNI dan Polri. Tak hanya itu, Menhub juga akan membentuk panitia lokal di setiap provinsi.

Menteri Perhubungan juga mengemukakan, untuk angkutan Lebaran tahun ini, pi-

haknya telah menyiapkan 34.406 armada dengan kapasitas 32,04 juta penumpang. Menurut Jusman, dengan armada sebanyak itu, mestinya semua penumpang akan terangkut karena jumlah pemudik diperkirakan hanya separuh dari kapasitas angkut penumpang yang tersedia.

Khususnya transportasi laut, Dephub akan meningkatkan kapasitas kapal laut, terutama di jalur utama arus mudik, yakni Pelabuhan Merak-Bakauheni.

Sementara PT.Pelni akan memberikan bantuan sebanyak tiga kapal cadangan, yakni KM Fudi, KM Egon dan KM Ganda Dewata, agar tidak terjadi penumpukan penumpang dan penumpang yang terlantar akibat lonjakan arus mudik saat menjelang dan sesudah Lebaran.

Mengatur Rute

Departemen Pekerjaan Umum telah mempersiapkan kondisi jalan lebih baik dari sebelumnya dengan menyediakan beberapa jalur alternatif hingga dapat meningkatkan



foto: berindo wilson

mpung

arus transportasi menghadapi arus mudik lebaran.

Dirjen Bina Marga, Ahmad Hermanto Dardak mengatakan, jalur yang paling padat terjadi di Jabar, akan dibantu dengan jalur tol Jakarta-Cikampek, kemudian mengoptimalkan kapasitas jalan arteri Pantura Jawa hingga empat lajur dari Jakarta-Cirebon.

Saat ini masih ada ruas jalan tiga lajur pada ruas Lohbener-Eretan Kulon sepanjang 14 km dan pelebarannya menjadi empat lajur dalam taraf penyelesaian 75 persen dan akan selesai pada H-7.

Demikian pula dari Cirebon-Semarang, ada beberapa ruas sepanjang 19,3 km dua lajur akan ditingkatkan menjadi tiga lajur yang dua minggu sebelum lebaran sudah 80 persen selesai. Sedangkan untuk Semarang-Pasuruan, masih ada 223 km yang dua lajur, tapi kondisi arus mudik tidak begitu padat seperti di Jabar dan Jateng.

Kepada para pemudik diingatkan, bahwa daerah jalur Pantura yang rawan macet adalah di Cikampek, Jangga, Lohbener, Karang Ampel,

Brebes, Tegal, Kudus dan Pati. Sedangkan pasar tumpah yang banyak terdapat di sepanjang Pantura yang membuat kemacetan akan diatur bersama Dinas Perhubungan, Kepolisian dan pemda setempat.

Sementara untuk jalur Madura, karena jembatan Suramadu belum selesai tahun ini, arus mudik tetap menggunakan kapal penyeberangan, tapi tidak akan terjadi penumpukan kendaraan seperti di Merak. Di Madura sendiri jalur selatan kondisinya baik dan siap menghadapi arus mudik dari Kota Bangkalan hingga Sumenep, juga jalur alternatif utara Madura.

Selain itu, jalur alternatif Bandung-Sumedang-Cirebon melalui Nagrek menyempit karena belum empat lajur dan terjal pada KM-30 serta ada dua lokasi yang rawan longsor.

Untuk jalur Nagrek yang biasa banjir, saat ini sudah ditinggikan dan permukaan jalan sudah diperhalus, sedang untuk program ke depan akan dibangun jalan layang.

Demikian pula untuk Jalur Alternatif tengah dan selatan Jakarta-Bogor-Cianjur-Bandung, Ciamis-Wonosobo-Saladiga hingga Banyuwangi. Kondisinya baik dan siap menghadapi arus lebaran.

Bagi pengguna sepeda motor yang tahun ini jumlahnya diperkirakan cukup banyak, dianjurkan untuk menggunakan jalur alternatif, guna mengurangi kepadatan pada ruas Pantura.

Untuk jalur ke Provinsi Banten tidak terjadi kendala selain adanya tol, juga ada jalur utama Pantura, Tangerang-Serang-Cilegon hingga Merak, kondisinya cukup baik dan siap menghadapi lonjakan arus kendaraan, demikian pula jalur Selatan.

Menurut Hermanto, jika saat ini terjadi penumpukan kendaraan di dermaga Merak dan Bakauheni, kendalanya bukan masalah jalan, tapi terjadi kekurangan kapal penyeberangan, hal itu akan dikoordinasikan dengan Departemen Perhubungan.

Untuk pemudik ke Sumatera dianjurkan untuk tidak menggunakan jalur barat, karena

kondisinya masih labil, meski sudah bisa dilewati.

Sekarang ini masih terus dilakukan peningkatan dan perbaikan sebagian ruas jalan, baik di jalur pantura Jawa maupun jalur lintas timur Sumatera serta penggalian bahu jalan pada lintas selatan Pulau Jawa. Tentu saja hal ini berpotensi menimbulkan kemacetan yang luar biasa jika tidak diantisipasi.

Di Jawa Timur, luapan lumpur panas yang terjadi di Sidoarjo jelas sangat mengganggu lalu lintas dari wilayah Surabaya dan sekitarnya, termasuk kendaraan yang dari Pulau Jawa menuju ke Bali.

Keamanan

Dalam catatan Departemen Perhubungan, kondisi geografis dan cuaca buruk seperti angin kencang, kabut, gelombang dan arus deras yang ada di Selat Sunda juga bisa menjadi kendala serius kelancaran penyeberangan.

Untuk angkutan laut, dari pengalaman dua Lebaran terakhir tidak lagi terjadi ledakan penumpang yang sampai memunculkan suasana kekisruhan, seperti tarik-menarik antarpemumpang. Ini, antara lain adalah akibat adanya fenomena angkutan udara berbiaya murah (low cost carrier), yang membuat sebagian penumpang beralih dari moda angkutan kapal ke angkutan udara.

Untuk kereta api, Departemen Perhubungan memperkirakan jumlah pemudik yang menggunakan kereta api tahun ini akan berkurang dibandingkan tahun lalu dan kereta api menjadi satu-satunya moda yang diprediksikan mengalami pertumbuhan penumpang negatif pada Lebaran tahun ini, karena masih dibayangi beberapa kecelakaan yang terjadi.

Namun, dari semua faktor, yang perluantisipasi khusus dari pemerintah adalah kemungkinan melonjaknya lagi jumlah pemudik bersepeda motor. Dephub memprediksi jumlah pemudik bersepeda motor meningkat sekitar 30 persen dari tahun lalu yang 1.851.271 orang.

Kenaikan jumlah pemudik

bersepeda motor juga mengakibatkan meningkatnya potensi kecelakaan lalu lintas selama periode Lebaran.

Dari empat faktor, yakni kondisi prasarana atau infrastruktur, kondisi sarana atau angkutannya, kondisi manusia yang mengoperasikan, dan manajemen lalu lintas, kecelakaan lalu lintas selama Lebaran lebih banyak disebabkan oleh faktor manusia.

Karena itu, untuk pemudik bersepeda motor, yang harus dilakukan adalah sosialisasi jauh hari sebelum Lebaran untuk memastikan dipenuhinya kaidah-kaidah keselamatan dan disiplin dalam berkendara. Hal ini yang sampai sekarang belum dilakukan.

Mudik dengan sepeda motor tidak bisa dicegah dan semakin populer di kalangan pemudik karena beberapa alasan, seperti tingkat keterjangkauan dari sisi finansial, fleksibilitas dalam mobilitas dan waktu, serta gengsi bagi pemakainya karena motor menjadi simbol keberhasilan sendiri bagi para perantau di kota-kota besar.

Menteri Perhubungan menyatakan, pihaknya akan bekerja sama dengan kepolisian dengan memberikan pengawasan kepada rombongan pengemudi sepeda motor, seperti tahun-tahun sebelumnya.

Faktor keamanan juga harus menjadi perhatian pemerintah. Bukan tidak mungkin angkutan lebaran disabotase oleh pihak tertentu. Kasus pemotongan rel yang menyebabkan tergelingnya kereta beberapa waktu lalu harus menjadi peringatan.

Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia Bambang Susantono melihat penyelenggaraan angkutan Lebaran tahun ini akan lebih baik dari tahun lalu. Setidaknya, untuk jaringan jalan.

Menurut Bambang, keberhasilan penyelenggaraan angkutan Lebaran bisa diukur dari sejauh mana para penumpang dan barang dapat terangkut dengan baik. Dalam arti, tidak ada ledakan penumpang yang berlebihan pada satu waktu dan membahayakan keselamatan. ■ RH

Keterbatasan anggaran menjadi salah satu kendala dalam membangun postur TNI yang profesional dan sejahtera. Namun dalam kondisi serba terbatas, TNI tetap mengemban tugas nan mulia, menjaga keutuhan NKRI. Kalau perlu dengan mengorbankan jiwa raga.

Ada secercah sinar ceria di belantara keteringgalan Tentara Nasional Indonesia (TNI) di bidang peralatan utama sistem senjata (alutsista) nya. Pertengahan September lalu sebuah kapal perang baru jenis korvet Sigma (*Ship Integrated Geometrical Modularity Approach*), KRI Diponegoro, secara resmi ditasbihkan menambah kekuatan TNI Angkatan Laut. Kapal perang bernomor lambung 365 ini merupakan salah satu dari empat kapal pesanan Departemen Pertahanan yang dibuat di galangan Royal Schelde, Belanda, guna memperkuat armada TNI AL.

Tak hanya itu, TNI AL juga akan mendapat tambahan dua kapal selam kelas Kilo dan 20 unit tank amfibi BMP-3F baru dari Rusia. Sedangkan TNI Angkatan Udara akan memperoleh tambahan enam unit pesawat Sukhoi sehingga akan menjadi satu kuadron (10 unit) lengkap dengan peralatan avioniknya. Begitu pula TNI Angkatan Darat akan memperoleh 10 unit helikopter jenis Mi-17 V5 dan lima helikopter Mi-35 P.

Penambahan alutsista dari negeri 'Be-ruang Merah' itu dilakukan berdasarkan bantuan pinjaman dana kredit ekspor senilai 1 miliar dolar AS. Kesepakatan (MOU) nya ditandatangani saat Presiden Rusia Vladimir Putin berkunjung ke Indonesia (6/9).

Pengadaan senjata dari Rusia ini, seperti dikemukakan Menhan Juwono Sudarsono, dilakukan untuk mengurangi adanya ketergantungan pada blok negara tertentu seperti AS atau negara-negara Eropa Barat. Selama ini AS dan negara Eropa Barat itu banyak menetapkan 'embel-embel' dalam proses penjualan senjata produk mereka. Sementara Rusia tidak banyak menetapkan syarat dan pembatasan dalam mengakses teknologi yang mereka punyai.

Kendati mendapat kapal perang baru, bagi TNI AL penambahan alutsista itu masih jauh dari kebutuhan. Ini diakui KSAL Laksamana TNI Slamet Subijanto ketika mengukuhkan masuknya KRI Diponegoro di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang.

Menurutnya, sebagai negara kepulauan, Indonesia masih membutuhkan sekitar 262 kapal perang untuk melengkapi yang ada saat ini guna mengamankan kekayaan sumber daya kelautan. Laksamana berbintang empat itu mengungkapkan, jumlah kapal perang yang harus dimiliki adalah 376 buah, tapi yang ada baru 114

kapal. Masih jauh dari yang dibutuhkan. Kekurangan itu akan dipenuhi secara bertahap hingga tahun 2024.

Kekurangan alutsista bukan hanya dimonopoli TNI AL, tetapi juga dua matra lainnya. Sebagian pesawat tempur TNI AU juga sudah melampaui jam terbang yang seharusnya. Misalnya, pesawat jenis OV-10 Bronco yang boleh dibilang sudah melebihi jam pakainya. Sedangkan pesawat F-16 dan F-5 hanya tinggal beberapa saja yang bisa diterbangkan.

Begitu pula persenjataan TNI AD. Sebut saja beberapa jenis panzer dan tank buatan Inggris tahun 1960, seperti Saladin dan Saracen, yang sampai sekarang masih tetap 'terpaksa' dioperasikan.

Minimnya Anggaran

Keterbatasan alutsista hanyalah salah satu dari sejumlah kendala yang dihadapi TNI dalam upaya mewujudkan amanat UU No 34/2004 tentang TNI. Yakni menjadikan prajurit TNI profesional dan sejahtera.

Alokasi anggaran pertahanan yang dibagikan oleh negara dalam beberapa tahun terakhir ini memang sudah meningkat. Kalau dalam tahun 2005 Departemen Pertahanan mendapat anggaran Rp 21,9 triliun, tahun 2006 naik jadi Rp 28,22 triliun, tahun 2007 bertambah lagi mencapai Rp 32,64 triliun lebih dan dalam tahun 2008 dianggarkan sebesar Rp 33,88 triliun.

Namun besaran angka tersebut hanya sekitar 1 persen dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Angka ini relatif jauh lebih kecil dibandingkan yang diterima oleh negara-negara lain di ASEAN. Sebut saja misalnya Singapura dan Brunei Darussalam yang mencapai 5 persen dari PDB-nya. Malaysia mengalokasikan 2 persen. Sedangkan Filipina dan Thailand sekitar 1,5 persen. Vietnam bahkan berani menyediakan anggaran hingga lebih 6 persen dari PDB-nya.

Besarnya alokasi anggaran bisa membuat negara yang bersangkutan memiliki efek tangkal terhadap negara lain di sekitarnya. Negara tetangga atau pesaing tidak akan berani 'neko-neko'. Mereka harus berpikir seribu kali walaupun hanya untuk sekadar melintas atau menyusupkan kapal atau pesawat tempurnya ke wilayah teritorial negara lain. Apalagi jika negara itu diketahui punya peralatan perang lengkap, termasuk alat pendeteksi yang canggih.

Kecilnya anggaran yang diterima Dephan membuat lembaga ini sulit untuk bisa menambah dan memperbaiki alutsista



TNI memasuki usia ke-62 tahun dengan sumberdaya ya

Memasuki Usia 62 ta

TNI Bert

bagi TNI. Karena sebagian besar anggaran itu habis terserap untuk membayar gaji dan belanja rutin. Baik itu untuk gaji PNS dan prajurit yang ada di Dephan, Mabes TNI maupun di ketiga matra, darat, laut dan udara. Bahkan sisa anggaran yang tak seberapa itu masih harus dibagi-bagi untuk kebutuhan rutin seperti pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan senjata, fasilitas militer, pengamanan perbatasan dan pos bela negara.

Dirjen Perencanaan Pertahanan Dephan Tedjo Edhy Pudjianto pernah mengemukakan kepada pers bahwa dari total anggaran yang diturunkan, sekitar 60 persen untuk 'makan' dan sisanya untuk membangun kekuatan TNI. Dalam kondisi seperti ini, mau tidak mau, Dephan dan TNI harus menerapkan prioritas kebijakan pertahanan. Yakni kesiagaan operasional, kesiapan operasi dan kesejahteraan prajurit beserta keluarganya.

Kendati begitu, keterbatasan anggaran ini tidak melunturkan semangat TNI dalam mengemban tugasnya sebagaimana yang diamanatkan dalam UU 34/2004. Baik itu tugas perang maupun



foto: berindo wilson

yang masih sangat terbatas.

ahun

Tugas Serba Terbatas

nonperang.

Untuk mengamankan wilayah NKRI, sejumlah pasukan TNI ditugaskan di daerah-daerah perbatasan, termasuk di pulau-pulau terluar. Mereka bertugas jauh dari keluarga. Tekadnya hanya satu, menjaga keutuhan NKRI dari kemungkinan klaim atau pendudukan oleh negara lain. Kalau perlu dengan mengorbankan jiwa raga.

Pengamanan daerah perbatasan mutlak dilakukan mengingat pengalaman atas dicaploknnya Pulau Sipadan dan Ligitan serta adanya manuver kapal perang Malaysia di kawasan Blok Ambalat.

Sedangkan tugas nonperang yang dilakukan TNI diantaranya adalah mengatasi gerakan separatisme dan pemberontakan bersenjata, aksi terorisme, pengamanan wilayah perbatasan dan objek vital nasional strategis. Selain itu, juga bertugas terkait pemberian bantuan dalam penanggulangan dampak bencana alam, pengungsian, pemberian bantuan kemanusiaan dan juga terkait pencarian dan pertolongan (*SAR/search and rescue*) dalam kecelakaan.

Dampak Negatif

Menhan Juwono mengakui, masih rendahnya tingkat kesejahteraan prajurit bisa menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya disiplin. Kasus perkelahian yang terjadi antarprajurit TNI dan Polri antara lain, juga disebabkan faktor rendahnya kesejahteraan prajurit.

Anggota Komisi I DPR Yuddy Chrisnandi mendukung perlunya peningkatan kesejahteraan prajurit. Menurutnya, walaupun gaji dinaikkan 20 persen, pendapatan yang diterima prajurit itu masih jauh dari standar hidup sejahtera.

Peneliti militer LIPI, Jalesvari Pramodhani menambahkan, yang masih harus dilakukan adalah memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada prajurit TNI. Sekarang ini dikesankan bahwa kehidupan para prajurit sudah mencukupi. "Padahal itu yang justru lebih dulu harus diprioritaskan Mabes TNI," katanya seperti dikutip *IndoPos* (11/9).

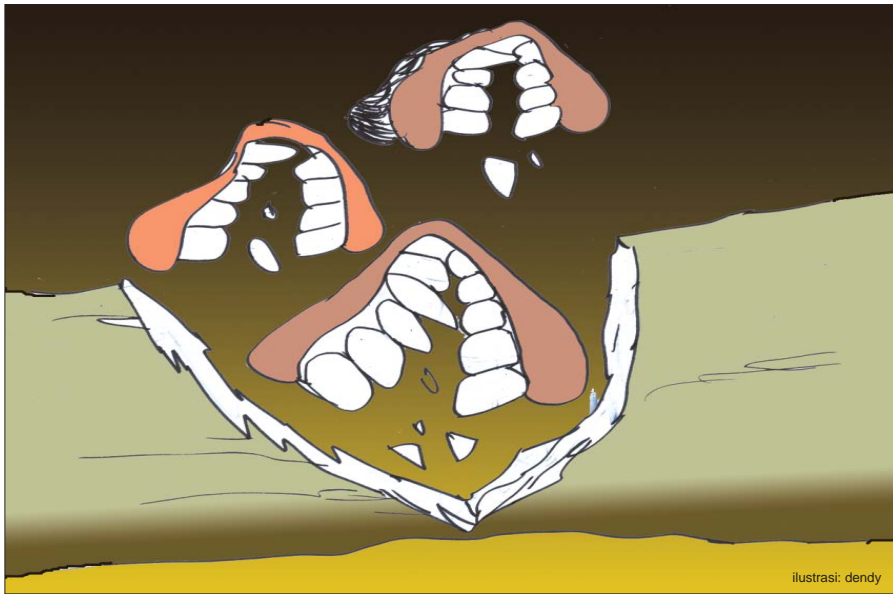
Bagi institusi TNI tentunya lebih baik dan lebih nyaman jika seluruh kebutuhan mereka dipenuhi oleh negara. Karena tugas prajurit TNI adalah memper-

tahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adalah sepantasnya jika negara sepenuhnya memenuhi kebutuhan minimal para prajuritnya.

Sebenarnya, menurut peneliti senior CSIS, Edy Prasetyono, tidak ada alasan bagi negara untuk tidak memperhatikan kesejahteraan prajurit dengan alasan keterbatasan anggaran.

Dengan asumsi jumlah prajurit 350.000 personil dan gaji mereka rata-rata dinaikkan Rp 1 juta atau Rp 1,5 juta per bulan, diperlukan tambahan anggaran sebesar Rp 4,2 triliun atau Rp 6,3 triliun setiap tahun. Suatu jumlah yang relatif dapat dipenuhi oleh negara.

Edy berpendapat, jika anggaran bisa diefisienkan dengan memotong birokrasi penganggaran yang panjang dan melihat kembali apakah jumlah struktur dan personil TNI sesuai dengan pengembangan strategi pertahanan pada masa mendatang, masalah anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan prajurit sebenarnya bukan masalah yang tidak dapat dipecahkan. ■ SP



Korupsi Tak Kunjung Henti

Pemerintah berupaya keras memberantas korupsi. KPK sudah dibentuk dan mengungkap banyak kasus korupsi. Sejumlah pejabat negara yang tersandung kasus 'penilepan' uang negara, termasuk bupati dan anggota DPRD, sudah diadili dan masuk bui. Namun toh korupsi masih terjadi.

Apa yang salah dengan negeri ini. Negeri yang pernah dikenal *gemah ripah loh jinawi* ternyata masih dihantui oleh maraknya kasus-kasus korupsi. Tingginya tingkat korupsi tergambar dari data yang diungkapkan *Transparency International Indonesia* (TII). Indonesia bahkan disebut menduduki peringkat 143 dari 180 negara yang disurvei lembaga ini.

Menurut Ketua Dewan Pengurus TII Todung Mulya Lubis (26/9), tahun 2007 Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia turun menjadi 2,3 dibandingkan tahun sebelumnya yang 2,4. Ini berarti tingkat korupsi di Indonesia meningkat dan masuk ke dalam negara yang dipersepsikan terkorup di dunia bersama 71 negara korup lainnya yang berindeks di bawah 3.

Skala peringkat IPK mulai dari 1 sampai 10. Semakin besar skor IPK suatu negara, semakin bersih negara itu dari tindak pidana korupsi. Responden dalam penentuan peringkat IPK adalah kalangan pengusaha yang berhubungan langsung dengan birokrat yang korup. Negara peringkat

pertama paling tidak korup ialah Denmark, Finlandia dan Selandia Baru dengan IPK 9,4. Negara tetangga Indonesia, yakni Singapura juga memperoleh IPK 9,4. Sedangkan Malaysia 5,1.

Menurut Todung, perilaku birokrat di Indonesia yang cenderung korup belum banyak berubah. Dia juga menyebutkan kegagalan pemberantasan korupsi di Indonesia karena ada kesan 'tebang pilih' dan kerosohnya benteng keadilan di negeri ini.

Buruknya persepsi publik terhadap penanganan kasus korupsi bisa dilihat dari lolosnya sejumlah tersangka koruptor dari jeratan hukum. Karenanya, Todung meminta Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) memimpin langsung upaya pemberantasan korupsi.

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Taufiequrrachman Ruki sependapat dengan Todung dalam hal keterlibatan langsung SBY. Dia berpendapat keberhasilan Malaysia dan Singapura dalam memberantas korupsi karena ketegasan mantan pemimpinnya, yakni Mahathir Muhamad dan Lee Kuan Yew. "Presiden

harus menjadi penggedor agar muncul keinginan bersama memberantas korupsi," tegas Ruki seperti ditulis *Republika* (27/9).

Alasan perlunya Presiden memimpin langsung pemberantasan korupsi, tambah Ruki, karena pemberantasan korupsi dilakukan dengan pendekatan hukum. Jika pemimpin negara sudah berkomitmen terhadap pemberantasan korupsi, aparat penegak hukum seperti pengadilan dan kejaksaan akan memiliki kemauan berubah yang sejalan.

Buruknya IPK Indonesia juga tercermin pada buruknya sistem investasi di Indonesia. Seperti dikatakan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jusuf Wanandi, hal ini dibuktikan dengan lebih banyaknya investor yang berinvestasi di sektor keuangan dari pada di sektor riil (*manufacturing*). "Karena buruknya mental birokrat, yang ada di Indonesia saat ini adalah *broker*, bukan investor," tegasnya.

Kejahatan Kemanusiaan

Scara terpisah, Ketua Komisi Yudisial (KY) Busyro Muqodas menyatakan, status korupsi sebagai kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) perlu ditingkatkan menjadi kejahatan melawan kemanusiaan dan peradaban.

Dia menilai korupsi merusak seluruh sendi kehidupan bangsa, menghancurkan moral masyarakat, dan menimbulkan kemiskinan absolut. Korupsi juga menghambat upaya bangsa untuk meningkatkan peradaban guna bersaing dengan bangsa lain. "Korupsi bukan hanya memporakporandakan perekonomian bangsa, tetapi juga turut merusak moral bangsa," katanya.

Busyro menyayangkan tingkah laku sementara elite yang justru mengajarkan kepada rakyat untuk melakukan korupsi. Kondisi ini jelas terlihat dalam proses pemilu dan pemilihan kepala daerah. Rakyat dipaksa menerima suap dari elite agar memilih mereka.

Korupsi, kata Busyro, terjadi hampir di seluruh lembaga negara, baik eksekutif, legislatif maupun yudikatif. Kalau elemen negara sulit memberantas korupsi, seluruh elemen masyarakat harus bergerak. Namun diakui, untuk menggerakkan masyarakat sipil ini sulit. Kelompok agama sebagai bagian masyarakat sipil terfragmentasi.

Sementara Ketua Pusat Studi Islam dan Kenegaraan Universitas Paramadina, Yudi Latif menyatakan, pemberantasan korupsi tidak cukup dengan simbol. Perlu upaya yang konsisten, koheren dan bersinergi. Agar berhasil, pemberantasan korupsi harus dilakukan melalui kontrol horizontal antara sesama lembaga negara dan kontrol vertikal melalui pengawasan dan tekanan masyarakat madani terhadap lembaga negara. Selain itu, juga melibatkan kontrol eksternal di luar lembaga negara dan kelompok masyarakat madani. ■ SP



foto: repro Kompas

Ketua Pansus Ganjar Pranowo saat memimpin rapat kerja Pansus yang antara lain membahas asas Pancasila.

Asas Pancasila Jadi Perdebatan

Asas tunggal Pancasila bagi partai politik (parpol) kembali diperdebatkan. Ada fraksi yang ingin dicantumkan secara eksplisit. Tapi ada yang berpendapat cukup implisit dan bahkan dihapuskan saja dari RUU tentang Parpol.

Wacana penerapan asas tunggal Pancasila bagi partai politik (parpol) kembali mengemuka. Persoalan ini mencuat terkait pembahasan RUU Parpol oleh Pansus RUU Politik DPR bersama Menteri Dalam Negeri di gedung DPR. Khususnya yang menyangkut asas dan ciri parpol dalam RUU yang merupakan inisiatif pemerintah. Dalam RUU itu pemerintah tetap mengacu pada UU No.31/2002 tentang Parpol yang hingga kini masih berlaku. Yakni, asas parpol tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan UUD 45.

Sebelumnya, soal ini sudah masuk dalam daftar inventarisasi masalah (DIM). Tiga partai besar, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golkar (PG) dan Partai Demokrat (PD) memandang perlu dalam UU Parpol nantinya secara tegas disebutkan asas Parpol adalah Pancasila dan UUD 45. Berbagai argumen pun dilontarkan untuk memperkuat usulan tersebut.

Sekretaris F-PDIP Ganjar Pranowo menyatakan partainya ingin merevitalisasi ideologi Pancasila karena bangsa ini be-

lum selesai. Bhinneka Tunggal Ika belum diterima sepenuhnya. PDIP berpendapat, karena dasar negara adalah Pancasila, maka diharapkan dasar semua parpol juga sama, yakni Pancasila. "Idealnya, asas partai *in line* dengan dasar negara, yakni Pancasila," tegas Ganjar yang juga Ketua Pansus RUU Politik.

Politisi Golkar Idrus Marham berpendapat, seyogyanya parpol menyepakati Pancasila sebagai dasar perjuangan politik. Alasan paling rasional adalah karena kemampuan Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa. Dengan kemampuan itu Pancasila bisa mencegah terjadinya sektarianisme partai. "Fakta-fakta sosial menunjukkan gangguan-gangguan yang mengancam NKRI, salah satunya dipicu oleh paham sektarianisme," jelasnya.

Cendekiawan Muslim Dawam Rahardjo, bahkan menyatakan, sebaiknya agama tidak dijadikan asas partai. "Agama ya agama, jangan diotak-atik menjadi asas partai," tegasnya seperti dikutip *Investor Daily* (20/9). Menurutnya, yang namanya asas partai itu harus lintas agama. Jika dasarnya hanya dari salah satu agama, maka tidak bisa bersifat lintas agama.

Senada dengan itu, Sekjen *Indonesian Conference on Region and Peace (ICRP)* – organisasi dialog lintas agama – Siti Musdah Mulia berpendapat, seyogyanya asas parpol mengacu kepada ideologi negara. Jika mengacu pada agama tertentu dikhawatirkan akan terjadi eksklusivitas partai. "Toh ideologi negara, yakni Pancasila mewakili semua agama. Ia tidak terikat pada salah satu agama," ujarnya.

Di pihak lain, sejumlah parpol dan pengamat politik menolak diterapkannya Pancasila sebagai asas partai. Sekjen DPP PPP, Irgan Chaerul Mahfiz, menilai, adanya usulan kembali menggunakan Pancasila sebagai satu-satunya asas parpol dalam UU Parpol menunjukkan bahwa amanat reformasi kembali memperoleh tantangan.

Bagi PPP dan sejumlah partai Islam lainnya, isu Islam dan Pancasila sudah selesai. Butir-butir dan substansi Pancasila sudah terakomodasi dan diadopsi sebagai *mission statement* dan dirumuskan dalam khittah perjuangannya.

Pengamat politik LIPI, Fachry Ali menilai, keinginan menerapkan asas tunggal Pancasila merupakan bentuk ketakutan mereka terhadap kekuatan partai Islam. "Gagasan ini jelas merupakan ketakutan munculnya partai-partai Islam. Makanya muncul dari PDIP dan Golkar," katanya seperti ditulis *Suara Pembaruan* (22/9). Kekuatan Islam saat ini memang sangat diperhitungkan oleh partai sekuler. Fachry menduga ada *political game* di parlemen atas hal itu.

Dalam perdebatan di DPR yang berlangsung alot, sejumlah fraksi menghendaki asas Pancasila dicantumkan eksplisit, tapi ada juga fraksi yang menginginkan implisit. Selain itu ada yang menyarankan dihapus agar tidak menimbulkan perdebatan berkepanjangan.

Untung Wahono dari F-PKS mengusulkan agar pasal mengenai asas ini sebaiknya dihapus agar pembahasan tidak melebar. Dia mempertanyakan apakah dasar negara harus disamakan dengan asas partai.

Perdebatan alot di rapat pansus yang dilanjutkan dengan lobi di luar gedung parlemen toh tidak membuahkan hasil yang final. Para pihak yang berbeda pendapat tetap dalam posisi masing-masing. Pansus kemudian menyepakati masalah asas dan ciri parpol ini dibahas dalam rapat Panitia Kerja (Panja) yang akan membahasnya secara lebih mendalam.

Menteri Dalam Negeri Mardiyanto usai rapat Pansus di gedung DPR (27/9) mengaku sulit dalam menentukan sikap. Karena kalau pemerintah sampai membela salah satu pihak, maka akan dikesankan pemerintah telah melakukan intervensi. "Belum tentu pihak lain mau menerima. Kita (pemerintah) nanti dianggap intervensi," tandasnya. ■ SP



Campur tangan presiden harmoni semu.

foto: presidensby.info

Akhir Seteru Dua Lembaga

Perbedaan pendapat antara Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan Mahkamah Agung (MA) berakhir damai di Istana Presiden.

Upaya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk menengahi persestuan antara Mahkamah Agung (MA) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) akhirnya membuahkan hasil. Koran-koran memuat foto Ketua BPK Anwar Nasution bersalaman dengan Ketua MA Bagir Manan disaksikan Presiden dan Ketua Mahkamah Konstitusi Jimly Asshiddiqie.

BPK dan MA sepakat mengakhiri perbedaan serta sengketa kedua lembaga negara itu mengenai audit atas pungutan biaya perkara di pengadilan.

Seperti dilaporkan *Koran Tempo*, 23 September 2007, perdamaian kedua lembaga negara itu terjadi setelah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memfasilitasi pertemuan antara Ketua BPK Anwar Nasution dengan Ketua MA Bagir Manan yang juga dihadiri Ke-

tua Mahkamah Konstitusi Jimly Asshiddiqie di Kantor Kepresidenan, Sabtu (22/9).

Dalam pertemuan sekitar satu jam yang juga dihadiri sejumlah menteri itu disepakati untuk segera menyusun peraturan pemerintah mengenai pengelolaan biaya perkara di MA sehingga BPK bisa melakukan pemeriksaan terhadap dana yang pernah masuk dalam kategori penerimaan negara bukan pajak (PNBP) itu.

Anwar Nasution menyatakan dirinya akan segera mencabut laporannya kepada Kepolisian atas penolakan MA diperiksa oleh BPK.

Namun *Suara Karya*, 24 September 2007, mengutip pendapat anggota Badan Pekerja Indonesia Corruption Watch (ICW), Emerson Yuntho, bahwa BPK tetap perlu segera mengaudit biaya perkara di MA. Proses hukumnya pun harus terus berjalan.

Sebab, jika harus menunggu kesiapan MA secara internal selama dua bulan sebagaimana disampaikan Presiden, dikhawatirkan akan timbul masalah baru, terutama berkait dengan jumlah dana titipan perkara yang telah masuk ke MA selama ini.

Perselisihan berawal dari ketidaksetaraan pandangan antara dua lembaga tersebut. MA mendasarkan penarikan biaya perkara pada hukum acara perdata. Sedangkan BPK berkeras ingin mengaudit pengelolaan biaya perkara karena kewenangan yang diberikan UU No 13/2003 tentang BPK dan UU No 17/2003 tentang Perbendaharaan Negara.

Menurut Jimly, keduanya hukum positif yang berlaku di Indonesia. Yang satu produk lama peninggalan Belanda, yang satu lagi dibuat setelah reformasi. Dan antara keduanya ada kesenjangan yang sangat jauh.

Harmoni Semu

Namun demikian, campur tangan Presiden dalam penyelesaian sengketa dua lem-

baga tersebut bukannya tidak dikritik. Editorial *Media Indonesia*, 25 September 2007 menggambarkannya sebagai masalah negara yang dianggap selesai setelah dibereskan dengan cara adat yang dilakukan para ketua suku yang dipimpin presiden sebagai ketuanya para ketua suku.

Sebelumnya, Presiden pun menjadi juru damai atas konflik yang terjadi antara MA dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Seyogianya, sengketa antar-lembaga negara harus dicarikan jalan keluarnya secara ketatanegaraan yang taat asas konstitusi dan taat hukum. Bukan dengan intervensi presiden dan cara kekeluargaan yang seolah-olah mengesankan keharmonisan. Hal itu dianggap sebagai campur tangan yang sangat halus dari pihak eksekutif terhadap pihak yudikatif, tentunya dengan cara kekeluargaan dan seolah-olah ada superioritas kekuasaan eksekutif.

Padahal saat ini BPK bukan lagi tukang audit yang hasilnya kemudian disimpan di laci DPR. BPK sekarang, terutama di bawah pimpinan Anwar Nasution, menjadi lembaga negara yang ditakuti. Salah satunya, BPK melaporkan pimpinan MA ke polisi karena menolak diaudit, yang kemudian berakhir dengan damai ditengahi Presiden.

Reformasi juga membawa perubahan kelembagaan dalam memberantas korupsi. KPK adalah lembaga yang diberi kewenangan ekstra melampaui polisi dan jaksa agar korupsi bisa dihabsi. Presiden sekalipun harus melaporkan harta kekayaannya kepada KPK.

Dengan kata lain, terjadi berbagai pergeseran kekuasaan lembaga negara, disertai mekanisme *check and balance*. Hari ini menganggap mekanisme itu terancam macet di sana sini, bahkan mengalami kemunduran. Salah satu penyebabnya resistensi yang tinggi terhadap audit, terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dan kultur politik lama bahwa presiden adalah lembaga negara yang paling superior ternyata belum hilang. ■ RH

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Anwar Nasution mengaku mengajukan protes kepada Ketua Panitia Seleksi Calon Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), yang juga Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Taufiq Effendi. Anwar protes karena Surachmin, staf BPK, lolos seleksi calon pimpinan KPK itu.

Surachmin dinilai Anwar tidak memiliki integritas untuk menduduki pimpinan KPK. "Jadi, kualifikasinya rendah. Integritasnya kurang baik untuk menjadi anggota KPK," ujar Anwar dikutip *Kompas*, 20 September 2007.

Tak bisa dimungkiri bahwa sepuluh calon ketua KPK yang diajukan panitia seleksi menuai kritik. Protes yang diajukan Anwar Nasution itu misalnya. Menanggapi protes itu, seperti dilaporkan *Media Indonesia* (23/9), Panitia Seleksi (Pansel) KPK menyatakan Surachmin layak untuk diajukan ke DPR berdasarkan semua proses seleksi yang dilakukan pansel.

Mulai dari proses seleksi administrasi, tes pembuatan makalah, *profile assesment*, wawancara uji publik dan hasil rekam jejak sudah benar. Tidak ada masalah. Salah satu anggota pansel, Hikmahanto Juwana menyatakan, saat Pansel KPK melalui Gunawan Hadisusilo, sekretaris pansel, meminta data tentang rekam jejak Surachmin selama di BPK, tidak ada laporan pernah melakukan kesalahan atau tinda-

Mencari Sapu Bersih

Sejumlah nama kandidat ketua KPK menuai penolakan, bahkan sebelum diumumkan secara resmi.



foto: repro tempo

Integritas harus diutamakan

kan yang menunjukkan tidak punya integritas.

Nama-nama kandidat lain yang banyak dikritik adalah dua jaksa aktif, yakni Direktur Penuntutan pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum Kejaksaan Agung, Antasari Azhar serta Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Agung Marwan Effendi. Lainnya dari unsur kepolisian, Bibit Samad Rianto, seorang purnawirawan inspektur jen-

deral, mantan Koordinator Staf Ahli Kepala Polri.

Ketiganya menuai penolakan karena mencantumkan tiga nama dari unsur kejaksaan dan kepolisian, yang dikenal sarat korupsi.

Beberapa laporan masuk ke pansel mengaitkan Antasari dengan kejanggalan penanganannya sejumlah kasus yang ditanganinya. Jumlah hartanya juga dinilai tidak wajar jika dibandingkan dengan gajinya

per bulan. Marwan Effendi diduga melakukan plagiarisme. Meraih gelar doktor hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 2004, Marwan dilaporkan menjiplak tesis Untung S. Radjab, kakak kelasnya.

Sementara itu, Bibit Samad Rianto dipertanyakan karena nilai kekayaannya sebesar Rp 1,86 miliar, yang dianggap kelewat tinggi untuk ukuran gajinya di kepolisian dan istrinya yang seorang perawat. Dari riwayat pekerjaannya sebagai anggota Polri, jumlah ini dinilai tidak wajar oleh pansel.

Integritas

Anggota pansel lainnya, Mas Achmad Santosa, menyatakan pihaknya mengutamakan aspek integritas untuk memilih kesepuluh kandidat dari 26 calon yang kemudian dikirim ke Presiden. Berbagai pertanyaan dari anggota pansel kebanyakan berkisar pada aspek integritas.

Ketua Komisi Hukum DPR, Trimedya Panjaitan mengkritik kinerja pansel seperti dilansir *Tempo* (10-16/9). Menurutnya, sistem pemilihan ini belum menghasilkan calon pemimpin KPK yang berkualitas. Ia menyatakan DPR tidak akan mempersoalkan latar belakang profesi kandidat. Yang jelas, tugas pemimpin KPK nantinya tidak hanya menyidik atau menuntut pelaku korupsi, tetapi yang penting tindakan itu menimbulkan efek jera agar tidak ada lagi korupsi. ■ RH

10 Kandidat Ketua KPK:

1. Antasari Azhar, Direktur Penuntutan pada JAM Tindak Pidana Umum Kejaksaan Agung
Kekayaan: Rp 3,5 miliar
Penghasilan per bulan: Rp 5,5 juta (gaji)

2. Marwan Effendi, Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Agung
Kekayaan: Rp 2,18 miliar
Penghasilan per bulan: Rp 23,5 juta
– Kejaksaan: Rp 5,5 juta
– Dosen: Rp 3 juta
– Seminar: Rp 5 juta
– Istri: Rp 10 juta

3. Irjen (Purn.) Bibit Samad Rianto, Mantan Koordinator Staf Ahli Kepala Polri
Kekayaan: Rp 1,86 miliar
Penghasilan per bulan: Rp 9,5 juta
– Profesi: Rp 6,5 juta
– Istri: Rp 3 juta

4. Amien Sunaryadi, Wakil Ketua KPK
Kekayaan: Rp 294,9 juta
Penghasilan per bulan: Rp 39 juta

5. Waluyo, Deputi Bidang Pencegahan KPK
Kekayaan: Rp 7,9 miliar + US\$

55.680
Penghasilan per bulan: Rp 105,6 juta

6. Mochammad Jasin, Direktur Penelitian dan Pengembangan KPK
Kekayaan: Rp 497,9 juta
Penghasilan per bulan: Rp 19 juta

7. Iskandar Sonhadji, Pengacara, Koordinator Tim Hukum Indonesia Corruption Watch
Kekayaan: Rp 3,1 miliar + US\$ 51 ribu
Penghasilan per bulan: Rp 55 juta

8. Chandra M. Hamzah, Pengacara

Kekayaan: n.a.
Penghasilan per bulan: n.a.

9. Surachmin, Inspektur Pengawasan Kerugian Negara BPK
Kekayaan: Rp 604,4 juta + US\$ 481
Penghasilan per bulan: Rp 25,6 juta
– BPK: Rp 11,2 juta
– Profesi: Rp 10 juta
– Istri: Rp 4,4 juta

10. Haryono, Kepala Biro Perencanaan dan Pengawasan BPKP
Kekayaan: n.a.
Penghasilan per bulan: n.a.



foto: repro media indonesia

Kasus ini akan menambah buruk kepercayaan publik terhadap institusi peradilan.

Sebuah Komisi yang Kecolongan

Seorang anggota Komisi Yudisial (KY) diduga menerima suap. Memengaruhi kepercayaan publik terhadap institusi peradilan.

Uang sejumlah Rp 600 juta dan 30 ribu dollar menjadi barang bukti untuk menjebloskan Koordinator KY Bidang Pengawasan Kehormatan, Keluhuran Martabat dan Perilaku Hakim Irawady Joe-noes ke tahanan Mabes Polri. Anggota Komisi Yudisial itu ditangkap delapan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), 26 September 2007. *Koran Tempo* dan *Kompas* pada edisi 28 September 2007 menjadikan kasus ini sebagai *headline*.

Mengutip pendapat Wakil Ketua Komisi III DPR Al Muzzammil Yusuf, *Kompas* menganggap kasus ini akan menambah buruk kepercayaan publik terhadap institusi peradilan. Apalagi Komisi Yudisial dibentuk untuk memberantas praktek mafia peradilan.

Dalam uji kelayakan dan kepatutan di Komisi II DPR, 8 Juni 2005, Irawady berada di peringkat kedua bersama Soekotjo

Soeparto. Peringkat pertama diduduki M. Busyro Muqoddas.

Di kantornya, Ketua KY M. Busyro Muqoddas mengumumkan, KY memutuskan memberhentikan sementara Irawady dari keanggotaan KY. Komisi itu juga melayangkan usulan pemberhentian itu kepada Presiden.

Irawady tertangkap tangan oleh KPK tengah menerima uang Rp 600 juta dan 30 ribu dollar AS dari Direktur PT Persada Sembada Freddy Santoso. Freddy adalah rekanan KY dalam pengadaan tanah untuk gedung baru KY. Uang itu adalah uang terima kasih atas pembelian tanah milik Freddy seluas 5.720 meter persegi di Kramat Raya, Jakarta Pusat. KPK kemudian menyatakan Irawady sebagai tersangka kasus suap pembelian tanah untuk kantor KY.

Koran Tempo yang menurunkan judul "Kasus Suap Komisi Yudisial. Irawady Dipecat" mengutip pendapat Ketua DPR

Kronologi Kasus

28 Agustus 2007

Ketua KY meminta Sekjen KY membeli tanah untuk kantor KY kewat tender karena gedung yang ditempati selama ini akan habis kontraknya akhir tahun.

18 September 2007

KY membeli tanah dari Direktur PT Persada Sembada Freddy Santoso senilai Rp 46,99 miliar. Dalam tender, Freddy menawarkan tanahnya Rp 18,13 juta per meter persegi.

26 September 2007

Delapan petugas KPK menggerebek rumah di Jl Panglima Polim III, Jakarta. Lalu menangkap Freddy dan Irawady. Menemukan barang bukti uang sejumlah Rp 600 juta di kamar mandi dan 30 ribu dollar AS di saku Irawady.

Agung Laksono yang berencana untuk mengkaji ulang uji kelayakan anggota Komisi Yudisial. Senada dengan yang lain, Agung juga menganggap tindakan Irawady akan menambah ketidakpercayaan masyarakat terhadap sistem penegakan hukum.

Bantahan

Irawady sendiri membantah telah menerima suap. Ia yakin dirinya dijebak. Dia menyatakan siap diperiksa KPK. Saat itu dia tengah menjalankan tugas rahasia dari Ketua KY untuk melakukan pemeriksaan internal.

Dirinya mensinyalir ada permainan dalam pengadaan tanah untuk KY dan berniat menangkap serta menyerahkannya kepada Ketua KY. Dalam berita acara pemeriksaan, Irawady juga mengaku akan membawa uang itu kepada Ketua KY sebagai bukti adanya permainan.

Namun Busyro Muqoddas menyatakan pengasasan itu bersifat umum. Tidak ada satu kalimat pun yang menyebutkan Irawady mengawasi pembelian tanah untuk KY.

Dalam rangka pengembangan penyelidikan, tidak menutup kemungkinan KPK akan memeriksa pihak lain dan mencari aliran dana ke pihak lain. KPK juga bisa memanggil Ketua KY dan anggota KY lainnya, namun hingga kini KPK baru menemukan Irawady dan Freddy.

Media Indonesia di hari yang sama mengutip pendapat Ketua Pusat Kajian Anti Korupsi UGM Denny Indrayana. Menurut Denny, kasus ini harus menjadi peringatan untuk panitia seleksi baik itu KPK, KPU, Lembaga Perlindungan Saksi Korban (LPSK), juga peringatan bagi Presiden serta DPR yang ikut memilih anggota komisi tersebut. ■ RH



foto: berindo wilson

Kapolri Jenderal Pol Sutanto dan Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto meminta seluruh anggotanya untuk menahan diri.

Bentrok Oknum TNI vs Polri

Akibat saling serang antara oknum TNI dan Polri, Maluku kembali bergejolak. Dua anggota Polri tewas dan dua anggota TNI mengalami luka-luka. Ada apa gerangan?

Briptu Muhdi Soleman, anggota Polres Halmahera Barat (Halbar) di Jailolo, Selasa (25/9), tewas akibat dua tikaman yang bersarang di dada dan perutnya. Peristiwa penikaman itu terjadi pukul 01.00 WIT ketika korban dalam perjalanan pulang usai melaksanakan tugas. Sebelum tewas, Bripda Muhdi Soleman sempat dilarikan ke rumah sakit setempat. Identitas pelaku diduga lebih dari satu orang.

Sehari sebelumnya (24/9), Bripda Chrisman F, anggota polisi di Polres Ternate, Provinsi Maluku tewas ditikam senjata tajam oleh orang yang tak diketahui identitasnya. Tempat Kejadian Perkara (TKP) penikaman ini hanya berjarak beberapa meter dari Mapolres Ternate. Sebelum tewas korban yang masih berpakaian di-

nas ini sempat berlari ke Mapolres untuk minta pertolongan pada rekan-rekannya. Sayang, nyawanya tidak bisa diselamatkan. Dalam perjalanan ke RSUD Chasan Bosoerie Ternate, nyawanya meregang.

Pada saat yang sama terjadi bentrokan antara oknum anggota TNI dan oknum anggota Polri. Dalam peristiwa itu, empat anggota polisi ternate AKP Agus Wijanarko, Bripka Ikram, Bripka Ikkal dan Bripda Sarmin menderita luka tusuk dan tembak. Saat ini mereka dirawat intensif di RSUD Chasan Boesoeuwrie, Ternate. Mereka berempat tiba-tiba diserang dan diberondong tembakan oleh oknum anggota TNI.

Peristiwa serupa dialami dua anggota TNI, Lettu Didin, Komandan Kmpi Yon 723/Banau di Labuha, Halmahera Selatan bersama ajudannya

Prada Ongen. Mereka berdua dikeroyok sejumlah oknum anggota polisi sewaktu turun dari KM Aksara Pelabuhan Bastion, Ternate. Kedua korban mengalami luka cukup parah. Saat ini mereka masih menjalani perawatan intensif di RSAD Gatot Subroto, Jakarta.

Berbagai peristiwa yang terjadi secara beruntun tersebut membuat sejumlah kalangan merasa prihatin dan mencoba mengurai kemungkinan adanya akar permasalahan yang mendasar di antara TNI dan Polri.

Kepala Polri (Kapolri) Jenderal Polisi Sutanto menyatakan insiden TNI dan Polri harus diusut tuntas dan pelakunya harus ditindak tegas. Mantan Kapolda Jawa Timur ini juga menambahkan akan menyelesaikan kasus ini dengan mengikuti prosedur tetap (protap) sesuai dengan hukum.

Senada dengan pernyataan Kapolri, Panglima Daerah Militer XVI Pattimura, Mayor Jenderal TNI Rasyid Qurnuen

Aquaria di Ambon, Maluku menyatakan pihaknya akan menindak tegas terhadap para anggotanya yang terlibat bentrokan dengan polisi di Ternate, Maluku Utara. Menurut Rasyid, tindakan tegas yang dia ambil ini tanpa memandang pangkat maupun jabatan pelaku.

Menteri Pertahanan, Juwono Sudarsono menanggapi berbeda soal bentrok antara anggota TNI dan Polri di Ternate. Menurutnya, hal tersebut disebabkan adanya ketimpangan kesejahteraan prajurit pada level bawah. Menhan menilai bila kesejahteraan itu tak diperhatikan, bentrokan serupa tidak akan pernah selesai. "Peristiwa seperti ini akan selalu terjadi selama kesejahteraan prajurit masih memprihatinkan. Bentrok ini sudah terjadi sejak saya SMP," ungkapnya di Gedung MPR/DPR Senayan Jakarta.

Sementara itu, Danrem 152/Babullah Ternate Kol (Inf) Toryy menyatakan, kasus ini jangan sampai dimanfaatkan pihak lain dengan tujuan untuk mencapai kepentingan tertentu. Dia juga mengimbau semua pihak di Maluku Utara agar tidak terprovokasi.

Ketua Komisi I DPR RI Theo L Sambuaga, meminta para petinggi TNI dan Polri, terutama di Ternate, Maluku Utara, segera berkoordinasi secara intensif agar konflik tidak semakin melebar.

Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan Widodo AS memanggil Kapolri Jenderal Pol Sutanto dan Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto. Keduanya diminta mengintruksikan kepada seluruh anggota Polri dan TNI di Maluku Utara untuk menahan diri agar tidak terpancing dan terprovokasi.

Tokoh agama di Ternate, Ridwan Dero mengatakan peristiwa bentrokan tersebut akan berdampak pada anggapan masyarakat bahwa Polisi dan TNI saja bisa bentrok, apalagi mereka. Jika sampai masyarakat beranggapan seperti itu maka sangat riskan. Ditakutkan akan terulang kembali peristiwa konflik antar warga yang pernah terjadi beberapa waktu lalu. ■ RON, SP

Al-Zaytun

Sauh Menjemput Masa Depan

Memasuki masyarakat sains dan teknologi serta *zone of peace and democracy*



Oleh Ch Robin Simanullang

Ma'had (Kampus) Al-Zaytun adalah sauh dan wahana untuk menjemput masa depan Indonesia yang indah, sejahtera, dan damai melalui jalur pendidikan terpadu. Derap langkah awal sudah diayunkan dalam sewindu (1999-2007) perjalanannya. Al-Zaytun telah menggemakan paduan suara iman dan takwa, budaya bersih dan sihat, *science technology society* (masyarakat sains dan teknologi), serta *zone of peace and democracy*, secara terencana, merdu dan terintegrasi. Inilah miniatur Indonesia yang siap masuk ke zona toleran, damai dan demokratis, melalui jalur pendidikan (pembelajaran).

Tidak ada acara serimonial dalam perayaan Sewindu Al-Zaytun. Perayaan lebih difokuskan pada kegiatan-kegiatan evaluasi dalam sidang-sidang tertentu, sidang Litbang dan sebagainya untuk menata langkah ke depan. Paling tidak menata langkah apa yang bisa dilakukan delapan tahun (sewindu) ke depan.

“Satu windu akan kita buat rencana yang strategis untuk meniti windu kedua, sehingga windu kedua nanti akan terlihat sesuatu yang belum terlihat di windu pertama,” jelas Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang, pada Dzikir Jumat 24 Agustus 2007.

Menurut Syaykh Al-Zaytun, pada windu kedua ini Al-Zaytun berada dalam kegiatan-kegiatan dunia yang saling berkompetisi. “Kegiatan pendidikan antarbangsa pasti akan ada kompetisi yang sengit. Kehidupan budaya dan ekonomi juga seperti itu,” kata Syaykh Panji Gumilang.

Maka, menurutnya, segenap civitas Al-Zaytun yang setiap hari berada di pendidikan harus mempersiapkan segala perkembangan ke depan yang tidak diragukan lagi akan semakin mencabar. Dia menegaskan bahwa cabaran masa depan itulah yang terpenting. Sedangkan masa lalu tidak usah lagi dipikirkan, sebab tidak akan kembali. Masa lalu hanya didayagunakan sebagai bahan evaluasi, sehingga tidak ada lagi guna memikirkannya.

Saat ini, kata Syaykh, ayo kita pandang ke depan. Kita tata dan buat jalan, tangga-tangga, gambar-gambar yang bagus untuk kehidupan masa depan. “Mari kita semua berkhayal untuk masa depan



Syaykh: Tokoh pemangku pendidikan (pembelajar) masa depan bangsa.

foto-foto: berindo wilson

yang lebih baik,” gugah Syaykh.

Menurut Syaykh, dalam merayakan ulang tahun Al-Zaytun atau pun hari kemerdekaan Republik Indonesia, atau hari ulang tahun apa pun, jauh lebih baik jika diisi dengan perlombaan melukiskan khayal di benak masing-masing daripada perlombaan panjat pinang dan makan krupuk. Perlombaan panjat pinang, makan krupuk dan sejenisnya itu harus diubah. “Jangan gembira kalau perlombaan bangsa kita ini hanya makan krupuk dan panjat pinang. Sebab semakin banyak perlombaan panjat pinang semakin banyak pohon pinang yang ditebang. Begitu juga perlombaan makan krupuk. Sebab, apa pentingnya makan krupuk? Karena krupuk itu dalam teori makanan la yusminu wala yughni min ju’i. Maka, mengapa harus diperlombakan? Jadi jangan bangga kalau kita pandai berlomba untuk itu,” urai Syaykh, tokoh pembelajar masa depan bangsa itu.

Pemangku pendidikan visioner itu mengajak agar tahun depan (setiap tahun perayaan ulang tahun) kita harus berlomba berkhayal, menulis, menggambar dengan bagus untuk diekspose: Inilah khayalku desa Indonesia, pertanian, pendidikan, teknologi, mengatasi banjir, mengatasi kekeringan masa kini dan masa depan, ekonomi masa kini dan masa depan dan sebagainya. “Coba kamu gambarkan dengan khayal dan kamu bentuk, ekspose dan nilai. Lebih baik itu daripada lomba makan krupuk,” anjur Syaykh Al-Zaytun.

Kompetisi dan Tantangan

Dalam tatapan tembus pandang Syaykh jauh ke depan, kegiatan-kegiatan dunia akan semakin ditandai dengan saling berkompetisi yang kian tinggi dengan segalan tantangan-tantangannya. Untuk siap berkompetisi, bangsa ini harus lebih siap mengevaluasi diri, mengimpikan masa depan dan mengayunkan

langkah menjemput masa depan yang lebih baik.

Dalam konteks evaluasi, menoleh sejenak ke belakang untuk lebih merasakan keberadaan kini serta menginspirasi khayal menjemput masa depan, Al-Zaytun telah mengukir perjalanan sewindu. Perjalanan sewindu pertama itu telah menjadi landasan pacu yang kuat untuk take off menuju perjalanan sewindu kedua.

Tentu saja perjalanan sewindu pertama tidak selalu mulus tanpa tantangan. Namun sekeras apa pun badai dan puting-beliung menerpa, Al-Zaytun terus melangkah menapaki masa depan untuk bangsa dan negara Indonesia yang lebih kuat, lebih cerdas, demokratis, lebih sejahtera, lebih toleran, dan lebih damai. Kampus peradaban yang visioner ini telah memelopori dan diyakini akan membawa kebangkitan bangsa Indonesia, yang mayoritas muslim dalam *zone of peace and democracy*.



Semakin banyak kader terdidik dengan jiwa toleran dan damai, semakin jayalah Indonesia

Syaykh Al-Zaytun: Tat kala Indonesia sudah terdidik dengan baik, demokrasi akan tumbuh dengan baik. Demokrasi tidak akan tumbuh tanpa pendidikan.

Sejenak menoleh ke belakang, dalam kehidupan berbangsa, tidak selamanya apa yang kita langkahkan akan selalu tepat dan benar. Menyikapi hal ini, Syaykh AS Panji Gumilang mengatakan, sebagai bangsa kita dapat menghentikan langkah yang *the wrong direction*, karena kita mestinya selalu berkemampuan untuk menyetopnya, yang kemudian mengadakan *change direction* dan melanjutkan dengan langkah baru. Atas pertimbangan itu, kini Al-Zaytun melangkah maju dan

terus maju ke depan.

Dalam konteks berbangsa, kata Syaykh, kita telah mencatat berbagai langkah dalam meniti visi perjalanan bangsa ini, dengan menampilkan berbagai simbol pemerintahan, dari sejak kemerdekaan hingga hari ini. Semua langkah yang telah diambil, telah dapat dirasakan oleh setiap warga negara, secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Syaykh, bentuk dari seluruh langkah yang diproduksi oleh *leadership* para *leaders* bangsa Indonesia selama ini adalah ketergantungan terhadap kekuatan dan bantuan luar (dalam kata lain, untuk menjalankan program pembangunan, selalu bergantung kepada utang luar negeri); dan dalam pelaksanaan program *human development* (khususnya pendidikan) belum mengalokasikan anggaran yang bermakna. Apabila bentuk seperti ini dipertahankan, maka sesuatu yang paling dikhawatirkan terhadap eksistensi Indonesia dapat terjadi (*disintegrasi*).

Maka dalam perspektif Syaykh Al-Zaytun, Indonesia dalam 15 tahun yang akan datang dapat menjadi bangsa yang demokratis, toleran dan damai, apabila ditata dengan baik, terutama melalui jalur pendidikan yang visioner, pendidikan bervisi toleransi dan perdamaian. Sebab, makin banyak kader terdidik dengan jiwa toleran dan damai, semakin jayalah Indonesia. Semakin tebal rasa cinta damai dan toleransi semakin kokoh

Indonesia. Tidak ada lagi yang ingin memisahkan diri dari Indonesia. Sebab, adanya keinginan pisah dari Indonesia adalah karena tidak adanya toleransi dan damai.

Sementara itu, apa yang diajarkan Islam, adalah toleransi dan damai. Agama lain juga mengajarkan toleransi dan damai. Kalau rasa toleran dan damai itu dipertebal dan kader seperti itu semakin banyak, dengan kehadiran Al-Zaytun dan lembaga pendidikan yang visioner lainnya, Indonesia akan semakin



Santri Al-Zaytun menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

besar dan kokoh.

Dengan demikian, 15 tahun ke depan, menjelang tahun 2020, menurut Syaikh, jika Indonesia ditata dengan toleran dan damai, akan lebih makmur dari sekarang, karena mampu mendayagunakan lingkungannya dengan baik, mampu menata ekonominya dengan baik, terbebas dari sikap-sikap tercela dan mampu hidup setara dengan bangsa-bangsa maju lainnya. Tahun 2020, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang cerdas, bajik-bijak menguasai sains dan teknologi, serta cinta negara. Indonesia yang tidak terpecah-belah, Indonesia Raya.

Setidaknya, itulah proyeksi makro masa depan Al-Zaytun terhadap masa depan bangsa Indonesia yang telah dijemput nyata hari-hari ini melalui konsep pendidikan terpadu (pendidikan-ekonomi dan ekonomi-pendidikan). Masa depan yang dijemput dengan sebuah visi dan iman yang telah menjadi dasar dari

segala sesuatu yang diharapkan dan bukti dari segala sesuatu yang belum dilihat. Sekaligus membangkitkan tekad dan harapan, sebagai sauh yang amat kuat bagi jiwa bangsa ini, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir, menembus tahun 2020, bahkan beribu-ribu tahun ke depan.

Proyeksi Al-Zaytun 2020

Masa depan adalah sesuatu yang diciptakan. Setiap individu maupun kelompok berhak menjadi arsitek masa depan yang diinginkan, termasuk masa depan bangsa dan negaranya. Masa depan mesti dipersiapkan, ditata untuk dititi. Masa depan adalah suatu perjalanan panjang yang tentunya dimulai dengan langkah pertama dan langkah-langkah berikutnya secara terencana dan berkelanjutan.

Begitu pula eksponen Al-Zaytun mendesain masa depan kampus peradaban ini. Diproyeksikan, tahun 2010-2020, Kampus Al-Zaytun

Indramayu sudah menjadi pusat pendidikan tinggi. Pendidikan dasar dan menengah telah disebar ke berbagai daerah. Dalam periode ini, Al-Zaytun secara paripurna telah dan akan mempersiapkan kader bangsa, bersama lembaga pendidikan lainnya, sehingga bangsa Indonesia dapat masuk ke *zone of peace and democracy*, menuju hidup yang setara dengan negara maju.

Tatkala Al-Zaytun sudah berumur 15 tahun, sudah sampai pada strata tertinggi dalam pendidikan doktor dan sebagainya. Maka, kata Syaikh, karena sejak dini Al-Zaytun sudah membudayakan basis kehidupan yang toleran dan damai, alumninya pun akan mampu menata kehidupan di Indonesia ini, menjadi dunia yang lain dibandingkan hari ini, menjadi Indonesia yang tertata baik penuh toleransi dan berbudaya cinta damai.

Syaikh melihat, sangat boleh jadi pada tahun 2020 bangsa Indonesia sudah mempunyai nuklir, kalau

Syaykh melihat, sangat boleh jadi pada tahun 2020 bangsa Indonesia sudah mempunyai nuklir, kalau dipersiapkan sejak sekarang ini. Sehingga diplomasi antarbangsa dapat berimbang. Sekarang belum berimbang karena Indonesia belum punya kekuatan. Belum ada penguasaan teknologi.

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang belajar sampai ke China mengumpulkan ilmu pemanfaatan teknologi untuk peternakan sapi.

dipersiapkan sejak sekarang ini. “Sehingga diplomasi antarbangsa dapat berimbang. Sekarang belum berimbang karena Indonesia belum punya kekuatan. Belum ada penguasaan teknologi. Tatkala Indonesia sudah terdidik dengan baik, demokrasi akan tumbuh dengan baik. Demokrasi tidak akan tumbuh tanpa pendidikan. Maka ekonomi akan tumbuh dengan baik pula. *Food and agriculture* akan tumbuh dengan baik. Seluruh aspek kehidupan akan tumbuh dengan baik pada 2020. Indonesia *must be strong*,” kata Syaykh dalam wawancara dengan Majalah Tempo, Juni 2002.

“Kalau kita bicara nuklir, itu manusia terdidik. Pada 2020 peta dunia akan berubah. Jika peta dunia abad 20 ada Blok Barat dan Blok Timur. Uni Soviet dihancurkan, maka habislah komunis (Timur). Kemudian Timur yang komunis dilobi oleh Barat. Barat akan menyatu dan menjelma menjadi Blok Utara, yang mencari sasaran Selatan, itulah kita bangsa yang masih miskin tapi muslimnya banyak. Kalau Indonesia tidak cepat bangkit dalam bidang pendidikan akan jadi sasaran. Kalau bangkitnya melalui pendidikan akan

selamat, tapi kalau bukan melalui pendidikan, tidak akan selamat,” kata Syaykh.

Jalur Pendidikan

Dalam jalur pendidikan itulah Al-Zaytun berkiprah secara konseptual, terpadu dan profesional serta ber-*setting* internasional. Sebuah program pendidikan terpadu yang sejak mulai dirintis bertalian dengan dua kata “pendidikan-ekonomi” atau “ekonomi-pendidikan”, yang kemudian menjadi strategi dasar perjuangan dan pembangunan yang terus dikumandangkan. Dua elemen itu selalu dirangkai menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Skenario dan penerapan Sistem Pendidikan Al-Zaytun masa datang, tergambar pada skema sistem dan jenjang pendidikan yang berjalan dalam tiga jalur dan ditempuh selama 20 tahun, mulai dari tingkat asas (dasar), menengah, dan tinggi. Dalam skenario ini, Kampus Al-Zaytun Indramayu saat ini, akan diperuntukkan bagi operasional pendidikan tingkat perguruan tinggi. Pendidikan dasar dan menengah akan disebar ke berbagai daerah. Hal

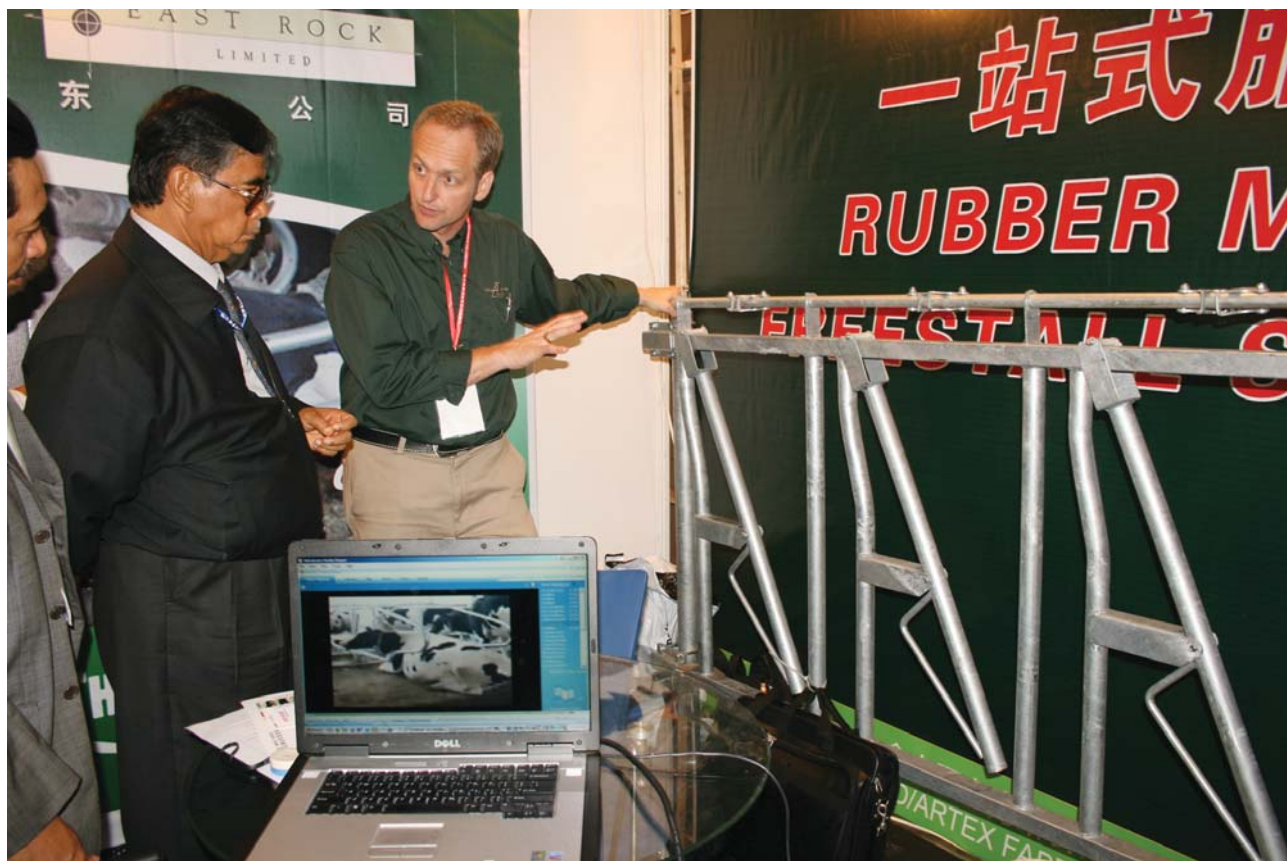


foto: dok. al-zaytun



Kampus Al-Zaytun dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program dan kinerjanya selalu berorientasi kepada kepentingan bangsa dan negara republik Indonesia.

ini erat kaitannya dengan cita-cita untuk menjadikan Al-Zaytun sebagai pusat kajian tinggi.

Pada tahap satu pertama (1999-2007), platform pembangunan komunitas Al-Zaytun difokuskan pada pembangunan pendidikan, diikuti pembangunan ekonomi. Selama satu windu pertama itu basis-basis ekonomi mandiri sudah mulai tampak. Kemudian, satu windu kedua (2007- 2015), pembangunan ekonomi akan mendapat porsi yang lebih besar dari pada periode satu windu pertama. Tentu saja sektor pendidikan tetap sebagai wahana dan motor utama penggerak.

“Satu windu ke depan kita sudah harus berbicara basis yang punya keuntungan, baik *direct* maupun *indirect*. Sudah waktunya bagi kita untuk mengembangkan suatu kegiatan ekonomi yang hakiki,” kata Syaykh AS Panji Gumilang.

Artinya, meskipun tetap berbasis pada strategi pendidikan-ekonomi dan ekonomi-pendidikan, sudah waktunya untuk berorientasi pada perhitungan ekonomi. Kegiatan ekonomi hakiki, yang kemudian

disesuaikan dengan ekonomi *post-modernisme* yang menyatakan, “modal sebesar mungkin untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya.” Pertanyaannya, modal dasar untuk pengembangan ekonomi pada fase sewindu kedua ini dari mana?

Atas dasar itu, maka program pengembangan pendidikan dasar dan pendidikan tinggi harus sudah saatnya tidak lagi sepenuhnya masih berupa subsidi kepada siswa.

Jika pada periode satu windu pertama seluruh kekuatan dana yang dimiliki dikerahkan untuk memforsir pembangunan fisik - dengan hasil yang sudah bisa dilihat hari ini - maka dengan pencapaian fasilitas fisik yang ada dirasa sudah cukup untuk mendukung program pendidikan Al-Zaytun. “Bermakna persiapan yang mendasar sudah dianggap selesai,” ujar Syaykh.

Sementara itu, untuk dapat melihat keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, diperlukan waktu yang panjang. Barometer untuk mengukur (mengevaluasi) suatu keberhasilan itu pun beraneka ragam. Salah satu

adalah alat ukur kenyataan dari output yang dihasilkan dalam kiprahnya di masyarakat. Namun, yang jelas, demi mengantisipasi keberhasilan yang harus dicapai sesuai target, mutlak dilakukan evaluasi yang terprogram secara berkala.

Al-Zaytun melakukan langkah-langkah evaluasi, bukan hanya evaluasi akademik yang diharuskan kurikulum tapi lebih dari itu, setiap pekan. Pada setiap Jumat pagi, seluruh civitas Al-Zaytun khususnya para pelaku didik berkumpul mengikuti program yang disebut “Qobliyah Jum’at”.

Qobliyah Jumat bukanlah bentuk shalat ritual yang kebanyakan orang lakukan sebelum shalat jum’at, melainkan aktivitas evaluasi pekanan tentang pendidikan yang dilaksanakan selama satu pekan. Dalam forum ini, Syaykh Al-Zaytun memberikan petunjuk, solusi, evaluasi, informasi, motivasi, dan berbagai hal tentang apa saja yang bersinggungan dengan pendidikan.

Bersama Dewan Guru dan instansi-instansi terkait tidak ada soal-soal



Umi menyerahkan hadiah kepada johan tingkat ibtdaiyah

yang tidak terpecahkan. Dalam forum pekanan ini segala apa yang direncanakan dan dilaksanakan dievaluasi secara cermat. Sehingga semua program dapat berhasil secara optimal.

Selain evaluasi pekanan, pada setiap tahun juga dilaksanakan sidang litbang (penelitian dan pengembangan). Sidang litbang ini mengikutsertakan seluruh unsur terkait di Al-Zaytun. Tujuannya menyempurnakan kebijakan-kebijakan yang telah diambil pada

masa setahun yang sudah lewat, sekaligus menentukan program-program yang akan dilaksanakan satu tahun mendatang. Dengan demikian keberhasilan dan kegagalan suatu program dalam tahap tertentu dapat segera dievaluasi sehingga para pelaku didik dapat segera mengambil langkah-langkah konkret untuk tetap pada *frame* yang telah ditetapkan.

Syaykh AS Panji Gumilang mengingatkan di era globalisasi ini, laju ilmu pengetahuan dan teknologi seolah tak mampu direm. Siapa yang tertinggal akan ditinggal. Di samping dampak manfaatnya, ternyata laju itu memiliki dampak lain jika sains dan teknologi telanjang dan berjalan sendiri. Menyikapi laju sains dan teknologi yang seperti ini, Syaykh menyimpulkan perlunya sebuah budaya atau pengembangan pemikiran cita-cita yang sehat dan bersih, dalam makna fisik dan nonfisik.

Menurutnya, manusia yang mampu menggunakan sains dan teknologi untuk memberi manfaat besar kepada umat manusia adalah manusia yang mempunyai nilai *tawwabin* dan *mutathahhirin* (dari konsep Allah: *'innalaha yuhibbu al-tawwabin wa yuhibbu al-mutathahhirin*).

“Budaya sehat dan bersih dalam makna fisik dan non-fisik ini menjadi syarat mutlak bagi umat manusia jika ingin menggenggam sains dan teknologi yang pada dasarnya berasal dari Ilahi. Lihat keterkaitannya dengan konsep Allah yang lain, *“inna*

Syaykh juga selalu menitikberatkan pangan yang aktual. Menurut Syaykh, *science and technology society* dan *zone of peace and democracy* hanya akan dicapai setelah masyarakatnya berbudaya hidup yang sehat dan bersih.



Kampus Al-Zaytun menimba ilmu ke berbagai negara termasuk China.

al-ardl yaritsuha 'ibadiya al-shalihuun.' bahwa Allah mewariskan buminya kepada hamba yang saleh (berprestasi baik) yang salah satu definisinya *al-tawwabin* dan *al-mutathahirin*. Manusia seperti itulah yang akan mampu mewujudkan masyarakat sains dan teknologi," kata Syaykh.

Sementara itu, katanya, saat ini (abad 21) sains dan teknologi semakin banyak dimanfaatkan untuk dapat menciptakan satu kondisi dunia yang damai. Dalam konstelasi global yang demikian itu, teretuslah sebuah pertanyaan, "Indonesia mau dibawa ke mana?" Jawabannya tentu dibawa masuk ke dalam *zone of peace and democracy* sebab zona itulah yang akan membawa ketentraman ekonomi dunia, ketentraman teknologi dunia, dan ketentraman kebudayaan dunia," Syaykh menjelaskan.

Untuk menuju kepada tiga konsep tersebut, baik budaya bersih dan sehat, *science and technology society* maupun *zone of peace and democracy*, Al-Zaytun bersikap, "ketiganya hanya bisa ditempuh melalui pembiasaan yang bersifat formal, yaitu pendidikan." Alasannya, pembiasaan yang nonformal tak mudah diciptakan.

Membentuk masyarakat yang berbudaya bersih dan sehat harus melalui pembiasaan yang terprogram (pendidikan); membentuk masyarakat sains dan teknologi juga melalui pembiasaan yang terprogram (pendidikan); dan untuk mempersiapkan Indonesia masuk ke dalam *zone of peace and democracy* juga melalui pendidikan. Itulah yang sedang ditempuh oleh segenap civitas Al-Zaytun.

Syaykh juga memberi jawaban atas pertanyaan: "Apakah demokrasi sesuai dengan Islam?" Sebuah pertanyaan yang mungkin dari adanya "cendekiawan" Islam yang berprinsip bahwa demokrasi berasal dari Barat sehingga tak tepat jika dijadikan landasan kehidupan muslim. "Kita tidak harus menjawab sesuai dan tidak sesuai, sebab sudah sejak lama Islam mengenal *jumhuriyyah*. Jika demokrasi itu diterjemahkan dengan *jumhuriyyah*, maka maknanya *no problem*. Lagi pula bukankah segala sesuatu itu datangnya dari ilahiah, sehingga dulu ada yang mengatakan *vox populi vox dei*, suara rakyat adalah suara



Syaykh Al-Zaytun mewisuda P3T.

Tuhan?" jelas Syaykh.

Syaykh juga selalu menitikberatkan pangan yang aktual. Menurut Syaykh, *science and technology society* dan *zone of peace and democracy* hanya akan dicapai setelah masyarakatnya berbudaya hidup yang sehat dan bersih. Sedangkan kehidupan yang sehat dan bersih akan tumbuh dari kebutuhan pangan yang cukup dan lengkap. Dan di Indonesia, beras menjadi sumber kebutuhan pangannya.

Sayangnya, beras Indonesia masih belum bisa bersaing dengan beras yang diproduksi oleh petani luar negeri sehingga masih ada masyarakat Indonesia yang memakan beras produk luar negeri. Impor beras terjadi karena harga beras yang diproduksi mahal, sementara jumlahnya juga tak mencukupi hajat beras nasional. Sementara itu, harga beras impor lebih murah sehingga konsumen beras di Indonesia akan selalu memilih beras yang murah itu. Begitu pula perihal masih sangat sedikitnya warga Indonesia yang selalu minum susu. Hal ini juga akibat kelangkaan susu produk dalam negeri.

Perihal itu, Al-Zaytun bersikap, alangkah indahnya jika mulai sekarang petani-petani Indonesia diajak untuk berbicara dan berbuat untuk memperbanyak produk, meningkatkan kualitas beras dan susu. Menurutnya, salah satu kelemahan sistem produksi perberasan nasional adalah

penggunaan pupuk yang kurang tepat. Sebagian besar petani masih menggunakan pupuk tunggal seperti urea, SP, atau KCL. Padahal negara-negara yang maju pertaniannya sudah menggunakan pupuk majemuk. Misalnya Australia dengan hasil 11 ton per hektar, lalu Mesir (10,2 ton per ha), diikuti Spanyol, Amerika, Jepang, dan Korea Selatan. Bandingkan produksi petani Indonesia yang masih 4 ton per hektar. Maka Ma'had Al-Zaytun bersikap agar industri pupuk nasional mengubah kebijakan pembuatan pupuknya dari pupuk tunggal menjadi pupuk majemuk.

Dengan itu Indonesia akan kembali menjadi gembong padi dunia, dan tidak menjadi ayam yang mati di atas lumbung padi. Tatkala itu tercapai, kata Syaykh, terwujudlah budaya bersih dan sehat menuju terbentuknya *science technology society* dan *zone of peace and democracy*.

Begitulah Al-Zaytun dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program dan kinerjanya yang selalu berorientasi kepada kepentingan bangsa dan negara republik Indonesia secara utuh, hari ini, dan masa depan. Sumbangsih yang tak ternilai harganya bagi bangsa dan negara yang sangat memerlukan manusia-manusia terdidik. Generasi penerus yang mampu membawa bangsa Indonesia berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah di tataran internasional. ■

Rakyat Myanmar sudah lama hidup dalam kemiskinan sementara Pemerintah Myanmar yang dikuasai junta militer hidup berkecukupan. Seorang warga biasa Myanmar bernama Myint menjadi saksi ketimpangan, saksi kekejaman ekonomi junta militer, yang juga terlibat bisnis-bisnis besar. Setiap hari, ia hanya bisa meraup sekitar Rp 10.000 sebagai pekerja bangunan. Ia masih bertahan, sebagaimana warga Myanmar lainnya. Lalu, godam besar muncul pada 19 Agustus lalu. Junta menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) sebesar 500 persen. Padahal, Myanmar kaya sumber daya mineral.

Sekitar 90 persen warga Myanmar hidup seperti Myint. Mereka tidak berani memprotes, hanya bisa menghujat junta militer yang tidak becus mengembangkan perekonomian. Bagi rakyat, ini adalah simbol kesemena-menaan junta, yang sejak negara ini merdeka, hampir tak pernah peduli dengan keprihatinan warga. Lihat saja contohnya. Saat menikahkan putrinya, Jenderal Than Shwe, kepala junta militer, pesta berlangsung serba mewah. Thandar Shwe, putri Sang Jenderal, mengenakan berlian dengan kemilauannya yang gemerlap. Sang putri menerima 50 juta dollar AS (Rp 45 miliar) sebagai hadiah perkawinan.

Kekecewaan rakyat yang terus menumpuk tumpah juga. Aksi antijunta militer kemudian merebak di Myanmar. Semula, hanya beberapa aktivis yang memprotes dan langsung ditindak tegas oleh junta. Para biksu kemudian ikut terlibat karena tidak bisa tinggal diam menyaksikan anak-bang-



Sedikitnya 13 meninggal dan 200 orang biksu ditahan oleh tentara Myanmar.

foto-foto: nytimes.com

Derita Negeri Seribu Pagoda

Aksi protes ratusan ribu biksu yang memenuhi jalan-jalan di berbagai kota di Myanmar selama sebulan terakhir akhirnya terhenti. Kebebasan bersuara dan berpolitik dibungkam dan hak untuk hidup layak masih diberangus. Sejarah buram Myanmar rupanya belum selesai dicatat.

sa menderita oleh tekanan rezim yang berkuasa. Mereka memimpin gerakan damai yang berhasil meraih dukungan 100.000 sipil. Padahal para biksu secara resmi tidak boleh ikut dalam urusan duniawi seperti politik. Dalam aksinya para biksu memboikot menerima sedekah dari militer dan keluarganya. Sikap itu dilambungkan dengan "membalik mang-

kuk nasi" yang bisa digunakan untuk menerima sedekah.

Aksi mereka kemudian ditindak tegas aparat keamanan. Sedikitnya 13 orang tewas dan ribuan orang ditangkap. Meski biksu mempunyai posisi yang sangat dihormati, pasukan

junta tak segan-segan memukul mereka dan merusak biara. Sejumlah pihak menduga, junta telah menahan 1.000 lebih biksu di Yangon. Media massa lokal ditutup, akses internet dirusak dan situs web diblok. Tak boleh ada gambar, video, dan berita lolos berkaitan dengan aksi protes biksu ini. Bahkan seorang wartawan Jepang, Kenji Nagai tewas ditembus peluru tentara Myanmar. Junta Myanmar

Rangkaian Peristiwa

1962: Junta militer mulai berkuasa setelah Jenderal Ne Wein melakukan kudeta militer dan menyingkirkan Perdana Menteri, U Nu.

1988: Ratusan demonstran yang tergabung dalam 'Gerakan Perlawanan 8888' - bahkan ada yang menulis 3.000 demonstran termasuk para biksu

- dibunuh oleh junta militer Burma.

1989: Junta mengubah nama Burma menjadi Myanmar pada 18 Juni 1989.

1990: Partai pimpinan Aung San Suu Kyi, Liga Nasional untuk Demokrasi, memenangi pemilu dengan



merebut 392 dari 489 kursi di parlemen. Namun, kemenangan itu tak diakui junta militer. Suu Kyi dikenai tahanan rumah.

1992: Jenderal Than Shwe, yang mengetuai Dewan Perdamaian dan Pembangunan Negara (State Peace and Development Council/SPDC),



Ratusan biksu melakukan aksi damai menentang Junta Militer di Myanmar.

juga masih terus meneror rakyat dengan mengadakan patroli di jalan-jalan utama dan menggerebek sejumlah rumah serta wihara. Tindakan keras ini merupakan salah satu yang paling keras sejak tentara memadamkan sebuah pemberontakan prodemokrasi di seluruh negeri tahun 1988.

Sikap keras yang diambil junta militer membuat masyarakat internasional bersuara. Gedung Putih menyatakan, Presiden George W Bush mengumumkan sanksi baru bagi Myanmar dalam pidato di Majelis Umum PBB beberapa waktu lalu. Stephen Hadley, Penasihat Keamanan Nasional, menyebutkan, sanksi itu meliputi larangan visa bagi orang tertentu dan keluarganya dan sanksi keuangan. Selama ini, AS telah melarang ekspor dan impor serta memperlakukan embargo senjata terhadap Myanmar. Aktivis hak asasi manusia (HAM) juga melancarkan aksi protes soal

Myanmar di kedutaan dan konsulat China dan Myanmar di 14 kota di seluruh dunia. Aksi itu dimaksudkan untuk menarik perhatian masyarakat internasional tentang dukungan China terhadap junta Myanmar. "Politik luar negeri China yang unilateral terhadap Myanmar telah benar-benar melumpuhkan Dewan Keamanan PBB. Akibatnya, Dewan Keamanan PBB tidak bisa bertindak, seperti saat mereka terlambat bertindak soal Rwanda dan Darfur," kata Aung Din, dari organisasi Kampanye AS untuk Myanmar.

China memang dikenal sebagai mitra dagang terbesar dan pelindung junta militer Thailand. China yang banyak membeli kayu dan hasil tambang Myanmar menolak sikap dan tekanan yang dilakukan Barat agar Myanmar melakukan perubahan politik. China sejauh ini menjual senjata bernilai jutaan dollar AS kepada Myanmar. China juga meningkatkan fasilitas pangkalan AL Myanmar sebagai bagian dari upaya AL China mendapat akses ke Samudra Hindia. China adalah juga mitra da-

gang Myanmar nomor satu, dengan nilai neraca dagang kedua negara mencapai 1,7 miliar dollar AS. Itulah mengapa China - bersama Rusia, termasuk Indonesia - pada Januari 2007 memveto resolusi PBB yang meminta junta menghentikan penindasan terhadap minoritas dan oposisi Myanmar. Alasannya, Dewan Keamanan PBB melampaui wewenangnya. Sikap China yang mendukung junta militer Myanmar ini membuat banyak pihak menyerukan agar China berbicara dengan tegas terhadap junta militer Myanmar. Sebab, meski sudah meminta Myanmar menahan diri, China sama sekali tidak mau mengecam tindakan junta kepada para biksu. "Membiarkan status quo di Myanmar adalah demi kepentingan ekonomi China," kata Bertil Lintner, ahli Myanmar yang berbasis di Chiang Mai, Thailand.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) awal Oktober sudah mengutus Ibrahim Gambari menemui pemimpin junta Myanmar Than Shwe untuk mendesak pemimpin junta itu menghentikan kekerasan ter-

hadap para pemrotes, meminta junta membebaskan para tahanan, melangkah menuju reformasi demokrasi yang nyata, menghargai HAM, dan mengadakan rekonsiliasi nasional dengan oposisi. Namun kenyataannya, junta terus menangkap siapa saja yang dicurigai. Pemberangusan terhadap demonstran, bahkan warga tak bersalah, tetap berlanjut. Rabu (3/10), junta malah menangkap karyawan PBB yang bekerja di Yangon.

Banyak pihak berharap aksi protes yang dilakukan oleh para biksu ini menjadi awal dari akhir junta militer berkuasa di Myanmar. Mereka sudah lama menunggu saat runtuhnya junta militer yang berkuasa di Myanmar sejak kudeta militer tahun 1962 di bawah pimpinan Jenderal Ne Wein. Sejarah Myanmar mencatat, junta militer menumpas demonstrasi prodemokrasi tahun 1988 yang dikenal sebagai "Gerakan Perlawanan 8888". Ratusan demonstran - bahkan ada yang menulis 3.000 demonstran termasuk para biksu - dibunuh. Setelah itu, semua lawan politik dibungkam dan dipenjara. Salah satunya adalah Aung San Suu Kyi. Partai pimpinan Suu Kyi, Liga Nasional untuk Demokrasi, memenangi pemilu 1990 dengan merebut 392 dari 489 kursi di parlemen. Namun, kemenangan itu tak diakui junta militer.

Krisis di Myanmar masih akan terus berlanjut selama junta militer yang dijuluki 'pengikot setan' oleh rakyatnya, terus berkuasa. Ada sekitar 400.000 biksu di Myanmar, sebuah organisasi masyarakat terbesar di Myanmar. Jumlah ini menyaingi militer. Para analis mengkhawatirkan akan lebih banyak pertumpahan darah apabila biksu kembali melawan. ■ **MLP**



badan 12 jenderal penguasa, naik ke tampuk kekuasaan.

1995: Suu Kyi dibebaskan.

1997: Myanmar diterima menjadi anggota ASEAN.

2000-2003: Tahun 2000 Suu Kyi

kembali dijadikan tahanan dalam rumah karena mencoba meninggalkan Yangon. Ia dibebaskan pada Mei 2002 tetapi ditahan lagi pada Mei 2003.

2006: Junta memindahkan ibu kota pemerintahan dari Yangon—sebelumnya Rangoon—ke Naypyidaw, sejauh 400 kilometer ke utara.

Agustus-Oktober 2007: Kenaikan mendadak harga minyak hingga 500 persen mengakibatkan unjuk rasa besar-besaran yang melibatkan para biksu dan 100.000 sipil. Sedikitnya 13 orang tewas dan ribuan orang ditangkap. Seorang wartawan Jepang, Kenji Nagai tewas ditembus peluru tentara Myanmar.

Simbol Kemegahan Dubai

Sejak 5000 tahun silam, manusia sudah membangun banyak bangunan besar. Piramida Mesir yang berada di Giza, tepi barat Sungai Nil dibangun setinggi 139 meter selama 20 tahun lamanya dengan mempekerjakan 20.000 lebih budak. Seiring perkembangan zaman, bangunan-bangunan baru yang lebih tinggi bermunculan. Pembangunan gedung tertinggi di dunia pada abad ke 20 dimulai dari kota New York. Di kota yang tak pernah tidur ini dibangun Empire State Building setinggi 381 meter (1931). Setelah itu, menyusul menara kembar World Trade Center setinggi 417 meter dan 415 meter (1972-9173) serta Sears Tower (1974) di Chicago setinggi 442 meter.

Pada tahun 1998, pencakar langit tertinggi di dunia berpindah ke Asia dengan hadirnya Menara kembar Petronas di Kuala Lumpur Malaysia. Petronas menggunakan Sears Tower tanpa antenna setinggi 10 meter. Selama lima tahun, Menara Petronas memegang predikat sebagai menara tertinggi di dunia serta menara kembar tertinggi di dunia. Tahun 2003, predikat bangunan tertinggi berpindah ke gedung Taipei 101 (509 meter) yang berdiri di Taiwan.

Tampaknya peta dan rekor gedung tertinggi di dunia sudah berubah lagi. Dubai, Uni Emirat Arab sedang membangun Burj Dubai (Menara Dubai) dengan ketinggian se-

Burj Dubai akan menjadi ikon global kebanggaan kota Dubai. Titik tertinggi bangunan yang dibangun dengan biaya 1 milyar dollar itu diperkirakan bisa terlihat dari jarak 100 kilometer.



Burj Dubai menunjuk ke langit.

foto: emaar.com

kitar 800 meter. Burj Dubai yang berdiri tegak di Jalan Sheikh Zayed, Dubai, Uni Emirat Arab (UEA), sejak 21 Juli 2007 lalu sudah menjadi bangunan tertinggi di dunia dengan ketinggian 512,1 meter melampaui Taipei 101. Bahkan kini, menurut situs resminya, Burj Dubai per 24 September sudah mencapai ketinggian 564,9 meter mengalahkan rekor struktur tertinggi dunia Menara CN (553 m) di Toronto Kanada yang dipegang selama 31 tahun (553 m).

Jika pembangunan gedung

yang dimulai sejak 21 September 2004 ini selesai awal 2008 nanti, Burj Dubai akan memiliki sekitar 165 lantai, 56 elevator, 30.000 apartemen, kawasan bisnis yang lengkap, kolam renang, spa, hotel pertama milik desainer kondang Giorgio Armani dan tempat observasi di lantai 124. Proyek ini bakal menciptakan distrik baru, yakni "Downtown Burj Dubai".

Proses pembangunan gedung seharga USD1 miliar (Rp9 triliun) ini tidak tanggung-tanggung. Konsep arsitektur dari Burj Dubai diinspirasi oleh bentuk geometri bunga padang pasir, Hymenocallis, yang banyak tumbuh di Dubai, dan juga bentuk-bentuk atau motif dari unsur-unsur desain Islam. Burj Dubai membutuhkan 330.000 meter kubik beton, 39.000 ton baja, dan 142.000 meter persegi kaca. Untuk menaikkan material sebanyak itu, dibutuhkan 56 lift dengan frekuensi kinerja antara 1,74 sampai 10 meter per detik. Greg Sang (41), pejabat Emaar Properties yang

memimpin megaprojek Burj Dubai mengatakan bahwa sekitar 2.500 orang dipekerjakan untuk pembangunan lokasi menaranya saja. Diperkirakan lebih dari 5.000 orang diperlukan hingga pembangunan selesai. Kemudian, untuk membangun distrik Downtown Burj Dubai, dibutuhkan 20.000 pekerja. Para pekerja itu bekerja delapan sampai 10 jam sehari, dan enam hari seminggu. Suhu udara di lokasi proyek bisa mencapai 50 derajat Celsius.

Dalam situs resminya, pihak Emaar menyebutkan bahwa pembangunan Burj Dubai mengemban misi yang jauh dari sekadar mencatatkan diri sebagai bangunan atau struktur tertinggi di dunia. Burj Dubai yang menjulang tinggi memiliki makna lebih filosofis, sebagai perwujudan dari sebuah cita-cita yang tinggi dari dunia Arab umumnya, dan masyarakat Uni Emirat Arab pada khususnya. Burj Dubai akan tampak berbeda jika dipandang dengan sudut pandang dan jarak yang berbeda. Bagi mereka yang berada dekat dan menjadi bagian dari lingkungan Burj Dubai, akan melihat menara tersebut sebagai sebuah "cahaya penunjuk" bahwa Dubai memainkan peran signifikan dalam perkembangan dunia. Sementara bagi mereka yang berada di luar lingkungan menara, akan melihat Burj Dubai sebagai simbol Timur Tengah baru: lebih makmur, dinamis, dan sukses.

Tersiar desas-desus bahwa raksasa properti pesaing Emaar, yaitu Nakheel, sudah berencana mendirikan al-burj atau menara. Namun, ketinggian proyek ini masih sangat dirahasiakan. Nakheel pernah membangun sebuah pulau buatan berbentuk tiga pohon palem serta The World, sebuah kawasan yang terdiri dari 300 pulau yang menyerupai gambaran negara-negara di dunia. Proyek tersebut masih berjalan di lepas Pantai Dubai. ■ MLP

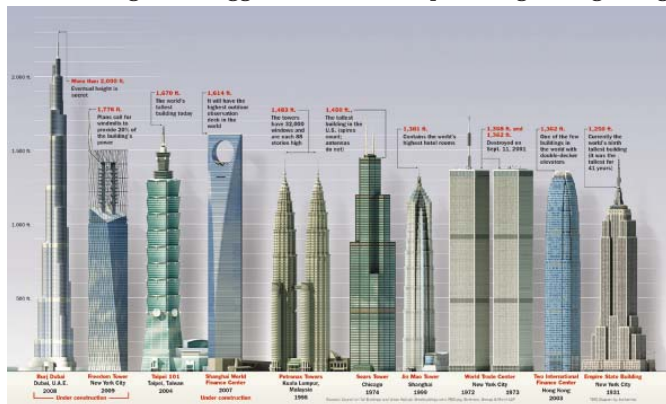


foto: joelertola.com

Ajarkan Anak Berteriak



Ajari anak untuk pergi dan pulang secara berkelompok.

rivafauziah.files.wordpress.com

Kasus penculikan atau kekerasan terhadap anak terjadi karena ada pembiaran dari orang tua, sekolah, dan masyarakat sekitar.

Orang tua mana yang tidak khawatir mendengar merebaknya kasus penculikan anak belakangan ini. Apalagi setelah mencuatnya kasus penculikan Raisah Ali (5), yang mendapat sorotan luas hingga memaksa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden M Jusuf Kalla turun tangan, penculikan-penculikan anak masih terus berlanjut. Misalnya penculikan Dimar Ardiansyah (2,5) oleh pembantunya 11 September lalu.

Berbagai motivasi melatarbelakangi aksi penculikan. Mulai dari motif ekonomi, dendam, dijerumuskan sebagai pekerja seks komersial, sindikat perdagangan anak dan yang lebih sadis dijual sebagian organ tubuhnya. Pelakunya biasanya masih orang dekat seperti rekan usaha, pembantu rumah tangga atau anak buah yang sakit hati, juga para penjual anak.

Menurut Sekjen Komnas Perlindungan Anak (Komnas Anak), Arist Merdeka Sirait, sebanyak 25 kasus dari 87 kasus penculikan yang dilaporkan ke Komnas Anak bermotif perdagangan anak, terutama untuk dipekerjakan di jalanan (sebagai pengemis atau pengamen) atau dipekerjakan sebagai pekerja seks komersial anak. Salah satunya Melyaningsih (4), yang sempat terlihat menjadi pengamen. Bahkan, dua kasus di antaranya sudah bernuansa perdagangan organ tubuh. Ini diketahui dari ditemukannya dua korban dalam kardus dengan kondisi sudah

dimutilasi dengan beberapa organ tubuh penting hilang.

Sejak awal 2007, Komnas Anak sudah mencatat 39 kasus penculikan anak di Jabodetabek kemudian ditambah 12 kasus lagi sepanjang Juli-Agustus. Dari kasus tersebut, 34 diantaranya meminta uang tebusan sekitar 20-350 juta. Jelaslah motif ekonomi masih mendominasi secara keseluruhan. Sasaran penculikan kebanyakan anak-anak dari kalangan menengah ke atas. Lokasi penculikan beragam mulai dari sekolah, rumah, dalam kendaraan (taksi), di pinggir jalan, juga di pusat perbelanjaan. "Hampir semua aksi

penculikan anak dilakukan di tempat umum," kata Adrianus Meliala, kriminolog Universitas Indonesia.

Seto Mulyadi, Ketua Komnas Anak mengatakan, kasus penculikan atau kekerasan terhadap anak terjadi karena ada pembiaran dari orang tua, sekolah, dan masyarakat sekitar. Lebih lanjut, Seto menambahkan perlunya simulasi pencegahan penculikan di sekolah. Dengan simulasi, anak diberi informasi tentang pola atau modus penculikan dan menumbuhkan kesadaran anak untuk melindungi dirinya sendiri.

Oleh sebab itu, belajar dari kasus yang ada, pihak sekolah perlu mengantisipasi dan memperketat pengamanan di sekolah. Mulai dari menambah tenaga *security*/satpam, membuat kartu penjemput yang dilengkapi foto siswa dan penjemput, membuat buku penghubung antara orang tua, anak, dan sekolah, sampai memberikan simulasi-simulasi di sekolah. Tidak hanya itu, pihak orang tua pun semakin meningkatkan pengawasan. Beberapa orang tua bahkan memilih untuk mengantar jemput sendiri anaknya.

Untuk pengamanan di lingkungan sekolah misalnya, SMP Kristen Penabur di Modern Land, Tangerang, mengandalkan tenaga satpam yang berjumlah sekitar 5 orang dan menerapkan penggunaan kartu penjemput. "Tanpa kartu itu, siapapun penjemputnya tidak boleh membawa anak pulang," ujar Kirana Buntoro, Kepala Sekolah SMP tersebut. Bahkan di TK Al Irsyadiyah di Pinang Kota, Tangerang dan TK Bunga Puspita, Perumahan Japos, Ciledug, kartu penjemput dilengkapi dengan foto penjemputnya. Dengan kerjasama yang solid dari pihak sekolah, orang tua, aparat dan masyarakat, diharapkan kasus penculikan anak dapat ditekan. ■ MLP

Kiat Mencegah Penculikan Anak

Berikut hal-hal praktis yang dapat diajarkan pada anak untuk menghindari penculikan :

- » Orangtua harus menjalin komunikasi efektif dengan anak. Dengan cara itu, orangtua dapat memantau "perasaan" anak. Adakalanya, saat anak enggan pergi ke sekolah, anak memiliki perasaan tidak enak, akan terjadi sesuatu dengan dirinya.
- » Tidak mendandani anak dengan berbagai perhiasan atau membiarkan anak membawa barang mahal.
- » Ajari anak untuk berteriak minta tolong sekeras-kerasnya atau mencari tempat persinggahan yang aman bila ada orang yang memaksa ikut.
- » Tidak keluar dari lingkungan sekolah selama jam belajar.

- » Menolak pemberian apapun (makanan, minuman, mainan) dari orang asing
- » Tidak mudah percaya kepada orang.
- » Jika menggunakan angkutan umum, ajari anak untuk pergi dan pulang secara berkelompok sehingga mudah dideteksi secara dini jika ada yang hilang.
- » Segera pulang ke rumah, dan jika pergi bermain wajib memberi tahu orang tua.
- » Memberi tahu pihak sekolah atau orang tua jika merasa terancam atau selalu diperhatikan seseorang yang mencurigikan.
- » Segera hubungi nomor polisi jika ada penculikan (telp 110), nomor telepon sahabat anak (TESA), telp 129, serta telepon hotline komnas perlindungan anak 021-8779 1818.



Waspadai Perampas Memori

Apakah Anda belakangan ini mulai sering lupa pada orang sekitar, kesulitan mengenakan pakaian, salah menaruh barang, mudah marah, curiga, dan tidak dapat melakukan hal-hal kecil yang rutin dilakukan? Anda perlu waspada. Bisa jadi Anda memasuki fase dini alzheimer.

Penyakit alzheimer pertama kali didiagnosis oleh dokter ahli saraf dari Jerman, Alois Alzheimer, pada tahun 1906. Alzheimer merupakan penyakit demensia (kepikunan) yang diawali dengan kelemahan kognisi ringan hingga terganggunya kemampuan seseorang untuk berpikir, penurunan daya ingat, kesulitan dalam berbahasa, kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Demensia terbagi atas demensia primer dan sekunder. Demensia akibat alzheimer termasuk demensia primer yang paling sering ditemukan dan ditakuti. Sedangkan demensia sekunder dapat disebabkan oleh stroke, tumor otak, cedera kepala berat, infeksi pada otak, dan

penggunaan narkoba.

Menurut catatan Asosiasi Alzheimer AS, penyakit ini telah menyerang 26 juta orang di dunia, 5 juta di antaranya di AS. Diprediksikan, tahun 2050 jumlah penderita alzheimer di dunia akan menjadi empat kali lipat. Di AS dan Eropa, alzheimer adalah penyebab kematian keempat setelah kanker, penyakit jantung, dan stroke. Sebut saja nama-nama besar yang tak luput dari alzheimer seperti Ronald Reagan, Enid Blyton, Charles Bronson, Winston Churchill, Ratu Juliana, Sugar Ray Robinson, Harold Wilson, dan Margareth Rutherford. Setiap tahunnya jumlah penderita Alzheimer makin meningkat. Ini berkaitan dengan semakin banyaknya penduduk dunia yang

berusia lanjut, usia harapan hidup makin lama terutama di negara maju. Sebagai akibat dari meningkatnya tingkat kesehatan dan kemajuan teknologi kedokteran.

Dr. Suryo Dharmono, SpKJ dari Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menjelaskan para penderita Alzheimer tidak dapat mengingat kegiatan apa yang baru dilakukannya, apalagi peristiwa-peristiwa dalam hidupnya, pada anggota keluarga pun ia lupa, sehingga setiap hari mereka mulai kehilangan sejarah hidupnya. Demikian penjelasannya saat seminar memperingati Hari Alzheimer Sedunia tanggal 21 September yang lalu.

Untuk mendeteksi penyakit Alzheimer agak sukar, sebab banyak yang berpikir, pikun pada orang tua adalah wajar. Padahal sebenarnya pikun adalah penyakit, bukan sesuatu yang normal. Biasanya, keluarga baru membawa pasien ke dokter bila perilaku penderita mulai mengganggu. Misalnya buang air sembarangan, menjadi galak terhadap cucu, bermusuhan tanpa sebab, semakin tidak mampu mengurus diri. Diagnosa yang terlambat mengakibatkan pula pada terlambatnya penanganan.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Alzheimer Indonesia, Samino, yang juga pengajar di Departemen Neurologi Fakul-

tas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), dalam seminar tentang alzheimer di Jakarta (19/9), penyakit "perampok pikiran" ini umumnya mulai menyerang pada usia 40-50 tahun. Massa otak penderita berkurang karena sel-sel saraf mengalami kematian secara cepat. Akibatnya, transmisi antarsel otak pun terganggu karena asetilkolin (zat yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antarsel otak) jumlahnya turun. Mereka yang berisiko tinggi antara lain yang mempunyai riwayat keluarga penderita alzheimer, penderita parkinson, penderita sindrom Down, pernah cedera berat di kepala, memiliki gangguan kelenjar tiroid, diabetes melitus, stroke, atau hipertensi.

Gejala dini yang timbul antara lain penderita kehilangan memori jangka pendek misalnya lupa pada orang-orang di sekitarnya. Penderita tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari seperti bagaimana membuka baju, cara menyiapkan makanan, cara mandi, cara menelepon dan hal-hal kecil yang dulunya rutin dilakukan. Kesulitan berbahasa juga gejala yang sering dijumpai. Pasien sulit menemukan kata-kata yang tepat. Kesulitan ini dapat berlanjut maka mengganggu kemampuan berbicara dan menulis.

Penderita Alzheimer sering mengalami disorientasi waktu dan tempat. Mereka dapat tersesat di tempat yang sering dikunjunginya, tidak dapat membedakan siang dan malam. Mereka juga sering menanyakan hal yang sama berulang-ulang. Perubahan mood/emosi yang tiba-tiba seperti marah, sedih tanpa sebab. Gejala lainnya kehilangan minat. Mereka sering duduk di depan televisi berjam-jam, tidur lebih lama, tidak lagi melakukan hobi atau kebiasaan yang dulu disukai. Pada tahap lanjut, penderita tidak dapat melakukan aktivitas dasar sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Timbul perubahan perilaku seperti buang air kecil atau air besar sembarangan. Penurunan daya ingat yang tajam sehingga tidak mampu mengenali orang

lain.

Pemberian obat-obatan dapat efektif pada awal demensia. Jenis obat yang digunakan saat ini adalah donepezil, rivastagmine dan galantamine yang bekerja untuk memperbaiki kadar neurotransmitter otak dan memperbaiki fungsi berpikir. Penelitian terbaru menunjukkan suplemen yang mengandung asam lemak omega-3 dapat memperlambat penurunan fungsi kognitif pada penderita Alzheimer ringan. Tetapi dengan berjalannya waktu, pemberian obat ini menjadi tidak efektif lagi. Sampai saat ini belum ada obat yang menyembuhkan penyakit Alzheimer. Obat yang ada hanya bersifat memperlambat progresivitas penyakit. Bila ada salah satu anggota keluarga yang sudah menjadi penderita, dukungan keluarga sangat diperlukan dalam penatalaksanaan penyakit ini. Diperlukan kesabaran dan ketekunan ekstra untuk merawat pasien alzheimer.

Lalu bagaimana cara mencegah atau menunda kemunduran kognitif? Kuncinya, berperilaku hidup sehat serta rajin menstimulasi otak, antara lain lewat menari, musik, membaca, melukis, dan senam otak (*brain gym*). ■ DGR

Tips Pendampingan Pada Penderita Alzheimer

1. Buat catatan kecil sebagai alat bantu mengingat. Catatan dapat berisi jadwal kegiatan, daftar nomor telepon dan cara menelepon.
2. Ciptakan suasana yang tenang. Hindari kegaduhan, kerumunan orang.
3. Ajaklah penderita berkomunikasi lebih sering dan sesekali lakukan kontak fisik dengan memegang tangan agar penderita terfokus perhatiannya.
4. Ajaklah penderita berjalan-jalan pada siang hari untuk mengurangi kebiasaan ke-luyuran.
5. Lengkapi penderita dengan nomor telepon, bila perlu peta. Andai penderita tersesat dapat diantar pulang oleh orang yang menemukan.

Berwarna Merah Bertekstur Baik

Menjelang hari raya, kebutuhan daging sapi mulai meningkat. Konsumen wajib lebih berhati-hati dalam memilih daging yang ada di pasaran. Terlebih saat ini banyak beredar daging sapi ilegal yang ditengarai mengidap penyakit mulut dan kuku serta penyakit sapi gila.

Saat ini Indonesia mengimpor daging sapi dari negara Australia dan New Zealand. Daging sapi dari kedua negara tersebut dinyatakan bebas dari penyakit mulut dan kuku dan penyakit sapi gila. Pakan ternak yang baik, didukung lingkungan peternakan yang bersih serta proses karantina yang ketat sangat menentukan untuk menghasilkan daging sapi yang berkualitas dan bebas penyakit.

Salah satu penyakit yang sering menjangkiti sapi adalah penyakit mulut dan kuku (PMK). Hewan yang terjangkit pada umumnya yang berkuku genap seperti sapi, kerbau, kambing, babi dan domba. Penularannya hanya terbatas pada hewan, dan tidak menular ke manusia. PMK menyebabkan bercak-bercak putih seperti sariawan di mulut sehingga hewan menjadi malas makan dan berakibat pada penurunan produksi. Walaupun tidak membahayakan manusia tapi penyakit ini menjadi masalah besar bagi peternakan. Untungnya, saat ini Indonesia bebas dari penyakit mulut dan kuku. Demikian dijelaskan drh. Soeharsono DTVS, PhD.

Berbeda halnya dengan penyakit sapi gila/*mad cow*. Penyakit ini lebih berbahaya karena dapat menular ke manusia. Masa inkubasinya (waktu mulai terinfeksi sampai menimbulkan gejala) lama sekitar 10 tahun. Gejala fisik yang timbul adalah pusing, tubuh gemetar, jalan sempoyongan, disorientasi, nafsu makan berkurang, lumpuh, dan berakhir de-



ngan kematian. Bila sudah menular ke manusia penyakit ini disebut Creutzfeldt-Jacobs Disease (CJD).

Manusia tertular bila mengonsumsi daging sapi yang mengandung prion (yaitu semacam protein yang hidup). Prion terbanyak terdapat pada otak, jeroan dan sumsum tulang sapi. Prion dapat berasal dari produk olahan pakan ternak. Produk olahan seperti tepung tulang dan tepung daging atau *meat and bone meal*/MBM yang diduga mengandung prion penyebab penyakit sapi gila tidak boleh masuk ke Indonesia. Sejak 2006 setidaknya terjadi empat kasus penyelundupan MBM yang digunakan untuk bahan baku pakan ternak. Produk MBM dari Inggris (Inggris belum dinyatakan bebas penyakit sapi gila) yang dibeli dengan harga murah dijual mahal di Indonesia.

Drh. Abadi Sutisna, Msi dari Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor menjelaskan bahwa pada sapi yang terjangkit penyakit sapi gila, otaknya mengalami kerusakan dan berubah menjadi seperti

span atau busa karet. Sehingga disebut penyakit bovine spongiform encephalopathy (BSE). Otak sapi yang rusak menimbulkan gejala fisik seperti kegilaan. Jalan menjadi sempoyongan, tidak nafsu makan, air liur dan air mata keluar terus. Gejala ini baru timbul setelah masa inkubasi 4-5 tahun dan berakhir dengan kematian. Masalahnya, prion tidak dapat mati meski daging sapi dipanaskan pada suhu 300-400 derajat Celcius. Abadi menambahkan penyakit sapi gila/*mad cow*/BSE sampai saat ini belum ada obatnya. Sedangkan pada manusia yang terinfeksi, pengobatan yang diberikan bersifat simptomatis artinya hanya untuk menghilangkan gejala.

Jadi, demi kesehatan, waspadalah dalam memilih daging sapi. Daging sapi yang baik berwarna kemerahan dengan tekstur dagingnya baik. Bila daging lembek atau berubah warna membiru berarti daging telah rusak. Daging sapi beku tahan 3-6 bulan, dengan radiasi bisa tahan 3 bulan. Dan bila di lemari es, daging dapat tahan 1 minggu. ■ DGR

Leaving Microsoft To Change the World

Berawal dari sebuah visi memenuhi minat baca anak-anak di sebuah sekolah terpencil di Nepal, John Wood mendapati dirinya mengembangkan visi yang lebih besar, mengubah dunia dengan menyediakan satu buku untuk seorang anak lewat pendirian perpustakaan-perpustakaan di dunia berkembang.

Saat bekerja di Microsoft selama tujuh tahun (1991-1998), John tidak pernah berhenti dari *treadmill* kehidupan. Sebagai seorang spesialis dalam pasar internasional, John harus bisa berada di tujuh tempat sekaligus. Berada di Johannesburg pada hari Jumat dan di Taiwan pada hari Minggu, siap melakukan presentasi, menghadiri pertemuan, dan melakukan wawancara pers. Pekerjaannya secara finansial memang menguntungkan tetapi penuh dengan tekanan dan stres yang tinggi. Kehidupan sosial bersama keluarga dan teman-teman pun nyaris selalu ia korbankan demi pekerjaan. Pekerjaan dapat mengandalkannya, tetapi keluarga dan teman-teman tidak. Saking gila kerja, mantra yang cocok baginya seolah-olah adalah 'Anda dapat tidur saat Anda mati dan dikubur'.

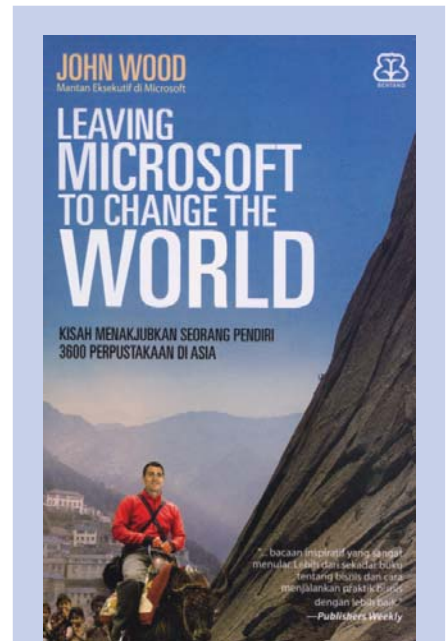
Menyadari karirnya di Microsoft menguras seluruh hidupnya, John berlibur ke pegunungan Nepal untuk menjauh dari kesibukan yang tiada henti. Dalam perjalanan berjalan kaki menelusuri dataran Himalaya, penulis yang digelar "21st century Andrew Carnegie" oleh media-media internasional ini, berjumpa dengan seorang pendidik (guru) lokal. Ia kemudian diajak mengunjungi sebuah sekolah yang hanya mempunyai sedikit buku dalam perpustakaan yang tidak pernah dipakai. Buku-buku itu pun buku-buku peninggalan pelancong yang malah tidak layak dibaca oleh anak-anak.

Sekolah dengan murid sekitar 450 orang itu rupanya belajar tanpa buku. "Ya, saya dapat melihat bahwa Anda (John Wood) juga menyadari bahwa ini sebuah

masalah besar. Kami berharap dapat menanamkan kebiasaan membaca kepada anak didik kami. Tetapi itu tidak mungkin jika hanya buku-buku ini yang kami punya," kata kepala sekolah itu. Kenyataan yang dilihat oleh John Wood membuatnya berpikir bagaimana hal ini bisa terjadi di sebuah dunia dengan buku-buku yang begitu melimpah? Kalimat berikutnya dari kepala sekolah itu menjadi kalimat yang mengubah arah hidup John Wood selamanya, "Barangkali, Pak, suatu hari Anda akan kembali dengan buku-buku."

Pengalaman berharga di pedalaman Himalaya membuka mata John untuk menggalang keluarga dan teman-temannya mengumpulkan buku untuk diberikan kepada sekolah itu. Keberhasilan pertama mengumpulkan buku-buku untuk sekolah itu membuka pintu untuk membagikan buku kepada sekolah-sekolah lain hingga akhirnya terbentuklah Room to Read. Organisasi non-profit yang dibentuk oleh John ini meluas hingga ke berbagai negara termasuk Vietnam, India, dan Kamboja. Ia berfokus pada membangun sekolah, lab komputer, perpustakaan dan memberikan beasiswa bagi anak-anak yang kurang mampu. Akhir 2007, organisasi Room to Read yang sudah mengglobal akan membuka perpustakaan yang ke-5000 dan memberikan kesempatan kepada 1,3 juta lebih anak-anak di seluruh dunia menegcap pendidikan.

Dalam buku yang yang sudah diterjemahkan ke dalam 15 bahasa ini, John membagikan keberhasilan dan kegagalan organisasi Room to Read yang bisa menjadi masukan bisnis yang berharga. Pesan berharga yang keluar dari buku ini adalah



Detail Buku

- » Judul : Leaving Microsoft To Change The World
- » Penulis : John Wood
- » Penerbit : Benteng Pustaka
- » Tanggal terbit : Agustus 2007
- » Jumlah hal : 368 halaman
- » Kategori : Memoar
- » Rekomendasi : Buku ini ditulis (diterjemahkan) dengan gaya bercerita yang sarat kata-kata indah, membuai khayal kita seolah-olah hadir dalam cerita. Buku ini mungkin kurang cocok untuk dijadikan sebagai buku referensi namun Anda akan mendapat banyak pelajaran berharga dari satu buku ini.

Anda harus memiliki semangat yang tinggi (*passionate*) dalam pekerjaan Anda. Mungkin Anda berpikir bahwa memimpin sebuah organisasi non-profit akan lebih mudah daripada bekerja dalam tekanan di Microsoft. Bagaimanapun juga, John Wood masih bekerja tak kenal waktu dan berkelana ke seluruh penjuru dunia agar organisasi Room to Read terus berkembang dan berhasil. ■ MLP

Pelajaran dari Microsoft

John Wood menguraikan garis besar prinsip-prinsip penting yang ia pelajari selama bekerja di Microsoft lalu ia terapkan di organisasi Room to Read. Ia bercerita dengan detail tentang bagaimana ia akhirnya mengerti arti prinsip-prinsip ini dan mengapa prinsip-prinsip ini penting.

Prinsip-prinsip yang ia maksud antara lain:

1. Anda harus mendedikasikan diri secara penuh (*passionate*) dalam mengerjakan sesuatu, apapun pekerjaan Anda.
2. Pertahankan fokus pada hasil-hasil.

3. Perlakukan orang lain dengan hormat dan ketika berhubungan dengan orang lain selalu ingat: "Anda tidak bisa menyerang seseorang, tetapi Anda dapat menyerang ide mereka."

4. Semua hal bisa diukur dan bisa dibandingkan dengan kinerja lam-

pau atau data sejenis lainnya.

5. Seberapa banyak yang Anda ketahui tentang usaha (pekerjaan) Anda, akan menunjukkan seberapa banyak Anda peduli akan usaha (pekerjaan) itu.

6. Jadilah setia kepada orang-orang Anda.



Saur Marlinang Manurung

foto: kompas.com

Saur Marlinang Manurung Ibu Guru di Tengah Belantara

Dedikasinya sebagai guru bagi suku pedalaman Jambi mengantarkannya ke dalam jajaran wanita berpengaruh versi majalah *Globe Asia* edisi Oktober 2007.

Teman-temannya biasa memanggilnya Butet. Dia merasakan betul ketidakberdayaan Orang Rimba yang tak bisa baca tulis saat mereka seringkali dimanfaatkan "orang terang". Orang terang adalah sebutan yang diberikan Orang Rimba terhadap seseorang di luar komunitas mereka.

Orang Terang sering menipu mereka. Tanah mereka kerap dirampas lewat selebar surat perjanjian. Para perampas itu sering mengatakan pada mereka jika selebar kertas itu adalah sebuah penghargaan dari kecamatan, kemudian

mereka diberi uang yang jumlahnya sangat sedikit. Setelah itu mereka diminta untuk membubuhkan cap jempol di atas sehelai kertas. Karena buta huruf, mereka turuti saja apa kemauan orang terang, mereka tidak menyadari bahwa itu adalah penipuan.

Sokola Rimba (sekolah rimba) yang dia bangun bukanlah sebuah sekolah formal yang lazimnya ada di masyarakat, yakni berbentuk sepetak bangunan tembok dan beratap genteng. Sokola itu hanya berbentuk dangau kecil tak berinding yang bersifat nomaden. Jadi jika tak dibutuhkan lagi bisa segera ditinggalkan.

Jika ditanya, dimana alamat Sokola Rimba itu, maka dengan mudah Butet menjawab, "Pada koordinat 01' 05' LS - 102' 30' BT." Karena sentra sekolah itu tak pasti desa maupun kecamatannya.

Dalam pola pengajaran, Butet menerapkan cara belajar yang berbeda, mengenalkan huruf per huruf berdasarkan bentuk dan cara mengejanya. Misalnya, A seperti atap, C seperti pegangan periuk, ucapan M dengan mulut dikatupkan. Huruf pun dirangkai dalam 14 kelompok berpasangan. Berkat metode pengajarnya ini, tahun 2001 Butet dianugerahi "The Man and Biosphere Award" dari LIPI-UNESCO.

Begitupun saat murid-muridnya mulai menulis. Dia membagikan buku tulis bergaris, pensil, dan pena. Bagi murid yang tidak kebagian alat-alat sekolah, mereka mengambil ranting dan menggaris di atas tanah. Tak jarang, saat tiba waktunya menggambar, salah satu murid menangkap seekor kijang kecil. Binatang itu ditidurkan di atas kertas dan mulailah sang murid menggambar ruas-ruas tubuh kijang tersebut.

Untuk mengatasi kebutuhan jumlah pengajar, Butet membuat sistem melatih anak-anak yang sudah mahir untuk menjadi guru. Butet mengistilahkan tim kecilnya ini sebagai kader guru. Dengan 14 orang kader guru angkatan pertama Sokola Rimba inilah Butet terus merangsek ke jantung rimba. Dalam buku Sokola Rimba, Butet banyak membahas tentang suka dukanya dalam memberikan pendidikan pada orang rimba.

Dia masuk ke dalam jajaran wanita berpengaruh versi majalah *Globe Asia* edisi Oktober 2007, menempati peringkat 11 dari 99 perempuan paling berpengaruh di Indonesia dengan skor 94,7. Diatas Yenny Wahid yang memiliki skor 94,5. Sementara itu, peringkat pertama dipegang Megawati Soekarno Putri dengan skor 98,5.

Berawal dari Iklan

Saat merasa jenuh menjadi pemandu wisata di Taman Nasional Ujung Kulon pada

medio 1999, pemilik dua gelar keserjanaan, Sastra Indonesia dan Antropologi dari Universitas Padjajaran ini membaca sebuah iklan di harian *Kompas*: "Dicari fasilitator pendidikan alternatif bagi suku asli Orang Rimba, Jambi." Bunyi iklan dari Lembaga Swadaya Masyarakat Warung Informasi Konservasi (Warsi) itu menggugahnya. "Mungkin inilah yang dicari," kata batin wanita kelahiran 1972 ini.

Pada tujuh bulan pertama ketika berada di Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD) Jambi, dimana Orang Rimba berada, Butet tidak langsung mengajar. Dia harus meriset berbagai kehidupan Orang Rimba mulai dari pola pengasuhan anak, hubungan orangtua dengan anak, hubungan antar anak sambil berbaur dengan mereka.

Selain pendidikan dasar, baca, tulis dan hitung, dia menerapkan pula pola pendidikan *advance* yaitu pengetahuan tentang dunia luar, *life skill*, dan pengenalan tentang organisasi, sehingga bisa menjadi mediator ketika mereka bersinggungan dengan dunia luar, agar mereka tak mudah dieksploitasi lagi.

Selama delapan tahun, wanita penerima anugerah "Woman of The Year" tahun 2001 di bidang pendidikan oleh televisi swasta *Anteve* ini, menggerakkan Sokola-Kelompok Pendidikan Alternatif. Kini, Sokola Alternatifnya sudah menyebar di 10 daerah, diantaranya Jambi, Aceh, Makassar, Bulukumba (Sulawesi), Flores, Pulau Besar dan Gunung Egon, Halmahera, Klanten, Bantul, dan Kampung Dukuh (Garut). Sayang, Kampung Dukuh sudah berhenti, jadi tersisa hanya sembilan.

Wanita yang juga penerima penghargaan dari majalah *Time* sebagai "Heroes of Asia Award 2004" ini merasa nyaman di hutan. Karena begitu masuk ke sana, menurutnya, seakan jarum jam berhenti, identitas gelar sarjana yang dimilikinya terlupakan dan yang paling membuatnya terharu dan tak akan dilupakan, saat semuanya memanggilnya "Bu Guru". ■ ZAH



XP Rasa Vista

Bosan dengan tampilan Windows XP yang begitu-begitu saja? Bagaimana kalau kita ubah menjadi mirip Windows Vista. Ikuti caranya.

Tampilan sistem operasi teranyar Microsoft, Windows Vista memang mempesona. Berbagai fitur baru seperti Windows Sidebar, User Account Control (UAC), Parental Control, SuperFetch dan ReadyBoost memberikan nilai tambah bagi para penggunanya. Namun ada satu fitur yang sangat menonjol bernama Windows AERO yang dapat membuat Windows Vista hadir dengan penampilan *window* yang transparan (seperti kaca), animasi pada icon beresolusi tinggi, juga fitur *eye candy* yang mungkin sudah tidak asing lagi bagi para pengguna Mac OS X.

Tampilan Windows Vista yang menonjolkan efek gelas kaca membuat banyak orang bertanya, apakah tampilan tersebut bisa diwujudkan dalam versi Windows sebelumnya se-

perti Windows XP. Sebab sebagian pengguna Windows XP masih enggan beralih ke Windows Vista karena dukungan *driver* untuk beberapa *hardware* belum ada. Selain itu, berbagai *software* yang sering digunakan masih banyak yang belum berjalan sempurna di dalam lingkungan Windows Vista. Belum lagi tuntutan Windows Vista yang haus memori dan *hardware* berspesifikasi tinggi.

Untunglah harapan menikmati tampilan Vista di Windows XP bisa menjadi kenyataan. Ada beberapa *software* yang dirancang khusus untuk mengubah tampilan Windows XP menjadi mirip Vista. Kebanyakan *software* itu sangat mudah menjalankannya sebab hanya memerlukan sekali instalasi dan *restart*. Namun satu hal yang harus diwaspadai, data-data penting sebaiknya di-

backup sebelum menjalankan *software-software* tersebut.

Tulisan ini menawarkan dua cara untuk mengubah tampilan Windows XP lama menjadi bercitarasa Vista. Cara pertama (memodifikasi *uxtheme.dll*) tidak terlalu mem-

bebani sistem Windows namun sedikit ngejlimet sedangkan cara kedua relatif mudah sebab hanya dengan beberapa kali klik tampilan Windows yang tadinya membosankan berubah menjadi lebih sedap dipandang. ■ **MLP**

► CARA PERTAMA

Ada baiknya kita mencoba yang sulit lebih dulu untuk memahami bagaimana cara bekerja Windows menampilkan *visual style*-nya. *Theme* standar yang disediakan Windows XP Home atau Pro dikendalikan oleh *uxtheme.dll* yang menerjemahkan file *theme* bernama *MSSstyles*. Rupanya, dengan memodifikasi file *uxtheme.dll*, tampilan Vista bisa hadir dalam Windows XP. Tidak hanya itu, berbagai *theme* (*MSSstyles*) bisa diunduh dari internet, entah itu tampilan mirip MacOS, Linux, dan sebagainya. Silakan ikuti cara ini dengan catatan Anda sudah melakukan *backup* data-data penting sebelumnya untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

1. Periksa Windows XP Service Pack apa yang Anda gunakan. Tekan tombol *keyboard* berlogo Windows + tombol Pause/Break secara bersamaan untuk membuka jendela *system properties*. Di situ akan terlihat Service Pack apa yang Anda gunakan, misal Service Pack 2.

2. Download lalu unzip file *uxtheme.dll* yang diperlukan. Jika Anda menggunakan:

Service Pack 1 download dari : berindo.com/XP_Vista/UxTheme-Pack_SP1.zip

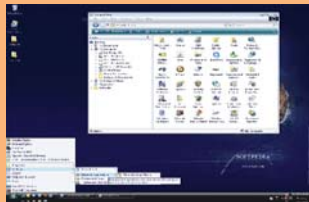
Service Pack 2 download dari : berindo.com/XP_Vista/UxTheme-Pack_SP2.zip

3. Anda perlu mengunduh lalu unzip Replacer dari <http://>

► CARA KEDUA

Cara kedua relatif lebih mudah karena hanya menginstal software yang sudah dirancang sedemikian rupa agar bisa mengubah tampilan Windows XP menjadi mirip Vista. Lakukan *backup* data penting lebih dulu sebelum menggunakan *software-software* yang disebutkan dalam tulisan ini. Selain mengubah tampilan Windows XP menjadi mirip Vista, *software-software* ini juga mengubah hampir semua lingkungan Windows termasuk *logon screen*, *system tray icons*, dan sebagainya. Selamat mencoba dan silakan pilih *software* mana yang cocok untuk Anda.

Software Gratis

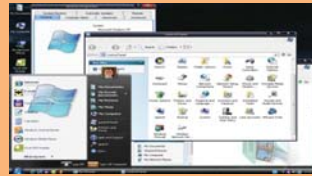


Vista Transformation Pack 7

Download: softpedia.com/get/System/OS-Enhancements/Vista-Transformation-Pack.shtml

Besar File: Sekitar 32 MB

Software ini menawarkan banyak modifikasi di Windows XP mulai dari *logon screen*, *icon-icon* baru bahkan *Windows Media Player Skins*. Modifikasi ini membuat suasana Vista sangat terasa di Windows XP. Untuk memudahkan pengoperasian disediakan *Configure User Accounts* agar pengguna bisa memilih opsi apa yang ingin digunakan termasuk menginstal *software* pendukung lainnya seperti LClock, Thosje's Sidebar atau VisStart.



Vista Anthracite 1.31 Lite

Download: nekh-art-studio.deviantart.com/art/Vista-Anthracite-Pack-v1-31-L-44206890

Besar File: Sekitar 15 MB

Dalam versi terbarunya ini, Anda bisa memiliki dua pilihan untuk *Logon Screens*. Selain itu ada ratusan *icon*, *image* dan animasi yang diperbaharui dan dioptimalkan. Artinya, semua *icon*, *image* dan animasi standar bawaan Windows XP diubah menjadi mirip Vista.



BricoPack Vista Inspirat Ultimate 2

Download: crystalxp.net/galerie/en.id.130.htm

Besar File: Sekitar 28 MB

BricoPack Vista Inspirat yang sudah banyak diulas di berbagai majalah ini juga mengubah *Windows icons*, *logon* dan *visual style* Windows XP menjadi mirip Vista. Pastikan Anda mengikuti dengan benar instruksi yang diberikan agar Windows tidak menjadi bermasalah. Produk lainnya yang bisa dicoba dari situsny adalah Brico Pack Crystal XP dan Brico Pack Longhorn Inspirat.



VistaMizer 1.2.1

Download: softpedia.com/get/Desktop-Enhancements/Themes/VistaMizer.shtml

Besar File: Sekitar 17 MB

Software ini bisa mengubah Windows XP, MCE atau Server 2003 menjadi mirip Vista dengan mengubah sedikitnya 380 file yang terdiri dari *icon*, *image* dan animasi yang sudah dimodifikasi. Sistem instalasi sudah didesain sedemikian rupa sehingga VistaMizer bisa di-*uninstall* bila pengguna ingin kembali ke tampilan Windows XP yang lama. Walaupun Anda melakukan Windows Updates, VistaMizer akan memilah file sistem apa saja yang sudah di-*update* dan hanya memodifikasi file-file pilihan tersebut. Semuanya itu bisa dilakukan lewat program ekstra yang ada di VistaMizer.

Software Berbayar



WindowBlinds 5.5

Download: stardock.com/products/windowblinds/

Besar File: Sekitar 16 MB

Software yang satu ini cukup terkenal karena mendapat dukungan yang luas dari para penggunanya. Anda bisa mendownload ribuan *theme* lainnya yang mengambil rupa Linux, Mac OS X, dan sebagainya dari situs wincustomize.com. Satu kelebihan yang paling menonjol dibandingkan *software-software* gratis yang disebutkan sebelumnya adalah kemampuannya menampilkan efek kaca (*glass*) transparan yang benar-benar mirip dengan Vista.



StyleXP 3.19

Download: tgtsoft.com/download.php

Besar File: Sekitar 18-22 MB

Menurut pembuatnya, StyleXP bukanlah *skinning engine* sebab *software* ini hanya memanfaatkan lebih jauh *built-in visual style engine* buatan Microsoft. *Software* ini menawarkan berbagai *tool* mulai dari mengubah wallpaper, *logon screen*, *icon* dan sebagainya. Ribuan *theme*-nya bisa didownload di www.themexp.org dan skinbase.org

www3.telus.net/~replacer/ (unduh *stable version*). Replacer dengan cerdas mengganti *system files* bawaan Windows dan melakukan *backup* agar bisa kembali ke *system files* asli seandainya proses pergantian bermasalah.

Mengganti File Uxtheme.dll

1. Klik dua kali file Replacer (*replacer.cmd*).
2. Anda akan diminta untuk melakukan *drag* dan *drop* *uxtheme.dll* asli dalam folder *system32* (biasanya *C:\WINDOWS\system32\uxtheme.dll*). *Drag* dan *drop* *uxtheme.dll* ke dalam jendela replacer.
4. Tekan Enter.
5. Setelah itu Anda akan diminta melakukan *drag* dan *drop* file

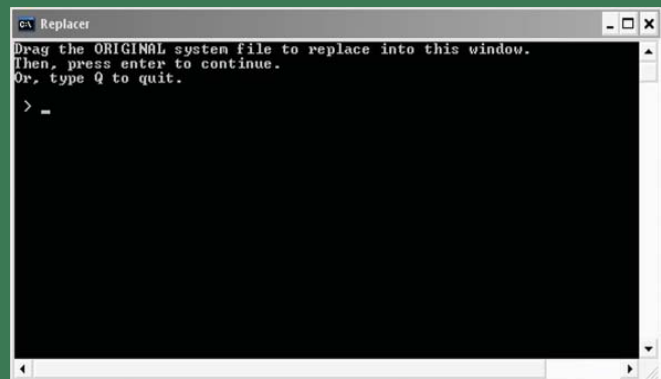
uxtheme.dll pengganti yang sudah Anda download sebelumnya ke dalam jendela Replacer. Pastikan file *uxtheme.dll* yang Anda *drop* sesuai dengan Service Pack yang Anda gunakan.

6. Anda akan diminta konfirmasi apakah akan mengganti file itu atau tidak. Bila Anda yakin langkah yang diambil sudah benar, tekan Enter.

7. Replacer akan mengganti file *uxtheme.dll* lama dengan yang baru. Setelah itu restart komputer Anda.

8. Selamat! Sekarang Anda bisa menggunakan *themes* buatan orang lain yang bertebaran di internet di komputer Anda.

9. Oh ya, *vista theme*-nya download dimana? Silakan download 3 *vista theme* pilihan di berindo.com/



xp_vista/vista_theme_xp.zip, unzip, lalu taruh tiga folder *theme* itu di *C:\WINDOWS\Resources\Themes*. Untuk mengubah *theme*, klik kanan di Desktop > Properties > Appearance tab > Windows and buttons.

Catatan: Kalau cara ini belum

berhasil jangan berhenti. Download Multipatcher (semua Service Pack) dari berindo.com/xp_vista/uxpatcher.zip. Unzip lalu eksekusi file-nya. Ikuti perintah yang ada saat instalasi lalu *restart*.

Kristiani Herawati

Wanita Paling Berpengaruh

Majalah *Globe Asia* yang diterbitkan oleh mantan "Manajer Satu Milyar" Tanri Abeng, pada edisi Oktober 2007 menurunkan daftar "99 Wanita Paling Berpengaruh" versi majalah tersebut. Mereka yang masuk daftar terdiri dari para wanita yang telah memainkan peran yang sangat signifikan dalam kehidupan politik, bisnis, dan sosial pada tataran tingkatan menengah ke atas.

Salah seorang wanita paling berpengaruh Indonesia itu adalah Kristiani Herawati Yudhoyono. Ibu Negara yang lebih populer dengan sebutan Ibu Ani Yudhoyono, itu menempati urutan ketiga di bawah nama Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri (urutan pertama), dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (urutan kedua).

Kristiani Herawati istri Presiden Susilo Bambang Yudhono (SBY), dinilai memiliki pengaruh cukup signifikan karena posisinya yang dekat dengan Presiden, serta atas perhatian dan dukungan yang diberikannya kepada suami sebelum dan selama SBY berkuasa. Kiprah wanita kelahiran 6 Juli 1952 ini sudah sebegitu besar ketika SBY belum menjadi Presiden, terlebih ketika turut terjun berkampanye untuk Partai Demokrat selama tahun 2004.

Ani, yang kala itu duduk selaku Wakil Ketua Umum Partai Demokrat, pengusung pasangan Capres-Cawapres SBY-JK, sangat gigih berkampanye dan tak kenal lelah berkunjung ke seluruh pelosok tanah air menemui calon pemilih.

Sesungguhnya tidak mudah bagi Ani memainkan peran strategisnya. Sebab nama Kristiani, yang tertera di depan nama lengkap putri mantan Danjen Kopassus Jenderal TNI Sarwo Edhi Wibowo ini, yaitu Kristiani, sempat memuncu-

kan rumor kurang sedap di pentas politik tanah air. Menjelang putaran kedua Pilpres 20 September 2004 banyak beredar SMS, yang menyebutkan, Yudhoyono ternyata memeluk Kristiani.

Tentu saja pesan singkat yang banyak berseliweran itu "tidak keliru". Karena SBY memang memeluk Kristiani, sang istri tercinta, setelah menikahinya pada 30 Juli 1976. Tetapi untuk memuaskan keingintahuan konstituen, dalam sebuah kunjungan kampanye ke Sumatera Utara, usai mendarat di Bandara Polonia Medan tempat pertama yang dikunjungi SBY adalah mesjid. Di sana dengan liputan luas media massa cetak dan elektronik SBY melakukan solat berjamaah. Buah dari usaha dan kerja keras Ani Yudhoyono mendukung suaminya adalah berhasil menghantarkan SBY duduk sebagai orang nomor satu di Republik Indonesia.

Pengaruh Ani bukan hanya terbatas pada suami saja. Ia bahkan menjadi simbol penerus dinasti kekuasaan politik ayahnya, Sarwo Edhi yang sempat "dibuang" di era Orde Baru, untuk membimbing kedua saudara perempuan bersama suami masing-masing dan seorang saudara lakinya untuk memetik peran-peran kenegaraan satu demi satu.

Dari tiga putri Sarwo Edhi semuanya menikah pada hari dan ruang yang sama, yaitu 30 Juli 1976 di Hotel Indonesia, Jakarta. Dua saudara perempuan Ani adalah Wrahastuti Cendrawasih (kakak), yang dinikahi Letnan Dua TNI Erwin Sudjono, saat ini menjabat Kepala Staf Umum TNI dengan pangkat Letnan Jenderal, serta Mastuti Rahayu (adik) yang dinikahi Kapten Hadi Utomo, pensiunan TNI-AD dengan pangkat terakhir Kolonel, saat ini duduk sebagai Ketua Umum Partai Demo-

krat. Satu saudara laki-laki Ani adalah Brigadir Jenderal TNI Pramono, saat ini memegang jabatan strategis sebagai Wakil Komandan Jenderal Kopassus.

Dalam buku "SBY Sang Demokrat" dikisahkan, lima hari setelah pernikahannya yang meriah, Ani diboyong Yudhoyono ke asrama Batalion 330 di Dayeuh Kolot, Bandung yang menjadi tempat tinggal dan tugas sang suami. Kala itu Yudhoyono ingin memperkenalkan Ani kepada keluarga besar Brigif Linud 17 Kostrad. Namun tak disangka, setelah itu, Yudhoyono menerima tugas menyusul Batalion 305 di Timor Timur.

Saat itu nyaris Ani dibiarkan sendirian pulang naik bus ke Jakarta, demi kesetiaan Yudhoyono pada tugas. Namun akhirnya Yudhoyono mengantarkan Ani ke Jakarta, ke rumah orang tuanya. Baru sempat mencicipi bulan madu Ani harus sendirian. Tetapi Ani tidak mempersoalkannya karena merasa sudah siap luar dalam. Yang selalu membuatnya was-was, justru putusny komunikasi dengan suami.

Bukti ketegaran Ani teruji lagi saat diterpa berbagai isu miring yang sempat santer me-



nerpa SBY, yang katanya, misalnya, telah menikah dan memiliki anak sebelum memasuki Akademi Militer. Dengan ketulusan hatinya, Ani memberikan dukungan moril penuh kepada suaminya. Dia percaya SBY seorang tipe penyayang keluarga, karena itu ia selalu memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada sang suami.

Buktinya, isu itu mulai hilang begitu saja terhembus angin dan seolah tak ada kelanjutannya. Wanita yang dianugerahi dua putra, Agus Harimurti Yudhoyono dan Edhi Baskoro Yudhoyono ini aktif dalam berbagai aktivitas baca. Yang paling populer adalah Motor Pintar, sebuah taman bacaan jalan yang berisi berbagai koleksi buku yang diperuntukkan untuk anak-anak. Nyonya Ani ingin semua anak Indonesia suka membaca. Mobil pintar itu juga dilengkapi dengan audio visual. ■ ZAH, HT

Ifdhal Kasim

Ketua Komnas HAM 2007-2010

Ifdal Kasim terpilih sebagai Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas-HAM) periode 2007-2010 pada 5 September lalu.

Setelah menjadi orang nomor satu di Komnas HAM, Ifdhal berjanji akan menjadikan Komnas HAM dalam dua setengah tahun masa kepemimpinannya sebagai benteng pencari keadilan. Kata Ifdhal, melalui lembaga ini masyarakat betul-betul dapat merasa terproteksi. Ifdhal kelahiran Tapak Tuan, Aceh Selatan pada 26 Januari 1962, pun mencoba untuk mengefektifkan

fungsi yang dimiliki Komnas-HAM, yaitu penyelidikan, pengkajian, mediasi dan penyuluhan. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta ini pun memberi contoh beberapa kasus yang belum terselesaikan. Seperti kasus Mei 1998, Tri Sakti, Semanggi I dan Semanggi II, hingga Kasus Kematian Munir.

Khusus kasus Trisakti, Semanggi I dan Semanggi II, Direktur Reform Institute ini menjabarkan mengapa hingga kini kasusnya masih menggantung. Kata Ifdal, terdapat silang

Darmin Nasution

Buka-Bukaan Pajak

Karena ketaatan kepada bunyi Undang-Undang No. 28/2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP), sama seperti pesan undang-undang pajak sebelumnya, yang melarang petugas pajak memberikan data mengenai wajib pajak kepada pemeriksa pemerintah tanpa persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia, informasi pajak menjadi seolah gelap-gulita. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pun meradang dua kali tak pernah mau memberikan opini (*disclaimer*) atas pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Dimana-mana predikat *disclaimer* tentu tak pernah disukai oleh si terperiksa.

Tak mau berputus asa, Ketua BPK Anwar Nasution lantas mempersiapkan langkah hukum akan mengajukan *judicial review* atas undang-undang perpajakan tadi, supaya BPK sebagai alat pemeriksa keuangan negara diijinkan masuk ke pembukuan Ditjen Pajak. Sebelum Anwar melangkah lebih jauh, ternyata Darmin Nasution, Dirjen pajak, setelah berminggu-ming-

gu berdiskusi dengan 'saudara' semarganya itu akhirnya bersedia untuk buka-bukaan pembukuan pajak dengan BPK, walau masih terbatas untuk 500 wajib pajak.

Tak jelas apakah kesediaan Darmin ini, sesuatu yang terasa mustahil selama ini, dipengaruhi oleh kenekatan Anwar Nasution melaporkan Ketua Mahkamah Agung Bagir Manan ke Kepolisian Republik Indonesia, karena persoalan yang sama tak mau membuka buku atas setiap biaya perkara yang dipungut MA dari para pihak yang berperkara di pengadilan. "Kami tidak perlu mediasi (seperti dilakukan Presiden dalam hal MA dan BPK). Nanti malah gagal," kata Darmin, saat menggelar konferensi pers untuk mengumumkan kesediaannya, di Kantor Pusat Ditjen Pajak Jakarta, Selasa (25/9).

Darmin Nasution lahir di Tapanuli, Sumatera Utara 21 Desember 1948. Ia lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari FE-UI tahun 1976, menjadi dosen pengajar di almamaternya itu, kemudian meraih gelar Doktor dari Universitas Paris Sorbone, Perancis tahun 1986. Tahun 1977 ia mulai bergabung de-

ngan Departemen Keuangan. Pada tahun 1987-1989 Darmin menjadi Wakil Kepala Bidang Peneliti LPEM-FE UI, tahun 1989-1993 menjadi Kepala LPEM UI, dan tahun 1993-1995 ditugaskan sebagai Asmenko I Indag Kantor Menko Industri dan Perdagangan (1993-1995). Lalu tahun 1995-1998 pindah menjadi Asmenko Prodis Kantor Menko Prodis, selanjutnya antara 1998-2000 menjadi Asmenko I Wasbangpan. Darmin juga aktif sebagai Ketua Komite Kebijakan Rekapitalisasi Perbankan dan Penyelesaian BLBI.

Darmin menjabat Dirjen Lembaga Keuangan antara 2000-2005, dan Kepala Bapepam sejak 29 Maret 2005 hingga April 2006. Sejak Kamis 27 April 2006 Darmin dilantik menjadi Dirjen Pajak, membuatnya pernah dikritik oleh Anwar Nasution yang mengatakan, hanya dua di Indonesia ini yang mengetahui informasi pajak, yaitu Tuhan dan Darmin Nasution.

Pajak adalah sumber terbesar penerimaan negara dalam APBN. Karena itu Darmin kerap digelar sebagai "pengerek ekonomi bangsa". Tetapi Darmin memiliki kebi-



jakan jitu dalam meningkatkan penerimaan pajak supaya sejalan dengan kenaikan APBN. Ia bukan menaikkan nilai pajak (*tax rate*), isu yang selalu sensitif di kalangan pelaku usaha, melainkan, memperluas wajib pajak. "Kita berusaha keras untuk meningkatkan pendapatan negara melalui pajak, karena APBN dan pembiayaan pembangunan di Indonesia sebagian besar dibiayai oleh pajak," kata Darmin, yang sudah menyiapkan remunerasi yang menggiurkan kepada setiap aparatnya yang berhasil meningkatkan kinerja. ■ HT

sengketa antara Panitia Khusus (Pansus) yang dibuat DPR, Jaksa Agung, dan Komnas HAM.

Pansus yang dibentuk DPR untuk menyelidiki kasus tersebut merekomendasikan bahwa tidak ada pelanggaran HAM berarti. Pada saat bersamaan Komnas HAM membentuk Komisi Penyelidikan Pelanggaran (KPP), yang merekomendasikan adanya pelanggaran HAM. Sementara Jaksa Agung melihat, yang benar adalah rekomendasi DPR, karena menurut Kejaksaan, kalau ingin membentuk pengadilan *ad hoc* harus ada rekomendasi DPR.

Menurut Ifdal, prosedur di sini bukan sebuah prosedur baku menurut Undang-undang. Pengalaman sebelumnya, pembentukan sebuah

pengadilan *ad hoc* tidak melalui panitia khusus DPR. Ifdal mencontohkan kasus Timor-Timor pasca jajak pendapat, dan kasus Tanjung Priok. Dalam dua kasus itu Komnas HAM lebih dulu melakukan penyelidikan. Kemudian hasilnya diserahkan ke Kejaksaan Agung, selanjutnya Jaksa Agung menyerahkan ke Presiden. Lalu Presiden meminta pada DPR rekomendasi pembentukan pengadilan HAM *ad hoc*, kemudian keluarlah Keputusan Presiden tentang pembentukan *ad hoc* kasus tersebut.

Ifdal bukanlah orang baru yang mengurus soal HAM. Dia pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat selama 7 tahun, yakni

antara tahun 1998-2005. Ketika ditanya mengapa tertarik pada masalah HAM, suami Hanna Ririhena ini menceritakan awal dirinya terjun di dunia ini. Tahun 1982, Ifdal malah mendaftarkan kuliah di Akademi Seni Rupa. Tapi ternyata orangtuanya tidak setuju. Akhirnya dia memilih kuliah di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dan diterima di fakultas hukum. Di sinilah dia banyak bergulat pada dunia advokasi HAM. Dia pun banyak berkenalan dengan dosen-dosen yang kebetulan kebanyakan para aktivis Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta. Ifdal menyebutkan satu nama, Artudjo Alkotsar.

Ketika ditanya mengenai beban yang akan diemban di Komnas HAM,



pria yang memiliki seorang putra bernama Gunnar Kasin (9) ini mengaku siap mengemban tugas seberat apa pun. Karena menurutnya, hidup dia memang ada di Komnas HAM. ■ ZAH

Bandung Menuju Kota Be

Bulan September mempunyai arti penting bagi H. Dada Rosada, SH. M.Si. Selain diperingati sebagai Hari Jadi kotanya, juga untuk mengevaluasi hasil kinerjanya sebagai Walikota Bandung. Di mata masyarakat Bandung, sosok Dada makin tak terpisahkan dengan denyut nadi pembangunan kota. Pemimpin yang satu ini merupakan ikon perubahan kota kembang menjadi kota metropolitan yang semakin maju.

Empat tahun sudah Dada Rosada memimpin kota Bandung yang bertepatan dengan Peringatan Hari Jadinya yang ke-197. Kota yang berjudul *Parijs van Java*, sekarang jauh lebih membanggakan. Ini berkat tangan dingin dan kepiawaiannya memimpin, melalui 7 program prioritas yang diembannya untuk menggapai kota Jasa Bermartabat (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat).

Hampir semua penjuru kota yang memiliki luas 16.729, 5 hektar itu berkembang menjadi kota modern. Status kota jasa dan wisata belanja yang disandangnya benar-benar sangat hidup. Di setiap sudut terdapat pusat kota yang semaknan baik tradisional maupun modern.

Di era pemerintahan Dada Rosada, kota Bandung dari tahun ke tahun tak henti-henti menata wajahnya. Di bawah kepemimpinannya yang bercirikan agamis, spiritual dan kultural, Dada terus berpikir dan bekerja keras mewujudkan citra kota yang semakin manusiawi dan bertambah maju. Alhasil, reputasi kota berpenduduk hampir 4 juta jiwa itu pun semakin mempesona. Hasil penataan menjadikan kota Bandung bertambah apik sesuai perkembangannya. Yakni menuju kota metropolitan yang tetap mempertahankan karakteristik sebagai kota sejarah yang melestarikan citra estetik, modern, aman, nyaman dan asri.



Walikota Bandung Dada Rosada, SH, M.Si.

Pedagang kaki lima dan kepadatan lalu lintas sudah ditata, kehidupan perekonomian warga kota semakin berkembang dan dinamis. Memang belum semua masalah terselesaikan. Namun secara bertahap dan terukur, sebagian besar sudah mampu keluar dari problema klasik yang mendera.

Dada Rosada adalah Walikota Bandung yang sarat obsesi meraih target pencanangan keberhasilan pembangunan yang terus di "geber" hingga akhir masa jabatannya yang tinggal satu tahun lagi.

Menurut Walikota, ketujuh program prioritas Kota Bandung yang meliputi pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, kemakmuran, lingkungan hidup, seni budaya, olahraga dan agama akan memberi peluang pada masing-masing individu warga kota Bandung untuk tumbuh dan berkembang. "Dengan tujuh program prioritas itu pula, konsepsi pemberdayaan

akan dimulai dari kemampuan warga untuk riksa diri, riksa keluarga, dan riksa lingkungan untuk kemudian riksa kota dalam berbagai aspek" tandas Dada.

Kamajuan kota Bandung juga berangkat dari terselenggaranya peringatan 50 tahun Konferensi Asia-Afrika (KAA) 2005, saat masa kepemimpinan Dada baru menginjak satu tahun. Hal itu menjadikan Kota Bandung memiliki akses dan infrastruktur yang lebih berkualitas yang dimulai dengan dibangunnya *flyover* Pasupati, Tol Cipularang, perluasan bandara dan rehabilitasi lingkungan.

Mementum itu dimanfaatkan Dada untuk melakukan percepatan pembangunan. "Seperti terbangunnya bidang pendidikan dengan konsep Bandung Cerdas 2008, dimana akan ada 187 sekolah gratis mulai dari tingkat SMP/MTs hingga SMA/MA," jelas mantan Sekda Pemkot Bandung ini.

Di bidang kesehatan dicanangkan 'Bandung Sehat 2007' yang ditandai dengan terpenuhinya pelayanan terhadap 346.230 penduduk miskin. Di bidang kemakmuran, target 'Bandung makmur' diharapkan melalui pencapaian LPE 11% pada 2008 serta tumbuhnya 50.000 unit usaha kecil makro. Bidang Seni Budaya "Bandung Kota Seni Budaya 2008". Bidang Olah Raga "Bandung Berprestasi 2008", dan Bidang Agama "Bandung Kota Agamis 2008".

Bandung Hijau

Untuk mengembalikan citra kota Bandung sebagai kota yang nyaman, sejuk, hijau dan berbunga, pemerintah kota melakukan pencanangan Bandung Hijau pada tahun 2006. Dari luas kota Bandung, 6,91% diantaranya diperuntukan bagi ruang terbuka hijau (RTH). Jumlah ini, ujar Dada, sangat tidak memadai untuk menstimulasi keadaan. Apalagi secara kuantitatif kota Bandung



Walikota Bandung, Dada Rosada Saat men

telah mengalami kekurangan oksigen, karena aktivitas polutan penghasil karbon lebih besar, ditambah timbunan debu yang juga terus meningkat.

Dada mengungkapkan, pembangunan taman dilakukan untuk menghapus citra Kota Bandung sebagai kota terkotor di Indonesia. "Ini memang salah satu cara untuk mengubah citra Kota Bandung sebagai kota terkotor," ujarnya.

Upaya lain untuk ekstitifikasi ruang terbuka hijau (RTH) Kota Bandung adalah dengan alih fungsi eks TPA Cicabe seluas 4,5 hektare yang dijadikan lapangan Tegallega II dan eks TPA Pasir Impun, seluas 4,2 hektare menjadi lapangan Tegallega III serta lapangan Abra (1 ha). Sementara program pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan (P4LH), sasaran pertamanya adalah penanaman 6.000 sampai 8.000 pohon produktif dan pelindung. Pencanangan Bandung Hijau 2006 dan pe-

ermartabat



memberikan santunan kepada Fakir Miskin

resmian taman-taman ini dijadikan momentum bagi tumbuhnya kesadaran serta kebangkitan warga Kota Bandung, menuju kota yang berwawasan lingkungan.

Kota Bandung juga gigih melakukan penataan lalu lintas dalam kota. Beberapa *flyover* sudah dibangun. Pemkot juga membenahi enam ruas jalan dalam kota sebagai kawasan percontohan K3 (Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan) melalui Perda No. 11 Tahun 2005. Diantaranya Jln. Ir.H. Djuanda (Dago), Jln. RAA. Wiranatakusumah (Cipaganti), Jln. Dr. Djundjunan (Pasteur), jln. Pajajaran, Jln. Braga dan Jln Asia Afrika. Jalan-jalan itu akan dibebaskan dari PKL, becak, papan reklame, gelandangan, pengemis anak jalanan dan pedagang asongan.

Di samping ke 7 program, Dada juga punya 5 gerakan. Yaitu gerakan penghijauan, hemat dan menabung air dengan membuat sumur resapan, gerakan Cikapungding bersih, gerakan sejuta bunga, ge-

rakan udara bersih dan gerakan P4LH (Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup).

Hari Jadi Kota Bandung ke-197 dijadikan momentum bagi aparat dan masyarakat untuk berkarya secara profesional serta didasari kecintaan dan kearifan terhadap kota. Dada menekankan kepada aparat bawahannya, agar di tahun 2007 ini dilakukan percepatan, agar di tahun 2008 seluruh sumber daya Kota Bandung dalam keadaan mantap. Sehingga mampu bersaing meraih kemajuan di tingkat nasional bahkan internasional.

Dada menghendaki dalam mengemban amanat Renstra Kota Bandung 2004-2008, benar-benar berpihak kepada masyarakat. Hal itu bisa dilihat dari makin mudahnya akses masyarakat terhadap pelayanan di berbagai sektor dan meningkatnya kesejahteraan.

Selain itu, 15 sasaran pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi kota pada tahun 2007 juga harus segera dilaksanakan. Dari 15 sasaran ter-

sebut, terdapat beberapa kegiatan monumental, seperti pembangunan sarana olah raga (SOR) Gedebage, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA), lanjutan penataan Taman Tegalega dan perluasan ruang terbuka hijau (RTH) yang mencakup pembebasan lahan seluas 2 hektar di kawasan Sareitem.

Agenda lain yang tak kalah pentingnya adalah revitalisasi lima sentra perdagangan, penataan moda transportasi kota, penertiban PKL, becak, dan anak jalanan, pembangunan kawasan seni budaya Ujung Berung, pembangunan pariwisata, dan Saung Angklung Mang Udjo, revitalisasi pasar tradisional, penataan Punclut, serta optimalisasi pemberian Program Bantuan Peningkatan Kemakmuran (PBPK) di bidang pendidikan, kesehatan, dan kemakmuran.

Dada mengaku masa jabatan yang tinggal satu tahun lagi tidak akan disia-siakan untuk mengurus kota Bandung berikut menyejahterakan masyarakatnya. Dia bertekad akan mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung yang akan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat.

Gebrakan Dada dalam tiga tahun terakhir memang sangat terasa. Setiap mencari solusi, Dada selalu berpegang kepada kebutuhan proporsional, komprehensif dan berkelanjutan. Juga sesuai kadar dan sifat permasalahannya serta kemampuan daya dukung anggaran yang disepakati legislatif.

Warga kota optimis, tangan dingin Dada Rosada mampu membawa perubahan yang berarti bagi kesejahteraan mereka. Bagi warga Bandung, Dada adalah sosok walikota perkerja keras yang terus memacu greget penataan kota.

Kunci strategis dan yang menjadi fokus perhatian Dada dalam setiap pemecahan permasalahan dan pencapaian kemajuan pembangunan kota adalah meningkatkan kualitas hubungan kemitraan antara pemerintah dengan masyarakat. Inti permasalahan kota Bandung ini menjadi dasar acuan dalam penyusunan

Renstra pembangunan kota Bandung tahun 2004-2008 yang dikukuhkan lewat Perda No. 6 Tahun 2004.

Secara bertahap hampir sebagian besar permasalahan inti kota dapat dicarikan solusinya secara proporsional, komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan kadar dan sifat permasalahannya serta kemampuan daya dukung anggaran yang telah disepakati oleh legislatif.

Kehendak dari visi tersebut diimplementasikan dalam penjabaran misinya yang antara lain; mengembangkan sumber daya manusia yang andal dan religius. Kemudian mengembangkan perekonomian kota yang adil dan tangguh. Mengembangkan sosial budaya kota yang ramah dan berkesadaran tinggi serta berhati nurani.

Perwujudan visi yang dijabarkan dalam misi juga mencakup perihal peningkatan penataan kota agar lebih baik serta dibarengi dengan peningkatan kinerja pemerintahan kota yang profesional, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan, serta mengembangkan sistem keuangan kota.

Tekad Dada membangun perekonomian juga ditandai dengan laju pertumbuhan ekonomi dan denyut pembangunan yang tiada putus. Dengan memberikan peluang yang sama dan adil bagi warganya untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang ada. Sehingga memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan keunggulan yang semakin kompetitif dalam lingkup regional, nasional, maupun global.

Berbagai Penghargaan

Sejumlah prestasi sudah ditorehkan Kota Bandung selama Dada memimpin. Pada tahun 2007, Pemkot Bandung mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat sebagai Kota Koperasi, juga juara I dalam MTQ Tingkat Jawa Barat. Pada tahun 2006, atas pelayanan yang diberikan pada masyarakat, Kota Bandung memperoleh 2 penghargaan berupa Piala Citra Bhakti Abdi Negara serta Piala Citra Pe-

layanan Prima. Penghargaan itu diberikan langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada Wali Kota Bandung Dada Rosada di Istana Negara.

Sebelumnya, Ny. Nani Dada Rosada juga menerima penghargaan "Ksatria Bhakti Husada Aruthala" atas komitmennya terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat. Penghargaan itu diserahkan Menkes Siti Fadilah Supari. Penghargaan serupa juga pernah diterima Wali Kota Bandung.

Kemudian penghargaan dari Gubernur Jabar Danny Setiawan berupa Wajar Dikdas Award 2006, sebagai juara I Cluster A Jawa Barat. Penghargaan diberikan atas keseriusan dan kegigihan para pelaku pemerintahan dan kesadaran warga kotanya dalam mewujudkan Wajar Dikdas 9 tahun dan dalam Program Percepatan Penuntasan Wajar Dikdas 9 tahun Fase II Tahun 2006. Wali Kota Bandung juga menerima penghargaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2006 dari Menteri Perdagangan Marie Pangestu.

Berbagai penghargaan tingkat nasional juga diterima Kota Bandung. Seperti piala dan penghargaan dari Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia bersama Persatuan Pedalangan Indonesia. Juara Nasional lomba Tertib Lalulintas Angkutan Kota Bandung. Piagam Widyakrama sebagai penghargaan atas prestasi tertinggi dalam Wajar 9 Tahun. Dan di tingkat Internasional pun memperoleh *Award Water Solid Waste Management and Energy*.

Kota Bandung juga memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai penyelenggara Lari Marathon 10 K dengan peserta terbanyak, Satya Lencana Pembangunan, Terbaik se Indonesia dalam memberikan Citra pelayanan Prima, Lencana Satya Dharma Bhakti dari Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Semua penghargaan itu merupakan gambaran nyata

atas prestasi yang dicapai kota Bandung.



Walikota Bandung Dada Rosada didampingi Ketua DPRD Kota Bandung, Drs H. Husni Mutaqien Saat menyaksikan penandatanganan MoU Pembangunan Pabrik sampah antara dinas kebersihan Kota Bandung dengan PT. BRIL

ta atas prestasi yang dicapai kota Bandung.

Dicalonkan Lagi

Tahun depan, warga Kota Bandung akan menentukan calon pemimpinnya melalui pemilihan langsung yang pertama kalinya. Bagai gayung bersambut, mengingat keberhasilannya dalam memimpin Kota Bandung, sosok Dada santer disebut-sebut sebagai calon.

Karenanya, Dewan Pimpinan

Daerah (DPD) Partai Golkar Kota Bandung, kembali melihat Dada Rosada untuk diusung sebagai Wali Kota Bandung periode 2008-2013.

Menurut Ketua DPD Partai Golkar Kota Bandung H. Asep Dedi Ruyadi, dari hasil kunjungannya ke sejumlah kader di kecamatan dan kelurahan, semuanya mendukung. "Arus bawah menghendaki Dada Rosada untuk kembali dicalonkan sebagai Wali Kota pada Pilkada 2008," ujar Dedi. ■ AW, SP

Mark Up Water World Jatiluhur Dipertanyakan

Penanganan kasus *mark up* proyek sarana rekreasi *water world* Perum Jasa Tirta (PJT) II, Jatiluhur yang merugikan perusahaan itu hingga kini masih menyisakan teka-teki.

Pada awal tahun 2005 tim penyidik Polwil Purwakarta sempat meneliti keajagalan anggaran proyek tersebut. PT Aria, kontraktor yang berkantor di Jakarta, mendapat kontrak sekitar Rp 11 milyar. Belakangan, *progress payment* proyek tersebut membengkak hingga mencapai Rp. 20 milyar. Angka itu tidak rasional jika dinilai dari spesifikasi bangunan.

Komarudin SH pengacara Ir. H. Tjejep Sudjana (mantan Dirut PJT) pada 2 Maret 2005 mengaku sempat mendampingi kliennya di ruang Mapolwil Purwakarta saat menjawab pertanyaan penyidik AKP Fridon SH dan Brigadir Pol Hiro Hidayat SH.

Dari hasil pemeriksaan itu, Polwil Purwakarta kemudian meminta Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan audit proyek *water world* PJT II Jatiluhur. BPKP Bandung dalam jurnal dan rekomendasinya menyatakan tidak ditemukan kerugian nega-

ra, kerugian hanya dialami PJT II.

Kapolwil Purwakarta Kombespol Drs Pudjianto SH membenarkan telah dikeluarkan penetapan SP3 kasus itu oleh pejabat Kapolwil yang digantikannya. Munculnya SP3, menurut Kapolwil, tentu melalui hasil analisa dan bahan yang sudah cukup. Korupsi itu harus ada kerugian negara. Sesuai aturan, kerugian negara diketahui melalui hasil audit yang memiliki jurnal dan rekomendasi. Lembaga resmi yang ditetapkan undang-undang adalah BPKP.

Dirut PJT II, Ir. Djendam Gurusinga saat dikonfirmasi *Berita Indonesia* menyatakan telah menerima dan mempelajari hasil audit BPKP itu. Dikatakannya, kasus itu terjadi pada era direktur sebelumnya dan RAB sudah dilaporkan ke menteri. Namun terkait proses hukum serta rekomendasi BPKP, dia mengaku kebingungan untuk menindaklanjutinya.

Praktisi hukum Dadang Supriadi SH yang sudah menekuni profesi advokat sejak 1989 dan kini menjabat Sekretaris Jenderal Badan Musyawarah Putra Daerah Purwa-



Water World Jatiluhur dimark-up?

karta (Bamus-PDP) mempertanyakan audit BPKP Bandung yang merekomendasikan tidak ada kerugian negara.

Menurutnya, jika benar rekomendasi itu menyebutkan kerugian hanya pada perusahaan PJT II, maka hal itu membingungkan publik. Sebab sangat sulit membedakan dalam sebuah anggaran proyek yang menghabiskan dana sekira Rp 20 milyar, mana anggaran negara dan mana anggaran perusahaan.

Kalau pun hasil audit BPKP itu yang diketahui hanya kerugian perusahaan, tentu Ir Djendam berhak menuntut pelaku atau melapor kepada pihak yang berwenang atas terjadinya kerugian tersebut. Apalagi keluarnya hasil audit BPKP itu pada masa jabatannya.

Ditegaskan Dadang, walau kasus itu dilakukan oleh oknum atau pejabat sebelumnya, tetap harus dituntut, baik secara pidana maupun perdata. ■ BND, SP

MENANTI Bedug di Kala Senja

Tradisi *ngabuburit* hanya dilakukan pada saat bulan Ramadhan.

Menunggu saatinya berbuka puasa atau lebih populer disebut *ngabuburit* merupakan saat-saat paling menyenangkan, setelah hampir 14 jam berpuasa, tidak makan dan minum. *Ngabuburit* berasal dari Bahasa Sunda, yang artinya menunggu waktu senja, yang kemudian dikonstruksikan menjelang berbuka puasa Ramadhan.

Kini, istilah *ngabuburit* bukan saja milik masyarakat Sunda, tapi sudah dijadikan ikon dalam percakapan sehari-hari, bahasa gaul maupun dalam bahasa media. Setiap daerah memiliki tradisi *ngabuburit* masing-masing, yang bertujuan untuk menghibur diri sambil menunggu datangnya buka puasa.

Di Batam, masyarakatnya yang tinggal di dekat pantai mempunyai tradisi *ngabuburit* dengan berkumpul di pantai sambil bermain gasing. Biji gasing diputar dengan seutas tali sepanjang 1,5 sampai tiga meter yang dililitkan. Biji gasing terbuat dari bahan kayu berbentuk bulat pipih. Sebagai landasan bawah untuk memutar gasing dibuat dari lempengan besi panjang.

Umumnya permainan gasing dilakukan kaum laki-laki dan anak-anak, mereka berjumlah sekitar 30 orang. Salah seorang pemain gasing berpendapat bahwa bermain gasing lebih baik daripada jalan-jalan yang hanya menghabiskan uang. Bermain gasing menurut dia juga bisa menghilangkan rasa lapar dan sunuk.

Tak kalah menariknya tradisi *ngabuburit* warga Kaulaman, Pandal, Bantul, Jawa Tengah. Biasanya sambil menunggu waktu buka puasa mereka bermain mercon/petasan bumbung. Bunyi bumm! menandakan mercon/petasan meledak, bersamaan itu pula para penyulut mercon yang kebanyakan anak-anak tertawa, bersorak, bertepuk ta-

Lain lagi *ngabuburit* yang dilakukan masyarakat Bandung, Jawa Barat. Mereka lebih suka *ngabuburit* ke Masjid Raya Bandung, khususnya ke puncak anjungan menara masjid yang ada di lantai sembilan belas. Di puncak menara kembar setinggi 86 meter itu para pengunjung bisa menikmati dan sekaligus memandang seantero penjuru kota Bandung. Untuk itu mereka dikenakan tarif Rp1000/orang untuk katagori anak-anak dan Rp 2000/orang untuk kategori orang dewasa. Setiap hari, ketika dibuka sejak siang hari hingga menjelang buka puasa sekitar ratusan orang antusias *ngabuburit* ke masjid yang



Ngabuburit sambil memainkan petasan.

foto: berindo wilson

ngan. Sejenak rasa dahaga dan lapar hilang.

Mercon terbuat dari bambu besar diberi lubang di bagian atas kemudian diisi karbit atau minyak tanah dan siap disulut.

mempunyai dua puluh lantai ini.

Mereka juga menikmati ornamen yang ada di dalam bangunan masjid yang dibangun tahun 1900 itu. Ornamen mas-

jid mencontoh bangunan terkenal dari India, Taj Mahal. Sejak selesai direnovasi kelima kalinya tahun 2003 lalu, masjid megah yang terletak di tengah kota Bandung itu dijadikan sebagai tempat wisata religi.

Sementara sebagian besar warga Kota Makassar memilih Pantai Losari sebagai tempat menunggu waktu buka puasa yang paling asyik. Pasalnya mereka bisa menyaksikan momen matahari terbenam yang tidak pernah membosankan.

Sekitar pukul lima sore mulai dari orang tua, remaja hingga anak-anak duduk-duduk santai di tembok pembatas pantai sepanjang Jalan Penghibur dan Jalan Metro Makassar menunggu bedug magrib. Setelah puas memandang matahari terbenam, terdengar kumandang suara adzan, mereka mencari panganan atau jajanan buka puasa yang banyak tersedia di sekitar lokasi. Aneka masakan khas Sulawesi Selatan seperti coto makassar, pallubasa, pisang epe, ikan bakar dan makanan khas lainnya bisa dinikmati di lokasi Pantai Laguna yang letaknya di sisi selatan Pantai Losari.

Bagi masyarakat Pontianak, *ngabuburit* paling favorit adalah di Tugu Khatulistiwa, yang menjadi ikon Kota Pontianak.

Sedangkan warga Ibukota Jakarta, khususnya yang berduit, menghabiskan waktu menanti buka puasa di mall atau pertokoan. Di sana, mereka cuci mata dengan melihat barang-barang yang bisa dilihat atau berbelanja keperluan Lebaran. Ada pula *ngabuburit* dengan berjalan-jalan di toko buku atau *ngabuburit* ke Trade Center Roxy Mas melototi berbagai jenis dan variasi telepon genggam. Tidak sedikit yang akhirnya mengganti ponsel karena kebetulan harga telepon genggam sedang menurun.

Anak-anak Jakarta juga biasa *ngabuburit* dengan cara main game di rental *playstation* yang menjamur di berbagai tempat. *Ngabuburit* yang paling santai dan murah meriah adalah dengan berjalan-jalan di seputar Monas sampai waktu magrib tiba. ■ ZAH



Liga Inggris di Lativi setiap Sabtu pukul 21.00 WIB.

foto: premierleague.com

Liga Inggris di Lativi

Setelah sekian lama AstroTV memonopoli hak siar Liga Inggris menjadi perdebatan dan berita hangat di media massa, akhirnya liga paling semarak di dunia itu disiarkan oleh televisi terestrial (televisi gratis) yakni di stasiun Lativi, meskipun hanya satu partai setiap pekan.

Di Tanah Air, hak siar Liga Inggris (Premiership) yang hanya dipegang televisi berbayar Astro, lama menjadi perdebatan. Beberapa pihak bahkan menduga ada sesuatu yang tidak benar dalam perolehan hak siar eksklusif itu. Seperti diberitakan majalah ini pada edisi 45 (24/8-2007) lalu, para pengelola TV berbayar nonAstro merasa kecewa kepada pihak ESS sebagai induk perusahaan ESPN (penyedia program acara olahraga) karena sebelumnya tidak ada klarifikasi maupun pemberitahuan yang wajar kepada mereka.

Kekecewaan juga dirasakan masyarakat pelanggan TV berlangganan nonAstro. Mereka umumnya merasa kecewa karena tidak bisa menyaksikan liga yang sangat di gemarinya,

karena di samping harus mengganti langganannya ke AstroTV, jaringan Astro sendiri juga belum sempurna di semua wilayah di tanah Air. Menanggapi kekecewaan dari berbagai pihak itu, pemerintah, dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika sempat akan meminta klarifikasi pihak Astro.

Tapi pihak Astro sendiri sebelumnya mengaku sangat senang jika bisa membagi siaran Liga Inggris ke televisi nasional gratis (terestrial). Saat itu, mereka juga mengaku akan berusaha bernegosiasi dengan ESPN sebagai penyedia program acara olahraga untuk membuka peluang kerja sama agar televisi nasional bisa juga menayangkan siaran tersebut. Karena sebelumnya, PT Direct Vision sebagai penyelenggara AstroTV masih ter-

ikat kontrak untuk tidak membagi siaran Liga Inggris kepada televisi gratis.

Tapi terlepas dari ada-tidaknya hubungan upaya AstroTV tersebut dengan ditawarkan hak siar liga Inggris ini oleh ESS ke televisi terestrial, kini setelah musim 2007-2008 berlangsung dua bulan, stasiun Lativi akhirnya memperoleh hak siar premiership. Kepastian itu diperoleh setelah Lativi memenangkan penawaran yang dilakukan ESS di Hotel Ritz Carlton, Jakarta pada hari Rabu (26/9) malam. Menurut Erick Thohir, Presiden Direktur Lativi, memang ada beberapa televisi lokal yang ikut dalam penawaran itu, tetapi merekalah akhirnya yang mendapatkan kepercayaan dari pihak ESS (ESPN Star Sport). Namun, hak siar yang diperoleh Lativi tersebut tidak untuk semua laga di Premiership. Hak siar dimaksud hanyalah untuk satu partai saja, yakni siaran langsung pada hari Sabtu pukul 21.00 WIB setiap pekannya.

Dengan demikian, menurut Erick, Lativi akan menyiarkan Liga Inggris sebanyak 52 pertandingan berupa siaran lang-

sung (*live*) dan rekaman (*taping*). Tapi, itu belum termasuk pertandingan dari Club Channel yang disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis setiap minggunya. "Kalau ditotal semuanya, sekitar seratus lebih," ujarnya. Sementara mengenai biaya yang harus dikeluarkan untuk satu partai siaran langsung itu, Erick tidak bersedia menjelaskan "Wah, kalau biaya, kami tidak bisa sebutkan," katanya kepada pers.

Namun, walaupun Lativi hanya memperoleh hak siar satu partai saja atau hanya menayangkan siaran langsung satu pertandingan setiap pekannya, itu pasti sudah sangat disyukuri para pecinta liga Inggris di Tanah Air yang selama ini tidak bisa menyaksikan liga kesayangannya. Kalau pun tidak bisa menyaksikan tim pavoritnya seperti The Reds atau The Blues misalnya, berlaga di setiap pertandingan, namun beberapa kali diantaranya pasti ditayangkan dan bisa dinikmati.

Dengan semarak liga Inggris, *rating* Lativi (PT. Lativi Media Karya) sudah pasti akan terdongkrak dibanding stasiun televisi yang lain, apalagi stasiun televisi milik Abdul Latief yang mantan Menteri Tenaga Kerja, ini belakangan semakin giat menayangkan siaran olahraga, khususnya sepakbola. Dengan diperolehnya hak siar liga Inggris, berarti stasiun televisi yang bermarkas di Jl. Rawa Teratai II No.2, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur, ini akan menggelar tiga siaran langsung sepakbola pada musim kompetisi 2007-2008 ini.

Sebelumnya, Lativi sudah menggelar dua siaran langsung, yaitu Liga Amerika Serikat, khususnya partai yang dimainkan LA Galaxy tempat David Beckham bermain yang disiarkan setiap hari Senin pagi. Dan kedua, liga Belanda—khususnya pertandingan tiga klub elite, yakni PSV Eindhoven; Ajax Amsterdam; dan Feyenoord Rotterdam, yang disiarkan setiap hari Minggu sore pukul 17.30 dan 19.30 WIB. ■ MS

BPK Diiijinkan Periksa Pajak

Dirjen Pajak akhirnya membuka pintu bagi BPK untuk memeriksa data pajak. Tapi Anwar masih ingin dapatkan kewenangan lebih. Demi menjaga supaya uang negara tidak digarong.

Gebrakan yang kerap dilakukan Anwar Nasution ampuh juga. Selama ia memimpin Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), auditor keuangan negara ini memberikan status *disclaimer* terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2005 yang disampaikan ke DPR Oktober 2006, dan berlanjut pada LKPP 2006 yang disampaikan Maret 2007. Salah satu alasannya, pemerintah tidak memberikan akses kepada BPK untuk memeriksa data pajak.

"Pajak saja tidak boleh diperiksa, bagaimana kita bisa menilainya. Kalau tidak boleh diperiksa dan kita beri pernyataan tahu, padahal tidak tahu, kan berdosa namanya itu. Makanya kami berikan status *disclaimer*," ujar Anwar kepada pers saat memaparkan LKPP 2006 di Gedung BPK, Jakarta Mei lalu.

Dengan ketiadaan akses BPK tidak dapat memeriksa penerimaan pajak sekaligus memeriksa besarnya piutang pajak. BPK tidak dapat memeriksa Wajib Pajak (WP), sektor dan daerah asal penerimaan pajak, serta kontribusi setiap tingkatan tarif pajak pada penerimaan negara.

Akses itu tetap saja tertutup rapat sekalipun Anwar pernah mengatakan, BPK tidak bermaksud untuk memeriksa WP, tapi lebih kepada Ditjen Pajak dan data pajak. Sebab, demikian Anwar, di negara manapun BPK tak dibatasi aksesnya masuk ke sistem administrasi pajak. "*Self assessment* pajak tanpa diikuti pengawas independen akan menjadi lisensi untuk menggarong uang negara," kata Anwar.

Begitu Undang-Undang No. 28/2007 tentang Ketentuan

Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) diteken, Anwar segera ambil ancang-ancang mau mengajukan *judicial review* ke Mahkamah Konstitusi (MK). Rencananya disampaikan awal Oktober 2007. Bunyi Pasal 34 UU No. 28/2007 Tentang KUP yang disorot Anwar, selalu dijadikan pemerintah alasan untuk menolak BPK melakukan pemeriksaan pajak. Sampai-sampai Anwar kerap kali berkata, yang tahu data pajak di Indonesia cuma dua: Tuhan dan Darmin Nasution.

Dalam pasal 34 ayat 2a huruf b dalam UU-KUP, dinyatakan bahwa pejabat atau tenaga ahli pajak tidak boleh memberikan keterangan kepada lembaga negara yang mempunyai fungsi pemeriksaan. Izin pemeriksaan harus ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

BPK menginginkan frasa "harus ada ketetapan Menteri Keuangan" dalam batang tubuh Undang-Undang KUP dihilangkan. Penjelasan pasal 34 ayat 2a huruf b yang mengatur soal limitasi dokumen pajak yang boleh diperiksa juga dihilangkan.

Hendar Ristiawan, Kepala Pembinaan dan Pengembangan Hukum BPK mengatakan, Pasal tersebut melanggar norma konstitusi. Sebab dalam pasal 23 ayat 1 Undang-Undang 1945 dinyatakan, BPK adalah lembaga yang melakukan pemeriksaan keuangan negara. "Pajak termasuk keuangan negara, karenanya harus diperiksa BPK. Yang kami pertanyakan adalah kok ada satu norma konstitusi disimpangi oleh Undang-Undang," urai Hendar.

Tapi lain Darmin lain pula Bagir Manan, Ketua Mahkamah Agung (MA) yang juga pernah menolak membuka akses pemeriksaan terhadap



foto: berindo wilson

Ditjen Pajak masih setengah hati membuka diri kepada BPK.

penerimaan negara dari pungutan-pungutan biaya perkara yang dibebankan kepada para pihak yang berperkara. Karena Bagir tetap ngotot untuk tidak memberi ijin Anwar lantas melaporkan pemimpin benteng terakhir pencari keadilan itu ke Kepolisian RI, sampai akhirnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono turun tangan untuk menda-maikan keduanya.

Darmin yang diangkat menjadi Dirjen Pajak 27 April 2006 menggantikan Hadi Purnomo, setelah tiga kali bertemu dengan Anwar membahas permasalahan yang sama akhirnya memberikan akses kepada BPK untuk memeriksa petugas pemeriksa, penagih, dan penyidik pajak (fiskus). Dengan demikian auditor BPK otomatis dapat mengakses Surat Pemberitahuan (SPT) para Wajib Pajak (WP) yang jadi objek pemeriksaan fiskus yang bersangkutan.

"Saya sudah tiga kali bertemu dengan Pak Anwar untuk membahas masalah ini. Saya kira dalam hal ini kami tidak perlu mediasi. Nanti malah gagal," ucap Darmin Nasution kepada pers, di Jakarta Selasa (25/9). Kata Darmin, sudah beberapa pekan sebelumnya ia menawarkan kepada Anwar agar BPK memeriksa fiskus itu. Kedua pihak pun masih saling membahas rumusan tatacara pelaksanaan pemeriksaan.

Yang pasti, menurut Darmin, pemberian akses bukan berarti BPK boleh memeriksa seluruh fiskus. Sebab memeriksa seluruh fiskus berarti membuka rahasia seluruh rasisia SPT milik WP. "Kami minta BPK mengajukan sampel, misalnya 500 fiskus. Tapi kami juga minta ada rincian 500 fiskus yang diaudit itu, berapa yang benar, berapa yang salah. Sebab hukum audit pajak di negara lain juga begitu," kata Darmin.

Kepada para Wajib pajak, Darmin berpesan tidak perlu merasa khawatir atas akses yang diberikan kepada BPK untuk mengaudit SPT-WP yang akan diperiksa oleh fiskus. Darmin memastikan BPK hanya bisa mengaudit hasil kinerja dan kepatuhan petugas pajak. Hasil kinerja itu diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap wajib pajak, yaitu mengenai SPT milik wajib pajak.

"Jadi bukan SPT secara keseluruhan yang diperiksa. Hasil pemeriksaan saja yang dicari sample. Itu yang nanti bahan dari BPK untuk mengaudit kinerja," ujar Darmin.

Anwar memastikan terjadi banyak pelanggaran mengenai pajak. Itu sebabnya BPK akan tetap minta kewenangan untuk dapat melakukan pemeriksaan atas pajak, termasuk mengajukan *judicial review* kepada MK. ■ HT



foto: berindo wilson

PLN akan melakukan pemadaman jika subsidi listrik dikurangi.

Pemotongan Subsidi Listrik Ancam Krisis

PLN masih belum terbiasa melepaskan diri dari perlindungan pemerintah. Ketika semua masalah sudah mentok, tak ada lagi solusi untuk menaikkan subsidi listrik sesuai kehendak, petinggi PLN tinggal angkat bicara mengancam akan terjadi pemadaman listrik.

Dirut PLN Eddie Widiono sebelumnya tenang-tenang saja perusahaan pelat merah yang dipimpinnya akan memperoleh subsidi dari pemerintah sebesar Rp 38,21 triliun. Baginya, sudah mencukupi memperoleh margin usaha sebesar lima persen. PLN merasa tidak ingkar janji kepada kreditor obligasi internasional yang mengucurkan dana lebih dari Rp 2 triliun untuk membiayai proyek 10 ribu MW.

Dengan asumsi memperoleh subsidi yang memadai, PLN di tahun 2008 diperkirakan akan membukukan laba sesuai janji kepada kreditor asing. Listrik tidak lagi *byar-pet*, pemadaman bergilir tak perlu menakutkan,

masyarakat dan pebisnis memperoleh pasokan yang mencukupi. Pemberantasan daerah krisis listrik sesuai rencana. Dan target Visi 75/100 yang lama didengungkan tercapai.

Tapi manakala subsidi tak berjalan mulus seturut hati maka yang terjadi kemudian adalah kebalikan dari semuanya. Subsidi listrik dipangkas, PLN sontak kelimpungan. Yang juga spontan terlontar adalah ancaman PLN akan lebih sering melakukan pemadaman bergilir demi alasan menghemat BBM. Kinerja PLN jelas akan menurun drastis. PLN harus menekan pertumbuhan penjualan listrik dengan tidak melayani pemasangan sambungan baru. PLN pun tak sungkan apabila dicap

menghalangi laju perekonomian yang sedang digiatkan pemerintah.

Kisruh soal pemotongan subsidi listrik itu mengemuka akhir-akhir ini. Komisi VII DPR yang membidangi masalah energi, berbeda pendapat dengan Panitia Anggaran dalam menghitung subsidi yang pas untuk PLN. Sementara antara Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro dan Menkeu Sri Mulyani Indrawati berbeda paham pula. Keduanya tidak sejalan untuk soal yang sama.

Buntutnya, rapat kerja Menteri Purnomo dengan Komisi VII yang dipimpin Airlangga Hartarto (Fraksi Partai Golkar) menetapkan angka subsidi listrik sebesar Rp 27,84 triliun sesuai dengan nota keuangan, berbeda dengan angka yang ditetapkan di rapat antara Panitia Anggaran dengan Menkeu, Meneg BUMN Sofyan A. Djilil, dan Gubernur Bank Indonesia sebesar Rp 26,67 triliun. Padahal kedua rapat berlangsung di hari yang sama Rabu (19/9) malam, di lokasi yang sama Gedung DPR RI namun berbeda ruang.

Sebelumnya, Komisi VII DPR dalam rapatnya 18 Juni 2007 sudah menetapkan besaran subsidi listrik berbentuk batas minimal Rp 32,73 triliun, dan maksimal Rp 42,64 triliun. Faktanya dalam pidato pengantar nota keuangan RAPBN 2008 Presiden menetapkan subsidi listrik 2008 hanya Rp 27,84 triliun, yang di Panitia Anggaran lagi-lagi diturunkan menjadi Rp 26,67 triliun.

Besaran subsidi listrik 2008 sering tarik-ulur. Pada saat membahas nota keuangan RAPBN 2008 (16/8), diusulkan dana subsidi listrik 2008 dianggarkan Rp 27,84 triliun. Pada Rapat Panitia Anggaran (16/9) turun menjadi hanya Rp 26,67 triliun. Tetapi Purnomo Kamis (20/9) lagi-lagi mengusulkan angka subsidi Rp 30,95 triliun, didasarkan pada pendekatan subsidi listrik yang dilakukan pemerintah.

Purnomo merinci, angka sebesar Rp 30,95 triliun terdiri atas komponen subsidi berjalan tahun anggaran 2008 sebesar Rp 27,84 triliun, keku-

rangan subsidi 2007 sebesar Rp 2,47 triliun, dan kekurangan hasil audit final BPK 2005 sebesar Rp 1,87 triliun. Karenanya, total kebutuhan anggaran subsidi kata Purnomo, mencapai Rp 32,18 triliun. Dan setelah di-*carry over* ke tahun 2009, hasil akhir kebutuhan subsidi listrik 2008 adalah Rp 30,95 triliun. "Itu kalkulasi realistis pemerintah," kata Purnomo Yusgiantoro.

Sekalipun Menteri Purnomo sudah mengajukan usulan yang lebih besar, bagi Dirut PLN Eddy Widiono angka itu tetap kurang, sebab masih jauh dari kebutuhan PLN. "Untuk mengoptimalkan kinerja dan mengamankan pasokan listrik nasional, kami butuh Rp 38,9 triliun," kata Eddie.

Dijelaskan Eddie, sejumlah faktor yang dapat memengaruhi jumlah subsidi antara lain, setiap kenaikan susut daya listrik sebesar satu persen akan menambah subsidi Rp 3 triliun. Padahal, dengan pertumbuhan listrik yang ditetapkan hanya 5,5 persen maka susut daya listrik akan meningkat pula. Harga minyak mentah Indonesia naik satu dollar AS akan meningkatkan subsidi Rp 700 miliar. Alpha BBM naik satu persen maka subsidi naik Rp 700 miliar. Dan kurs rupiah ke dollar AS naik Rp 100 maka subsidi naik Rp 700 miliar.

Eddie berjanji akan tetap menerima berapa pun dana subsidi yang disediakan pemerintah bersama DPR. Tetapi tentu ada banyak konsekuensinya. Diantaranya, PLN harus menekan pertumbuhan pelanggan dengan membatasi pelayanan pemasangan sambungan baru. PLN harus menghemat penggunaan BBM pada pembangkit sehingga cadangan panas akan makin kecil. Risiko keandalan akan makin meningkat pula.

"Secara sederhana, pemadaman makin sulit dihindari," urai Eddie. Kata dia, ada pula kemungkinan terjadi *over capacity* pada 2009 saat pembangkit 10 ribu MW selesai. Karena pertumbuhan listrik ditekan maka penyerapan listrik di masyarakat juga rendah. ■ HT

Optimalkan Prasarana KA



Prasarana Jembatan: Gongsol di antara dua rel utama.

foto: dok. satker jabar

Pembangunan prasarana KA semakin baik dan lebih mutakhir, menjadikan lalu lintas kereta api makin cepat dan maksimal.

Malam semakin larut, embun pun mulai turun, membuat udara di daerah Purwakarta saat itu bertambah dingin. Namun para pekerja, mandor, konsultan maupun petugas satuan kerja Jawa Barat, serta bantuan pengawasan dari unsur PT. KA Daop II bekerja dengan penuh semangat.

Udara dingin tidak mengganggu konsentrasi mereka melakukan tugas membongkar rel dan bantalannya dan menggantinya dengan yang baru di sepanjang stasiun Cisomang – Cikadondong. Jalur ini merupakan wilayah daerah operasi (Daop) II Bandung.

Dengan semangat tinggi, sekitar 40 pekerja, malam itu sibuk membongkar rel dan bantal besi yang lama sepanjang 100 meter. Hanya dalam waktu 15 menit, para pekerja yang memiliki ketrampilan itu berhasil membongkar R-42 yang usianya sudah tua. Kemudian dilanjutkan membongkar bantal rel yang terbuat dari besi.

Proses pembongkaran bantal ini juga hanya membutuhkan waktu sekitar 20 menit. Sekitar setengah jam bekas rel dan bantalannya telah bersih dan kemudian diratakan dan diperkeras.

Kerja selanjutnya adalah memasang bantal beton dan rel baru yang lebih mutakhir. Yakni R-54 dan penambahan rel gongsol pada lokasi menikung sepanjang 100 meter. Semua pekerjaan itu dilakukan dengan penuh perhitungan mulai jam 24.00 hingga 03.00 dinihari. Pada saat tidak ada KA lewat.

Pembangunan prasarana baru berupa bantal beton dan rel yang memiliki panjang 100 M itu dilakukan dengan hati-hati dan penuh perhitungan. Dalam waktu satu jam tiga puluh menit semua prasarana itu terpasang rapi seperti semula. Yang membedakan, semuanya serba baru.

Prasarana yang sudah terpasang ini, bisa dilalui KA secara perlahan, dengan kecepatan sekitar 5 km per jam. Baik kereta barang, maupun kereta

eksekutif Harina dari Semarang tujuan Bandung yang melalui lintasan baru itu juga perlu dipandu.

Monitoring dan penelitian atas berfungsinya rel baru ini juga terus dilakukan. Pada siang hari sejumlah pekerja melakukan pemantauan secara teknis. Termasuk bagaimana kondisi rel pada saat suhu udara panas menyengat. Salah satunya adalah segi akurasi pemasangan rel hingga mencapai ambang batas ukuran milimeter.

Pengerjaan track dalam waktu satu hari ini juga mencakup pengelasan sambungan rel pada jarak setiap 50 meter. Karena lokasi pemasangan rel baru itu berada pada kondisi lahan yang mempunyai kemiringan, maka perlu dipasang gongsol, atau rel tambahan yang di antara dua rel utama yang panjangnya disesuaikan dengan kebutuhan.

Pemasangan gongsol ini dimaksudkan, agar pada saat KA melewati area miring dengan kecepatan tertentu, roda KA tetap berada di tengah rel sehingga bisa dihindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Gongsol juga dipasang di atas jembatan yang

dilalui kereta api. Bila panjang jembatan 300 meter, maka gongsol dipasang sepanjang itu pula.

Menjawab pertanyaan *Berita Indonesia*, penguji prasarana KA, H. Surakhim mengatakan, kondisi prasarana yang ada sekarang mengalami banyak kemajuan dibanding lima tahun lalu. Misalnya, kalau dulu rel panjangnya hanya 25 meter, kini R-54 panjangnya 100 meter dan di-handle menjadi 200 meter. Bantal besi yang beratnya 48 kg, sekarang sudah diganti bantal beton yang beratnya 200 kg dengan kondisi lebih kuat dan lebih baik.

Demikian pula stabilitas jalan KA sebagai penambat. Jika sebelumnya kaku, maka sekarang menggunakan penambat elastis yang memenuhi keseimbangan. Kalau dulu diggerakkan secara manual (dengan tangan), sekarang menggunakan mesin.

Surakhim menyatakan, secara umum pengembangan dan pembangunan fisik prasarana sudah lebih dari memenuhi syarat. Soal penyebab anjloknya kereta api belakangan ini, menurut Surakhim, di antaranya, karena faktor manusia (human error) atau faktor sarana dan prasarana. Namun berdasarkan penilaian secara teknis dan objektif, – misalnya anjloknya KA Parahiyangan di daerah Cisomang, – lebih disebabkan karena faktor manusia.

Dalam kondisi seperti ini, ketika kereta menanjak masinis harus menghindari pengereman mendadak di tengah jalan. Sebelumnya, harus diambilancang-ancang saat KA akan mulai menanjak.

Seperti yang terjadi di Karang Gandul dan Karang Sari di Daop V/Purwokerto. Saat KA berjalan menanjak dengan membawa muatan yang berat, kemungkinan putaran rodanya tidak lancar karena kurang minyak. Kalau direm mendadak mengakibatkan badan kereta naik keatas, roda akan tergelincir dan akhirnya anjlok. Hal itulah yang perlu dihindari. ■ RI

Bersiap Menuju Super Holding

Saat ini semuanya tengah dikaji secara intensif, bagaimana perusahaan mampu bersaing di tingkat regional menuju ke tingkat global.

Berkaitan dengan harapan Meneg BUMN tentang Super Holding yang belum jelas arahnya.

Namun menurut Deputy Meneg BUMN Harry Susetyo Nugroho, itu baru berupa wacana. Yang lebih tepat barangkali *resourcing* BUMN. Nantinya dari 158 BUMN, pada tahun 2009 hanya tinggal 49 BUMN, apakah merger, holding atau perusahaan tetap seperti semula.

Di bidang logistik dan pariwisata, akan ada perubahan status di PT Rukindo. Sementara itu, Pelindo I-IV kemungkinan menjadi holding supaya mereka bisa bersinergi. Jika

potensinya disatukan, diharapkan mampu bersaing dengan



Harry Susetyo Nugroho

foto: berindo samsun

negara tetangga seperti Singapura.

Nantinya diserahkan kepada kebijakan Meneg BUMN apakah akan menjadi satu atau dua holding. Yang jelas, hal itu merupakan target untuk Pe-

lindo.

Saat ini semuanya tengah dikaji secara intensif, bagaimana perusahaan mampu bersaing di tingkat regional menuju ke tingkat global.

Akan halnya PT KA, *performance*-nya perlu ditingkatkan, bisnisnya pun perlu ditata lagi, namun fokus

terhadap angkutan penumpang barang merupakan prioritas. Di samping

mencari rute *head to head* pada tahun pertama akan berat, maka PT KA harus mencari bisnis baru, terutama angkutan barang.

Mengenai penanganan pensiunan karyawan PT KA di-

koordinasikan dengan Departemen Perhubungan. Jumlah dana yang dibutuhkan cukup besar dan penanganannya tidak bisa ditangani oleh PT KA sendiri, tapi melibatkan BUMN, Departemen Perhubungan dan Departemen Keuangan, sesuai UU No. 23/2007 tentang Perkeretaapian Indonesia.

Harry mengungkapkan, masalah target dari sisi pendapatan di bidangnya ditargetkan sebesar 20% dan mulai berlaku triwulan pertama 2007 ini. "Secara rata-rata, kita lihat hasil triwulan pertama sampai triwulan keempat, selanjutnya selama periode satu tahun," ujarnya.

Hal ini akan selalu dimonitor, untuk mengantisipasi kemungkinan kelambatan atau tidak tercapainya target. Kita optimis dari Pelindo II, Angkasa Pura I dan II, mampu memenuhi target itu. ■ RI



JASA RAHARJA

Utama dalam perlindungan, prima dalam pelayanan

KOMISARIS, DIREKSI
&
SELURUH KARYAWAN / KARYAWATI
PT. JASA RAHARJA (Persero)

Mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri

1 Syawal 1428 H

Mohon Maaf Lahir Batin



Website : www.jasaraharja.co.id
Telepon bebas pulsa : 0-800-1-33-34-64

Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan
dan Penumpang Umum

Rubuhnya Palang Pintu Keadilan

“Bagaimana mungkin rumah bisa disapu bersih jika sapunya saja kotor”.

Demikian pameo yang sering terdengar belakangan ini terkait pemberantasan korupsi di negeri ini. Di mata Transparency International, pemberantasan korupsi di Indonesia tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun lalu. Persepsi itu semakin mendapat pembenaran sebab penegak hukum sebagai “sapu korupsi” di negeri ini ditengarai juga terlibat korupsi. Kasus tertangkapnya anggota Komisi Yudisial (KY) Irawady Joenoes Rabu (26/9) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang diduga menerima suap sebesar Rp 600 juta dan US\$30.000 dari Freddy Santoso dalam kasus pengadaan tanah untuk Kantor Komisi Yudisial, semakin membenarkan pameo tersebut. Bagaimana tidak, Komisi Yudisial yang diharapkan bisa mengawasi perilaku para hakim di negeri ini, ternyata anggotanya sendiri diduga terlibat perilaku korupsi. Tapi walaupun demikian, bangsa ini tidak boleh patah semangat. Setiap pencurian uang negara untuk kepentingan pribadi atau golongan tetap harus menjadi musuh bersama yang harus diperangi bersama-sama. Demikian benang merah tajuk sebagian besar harian ibukota menanggapi kasus korupsi di negeri ini dikaitkan dengan dugaan penerimaan suap Irawady.

Tajuk harian *Kompas* (28/9), menyebutkan, memang belum jelas benar duduk perkara penangkapan Irawady oleh KPK, karena Irawady mengaku ditunjuk oleh Ketua KY sebagai Koordinator Tim Investigasi Internal Komisi Yudisial yang ingin mengungkap adanya permainan dalam pengadaan tanah itu. Tapi terlepas dari benar atau tidaknya tindakan itu, kasus itu akan menimbulkan keangisan masyarakat atas ke-

nyataan bangsa ini memberantas KKN. Sangsi, upaya memerangi praktik KKN hanya dijadikan panggung, sebab kenyataannya praktik itu masih marak terjadi. Kalaupun ada yang tertangkap, itu hanya nasib naas semata. Tidak ada pemberantasan KKN yang sistematis. Malah terkesan tebang pilih. Walau demikian, jangan patah semangat, sebab semua kelemahan yang masih ada itu hanyalah bagian yang harus dilalui sebelum menjadi matang.

Pendapat senada disampaikan *Sinar Harapan* (28/9). Menurut harian sore ini, perbuatan anggota KY itu merupakan perbuatan yang memalukan dan memalukan. Memalukan, karena hal tersebut dilakukan oleh seorang pejabat publik yang mengemban tugas memelihara keluhuran martabat dan perilaku hakim namun yang dilakukan malah sebaliknya, mencoreng martabat KY yang seharusnya dia junjung tinggi. Memalukan, karena ia sebagai penegak panji-panji moral. Sebagai pejabat publik yang harus menindak para pelaku tindakan curang, justru ia lebih curang lagi. Apalagi itu dilakukan di bulan puasa.

Harian sore *Suara Pembinaan* (28/9) juga menyatakan hal sama. Disebutkan, tertangkap tangannya Irawady Joenoes ibarat petir di siang bolong bagi masyarakat, sebab sebagai pengawas lembaga peradilan yang seharusnya diisi orang-orang yang tidak mempan dengan iming-iming uang dan kekayaan justru tertangkap tangan melakukan korupsi. Kejadian itu pasti menimbulkan sinisme masyarakat berkaitan dengan moral pejabat publik. Jadi, agar korupsi tidak

lagi menjadi momok di negeri ini, kasus ini harus dituntaskan secara hukum, guna menjadi cermin, bahwa pemberantasan korupsi tidak tebang pilih.

Dan mengenai kelembagaan KY, harian ini berharap agar kasus ini tidak membuat KY, yang fungsi pengawasannya sudah dikebiri Mahkamah Konstitusi (MK) semakin berada di titik nadir.

Harian *Bisnis Indonesia* (29/9) juga menyebut berita tertangkapnya Irawady Joenoes sangat mengejutkan karena dugaan suap itu diterima seorang pejabat level tertinggi lembaga yang justru bertugas mengawasi hakim. Sebagai institusi yang diberi mandat

untuk

latif. Artinya, DPR dituntut memperketat seleksi calon anggota komisi ini serta semua komisi lainnya, lewat uji kelayakan dan kepatutan.

Pendapat lebih keras disampaikan harian *Investor Daily* (29/9). Menurut harian ini, kasus Irawady Joenoes adalah tamparan paling telak bagi para pejabat negara, pejabat publik, dan para penegak hukum di negeri ini. Kejadian tersebut semakin mempertegas kenyataan bahwa banyak pejabat negara dan pejabat publik bermental korup. Yang lebih menyakkan dari kasus ini adalah semakin memperontontonkan secara telanjang bahwa praktik korupsi terbukti begitu subur di lembaga hukum dan peradilan. Institusi yang mestinya menjadi palang pintu paling depan dalam upaya pemberantasan korupsi justru menjadi sarang para koruptor super-rakus dan busuk. Tapi walaupun begitu, pemberantasan korupsi tak boleh ber-



menjaga, menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim, penangkapan Irawady ini akan memberikan citra negatif bagi KY. Terlepas benar-tidaknya dugaan suap itu, kasus ini membuat masyarakat makin sinis terhadap lembaga peradilan maupun kepada pejabat negara. Menurut harian ini, kasus ini seyogyanya menjadi perhatian serius DPR, mengingat anggota KY merupakan produk lembaga legis-

henti. Penilaian uang negara untuk kepentingan pribadi tetap harus menjadi musuh bersama yang harus diperangi secara bersama-sama pula. Yang memulai seharusnya adalah kelompok yang memerintah sendiri. Dan untuk itu, reformasi birokrasi, terutama di lingkungan lembaga yudikatif adalah kata kunci.

■ MS

Prakarsa Kembalikan Uang Jarahan

StAR sebetulnya hanyalah uraian dan imbauan kepada semua negara dalam menyelamatkan duit hasil korupsi.

Prakarsa Menemukan Kembali Aset yang Terjarah” demikian kira-kira terjemahan dari “Stolen Asset Recovery (StAR) Initiative”, judul buku yang diluncurkan PBB dan Bank Dunia di Markas PBB di New York pertengahan September 2007 lalu. Bagi bangsa Indonesia, buku ini cukup mengejutkan karena isinya mencantumkan nama mantan Presiden HM. Soeharto sebagai pemimpin negara yang paling korup di dunia dengan jumlah US\$15-35 miliar (Rp 135-315 triliun). Dasar data StAR itu sendiri hanya berdasarkan data Transparansi Internasional. Penempatan Soeharto di StAR ini menimbulkan perbedaan pendapat di dalam negeri. Banyak pihak yang langsung percaya mentah-mentah, ada pula yang mempertanyakan kebenarannya karena dianggap tidak didukung data akurat. Bahkan, ada yang mengatakan data itu hanya “sampah” yang tidak berguna dan menantang dua lembaga dunia itu membuktikannya. Semua media nasional pernah menampilkan berita ini sebagai menu utamanya. Dua majalah berita umum terbitan ibukota, *Gatra* dan *Tempo* juga mengangkat topik ini sebagai laporan utama.

Majalah *Gatra* (27 Sept-3 Okt/2007) memaparkan, buku kelir hijau setebal 48 halaman yang berjudul “Stolen Asset Recovery (StAR) Initiative” itu bagi Indonesia bikin heboh sebab di sana disebutkan nama Soeharto, merupakan mantan pemimpin dunia terkorup yang diduga menjarah aset negara senilai US\$15 miliar hingga US\$35 miliar.

Tapi sebenarnya menurut pihak Bank Dunia, sasaran proyek bareng Bank Dunia dengan United Nation Office on Drugs and Crime—UNODC (badan PBB untuk urusan obat bius dan kriminal) itu bukanlah nama-nama yang terpampang dalam daftar. Pencantuman angka yang dituduhkan dicuri pun, tidak dijamin validitasnya. “Itu hanya angka estimasi. Kami muat untuk menggambarkan *magnitude* pelepasan dana milik sebuah negara ke negara-negara lain,” kata Mohammad Al Arief, juru bicara Bank Dunia untuk

kawasan Asia dan Pasifik kepada *Gatra*.

Jadi, StAR sebetulnya hanyalah uraian dan imbauan kepada semua negara dalam menyelamatkan duit hasil korupsi. Di dalamnya dilengkapi juga dengan sejumlah panduan tata cara melacak pencucian uang. Ada pula cara bekerja sama dengan institusi perbankan negara-negara maju guna meneliti simpanan dana yang mungkin berasal dari kejahatan



politik.

Dengan demikian, tidak bisa berharap banyak bahwa dengan StAR dana negara bisa ditarik kembali dalam jangka waktu singkat. Tapi, butuh waktu lama dan penuh liku.

Sedangkan majalah *Tempo* (24-30/9) yang mengangkat topik yang sama sebagai laporan utama lebih memaparkan upaya yang selama ini dilakukan mengusut dugaan korupsi Soeharto. Disebutkan, upaya sudah dimulai sejak tiga bulan setelah Soeharto *lengser*. Waktu itu, banyak tuduhan yang menyebut Soeharto menyimpan hartanya di luar negeri seperti di Swiss misalnya. Tapi Soeharto sendiri menyatakan dirinya tidak punya uang satu sen pun di luar negeri. Untuk membantu penyelidikan tersebut, Soeharto menyerahkan surat kuasa kepada

Jaksa Agung untuk menyelidikinya. Andi Ghalib sebagai Kepala Kejaksaan Agung bersama Muladi, Menteri Kehakiman saat itu berangkat ke Swiss. Tapi tidak lama setelah itu, Andi Ghalib melaporkan, bahwa hasil penelusuran di Swiss dan penelusuran 15 kedutaan Indonesia di luar negeri tidak menemukan adanya harta Soeharto di luar negeri. Habibie pun menutup kasus itu dengan surat perintah penghentian perkara (SP3). Kemudian setelah Abdurrahman Wahid jadi presiden, kasus itu dibuka kembali. Marzuki Darusman sebagai Kepala Kejaksaan Agung ketika itu mencabut SP3 Soeharto, dan mengenakan tahanan kota pada Soeharto. Tapi, hasilnya tetap tidak ada.

Mei 1999, laporan tentang harta Soeharto muncul di majalah *Time* Asia. Soeharto kemudian menggugat *Time* ke pengadilan. Awal September lalu, Soeharto memenangkan kasus itu di pengadilan kasasi.

Namun, sepekan setelah keputusan itu, PBB dan Bank Dunia melansir data Transparansi Internasional sebagaimana yang terdapat dalam StAR.

Berbeda dengan dua majalah di atas, majalah *Trust* (24-30/9) mengangkat laporan utama sekitar kiprah Temasek di Indonesia. Disebutkan, belakangan ini masa-masa gawat dialami oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), yang tengah menuntaskan putusan soal kepemilikan silang Temasek Holding di Indosat dan Telkomsel. Menurut *Trust*, masalah seputar protes putusan kepemilikan silang Temasek di bisnis telekomunikasi Indonesia berawal ketika BUMN Singapura itu membeli Telkomsel melalui anak usahanya, Singapore Telecom Mobile (Singtel). Singtel membeli saham telkomsel dari PT Telkom sebesar 12,7% pada April 2002. Kemudian hari, kepemilikan Singtel di Telkomsel meningkat menjadi 35%. Sementara, Singapore Technology Telemedia (STT), anak usaha Temasek lainnya, membeli 41,9% saham Indosat akhir 2002.

Masalah mulai bergulir ketika Federasi Serikat Pekerja BUMN Bersatu itu melaporkan dugaan monopoli Temasek di sektor telekomunikasi seluler di Indonesia ke KPPU. Tim penyidikan KPPU kemudian menyatakan bahwa Temasek memang diduga melanggar UU No.5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tak Sehat. Tapi masalahnya, KPPU tak jua mengeluarkan putusan. Bahkan KPPU sampai meminta perpanjangan waktu selama 30 hari kerja dari 27 Agustus hingga 27 September. Sedangkan hasilnya menurut Ketua KPPU Muhammad Iqbal, akan diketahui awal November nanti. ■ MS

Band 'Kampungan' dari Lampung

Personil Kangen Band berasal dari rakyat jelata yang terbilang pas-pasan. Berbeda dengan sejumlah musisi atau band terkenal yang ikut-ikutan mencaci dan menghina, mereka datang dari keluarga mapan yang punya kesempatan dan segudang fasilitas untuk bermusik.

Penggalan syair lagu berjudul Selingkuh milik Kangen Band diputar berulang-ulang di emperan CD bajakan di Jatinegara, 'Pacarku cintailah aku/Seperti aku cinta kamu/Tapi kamu kok selingkuh'. Pertama kali mendengarnya saya tersenyum lucu karena syairnya yang terkesan polos atau meminjam istilah mereka yang tidak suka, 'kampungan'. Meski demikian, tidak bisa dimungkiri banyak orang yang 'malu-malu' mengakui suka dengan lagu-lagu dalam album bertajuk Tentang Aku, Kau & Dia tersebut. Buktinya lagu tersebut membara grup asal Lampung itu dikenal di mana-mana termasuk dunia maya. Kalau kita *googling* (google.com) dengan kata kunci 'Kangen Band' terdapat 145.000 lebih hasil pencarian yang muncul. Kebanyakan berisi alamat-alamat situs yang menawarkan MP3 dan berita tentang Kangen Band.

Mendengar warna musik Kangen Band mengingatkan kita pada musik-musik Malaysia (semacam Iklim atau Search) yang marak di belantika musik Indonesia pada era 80-an. Dalam beberapa lagu mereka, seperti 'Tentang Bintang' atau 'Adakah Jawabnya' terasa ada sentuhan Melayu dan Mandarin. Dengan kata lain, membawakan lagu dengan melodi yang didominasi nada minor serta aransemen sederhana, itulah ciri khas Kangen Band.

Bagi sejumlah kalangan termasuk musisi senior, kesederhanaan aransemen musik dan syair itu bukan disengaja melainkan karena Band bentukan 4 Juli 2005 itu tidak bisa bermain musik. Bahkan ada yang berpendapat munculnya lagu-lagu Kangen Band menandai runtuhnya kreativitas musik Indonesia. Cacian dan makian merembak di mana-mana. Terakhir muncul cacian dalam bentuk lagu yang dibawakan sebuah kelompok musik rap. Lagu yang beredar lewat jaringan ringtone telepon genggam dan internet ini mengarah pada serangan pribadi dan kebencian yang tidak beralasan, 'This is love song specially for Kangen Band. Yo amit-amit/Baru sekali ini kejadian seumur hidup. Ada sampah jadi perhatian/You know Kangen Band yang personelnya udik... You check this, I will kill Kangen Band. ...yang lebih pantas jadi pengamen. Mereka adalah contoh kebodohan'.

Bens Leo, seorang pengamat senior industri musik Tanah Air yang berhasil mempopulerkan istilah 'Belantika Musik



foto: kapanlagi.com

Indonesia' dalam sebuah siaran di stasiun radio di Jakarta mengakui bahwa musik terutama *performance* panggung Kangen Band masih perlu banyak perbaikan. Melihat Live Performance Kangen Band di Malaysia dan disiarkan oleh stasiun TV setempat sungguh memalukan, di mana bunyi drum dan vokal tidak nyambung, layaknya sebuah band baru sedang latihan.

Meski dicap sebagai band 'kampungan', 'amatiran', dan 'pengamen', Kangen Band malah mendapat tempat di telinga sejumlah pendengar musik. Meminjam jawaban Bens Leo, "Band bisa populer karena ada yang mengaturnya. Manajemen Kangen Band pandai mengambil pasar di kelas bawah yang masih kosong, makanya band itu langsung populer." Album pertama Aku, Kau & Dia yang dirilis Warner Music Indonesia (WMI) pada Februari 2007 terjual sekitar 500.000 keping, setara dengan angka penjualan album ke-2 group Samsons. Ini termasuk angka cukup tinggi mengingat artis terkenal pun saat ini cukup sulit untuk meraih angka penjualan 50.000 kopi. Dodhy, sang gitaris, vokalis, dan penggubah lagu, bisa membeli sepeda motor, pesawat televisi, dan meja-kursi, serta membantu ayahnya yang bekerja sebagai penarik becak.

Yah, personil Kangen Band, Dodhy, Andika (vokal), Thama (gitar 2), Bebe (bas), Iim (drum), dan Izzy (keyboards), memang berasal dari rakyat jelata yang terbilang pas-pasan. Berbeda dengan sejumlah musisi atau band terkenal – ikut-ikutan mencaci dan menghina – yang datang dari keluarga

mapan yang punya kesempatan dan segudang fasilitas. Dodhy pernah menjadi kuli bangunan. Bebe yang bernama lengkap Novri Azwat (18) membantu orangtua jualan nasi uduk di depan Rumah Sakit Abdul Muluk, Bandar Lampung. Rustam Wijaya (22) alias Tama adalah penjual sandal jepit. Iim bekerja di bengkel motor, sedangkan Andika (23), sang vokalis, adalah penjual cendol keliling. Jadi tidaklah mengherankan, saat Kangen Band diambil oleh Warner, perusahaan rekaman besar yang juga menaungi Jikustik sampai Maliq & D'Essential, mereka seperti bermimpi di siang bolong. Warner sebagai bagian dari perusahaan rekaman raksasa Warner Group juga mengedarkan album dari sederet nama terkenal, mulai Phil Collins, MUSE, My Chemical Romance, sampai Linkin Park.

Boleh dibilang, Kangen Band lahir karena kejelian dan kegigihan produser dalam mengisi pasar untuk jenis musik berbau Melayu yang sudah lama ditinggalkan. Awal rekaman mereka sebenarnya juga lewat Indie Label - Juli 2005 mereka mengirim CD demo ke stasiun radio di Bandar Lampung - dan didistribusikan di Lampung dan dibajak untuk disebar ke seluruh wilayah Indonesia. Lagu Kangen Band versi bajakan itu semakin populer pada pertengahan tahun 2006. Di radio, pasar, angkot-angkot di Lampung, sampai sejumlah mal di Jakarta sering memutar lagu Tentang Aku, Kau & Dia versi bajakan. Hebatnya, angka penjualan bajakan tersebut menembus 1 juta kopi. Dari popularitas ala bajakan itu, Kangen Band banyak mendapat undangan manggung.

Mereka pertama kali manggung di Pringsewu, Lampung, dengan honor Rp 800.000. Jadwal konser keliling mereka semakin padat. Bulan Juni lalu mereka tur ke belasan kota di Jawa Tengah, seperti Cilacap, Klaten, Jember, Tuban, Sidorajo, sampai Banyuwangi, dan Kalimantan. Di Sampit, Kalimantan, mereka tampil di hadapan sekitar 19.000 penonton. Kangen Band bahkan tampil pada konser akbar Soundrenalin 2007. Terakhir, grup band itu masuk nominasi band paling ngetop dalam SCTV Award, bersaing dengan Ungu, Ada Band, dan Dewa.

Fenomena kehadiran Kangen Band, mengingatkan kita akan kiprah beberapa *public figure* yang sebelumnya tidak terpandang menjadi sesuatu untuk diperbincangkan. Cuma sayang, Tukul 'Rheynaldi' Arwana, si wong ndeso yang dalam acaranya menjual lawakan 'mencela' ikut-ikutan la-tah mencela (meski maksudnya bercanda) '... ternyata selain saya (Tukul) ... masih ada yang lebih katro lagi yach ...' Mendengar 'lelucon' itu, personil Kangen Band cuma bisa nyengir entah lucu atau pahit. ■ MLP

Tim Sepak Bola Wanita Jerman Pertahankan Gelar



Sepak bola wanita tak kalah tuanya dengan usia sepak bola sendiri.

Tim sepakbola putri Jerman berhasil mempertahankan gelar juara Piala Dunia Sepak bola Wanita setelah mengalahkan tim putri Brasil dengan skor 2-0 pada final Piala Dunia Wanita FIFA 2007 yang berlangsung hari Minggu 30 September di Stadion Shanghai Hongkou, Shanghai, China.

Permainan efektif tim Jerman terbukti berhasil meredam aksi kesebelasan Brasil yang lebih baik dalam *skill* individu. Dua gol tanpa balas itu disumbangkan pemain terbaik dunia 2006 yang juga kapten tim Jerman, Birgit Prinz dan Simone Laudehr. Aksi fantastis penjaga gawang

Nadine Angerer juga memberikan andil besar pada kemenangan Jerman tersebut. Angerer yang dinobatkan sebagai kiper terbaik tahun ini berhasil menahan tendangan penalti Marta, bintang tim Brasil yang merupakan pencetak gol terbanyak (7 gol) sekaligus pemain terbaik 2007 ini.

Kedua tim bertemu di final setelah di semifinal tim Jerman menang 3-0 melawan tim Norwegia Rabu (26/9). Sementara tim Brasil yang baru pertama kali ini maju ke babak final, menang melawan tim pemegang dua kali trofi piala dunia, Amerika Serikat dengan skor 4-0 Kamis (27/9).

Dengan skor kemenangan

itu, tim Jerman mencatat sebagai tim yang tidak pernah kebobolan sepanjang kejuaraan tahun ini. Sebelumnya, pada laga pertama melawan Argentina, tim yang diasuh Silvia Neid itu menang telak 11-0. Kemudian melawan Inggris, 0-0. Melawan Jepang, 2-0, dan pada perempat final melawan Korea Utara 3-0.

Kilas Balik Sepak bola Wanita.

Sepak bola wanita menurut sejarahnya tak kalah tuanya dengan usia sepak bola sendiri. Di negeri China, sepak bola dimainkan perempuan sudah sejak masa Dinasti Han yakni pada abad ke-3. Bahkan, sepak bola modern sudah dipertandingkan antarwanita sejak Perang Dunia.

Para pekerja perempuan di pabrik-pabrik amunisi yang memelopori olahraga yang satu ini. Awalnya, pertandingan baru dilakukan antar-pabrik. Belakangan, mereka membentuk klub-klub sepak bola dan menjadi salah satu olahraga yang digemari saat itu. Piala Dunia Wanita FIFA sendiri, pertama sekali diselenggarakan di Amerika Serikat pada tahun 1999. Namun, kehadiran wanita di arena yang didominasi kaum Adam ini sejauh ini memang masih jarang diekspos. ■ MS



Sang Pelatih Kontroversial Dipecat

Bagi pencinta liga Inggris, nama Jose Mourinho pasti tidak asing lagi. Pelatih kontroversial itu akhir September silam, kembali membuat kejutan lagi. Dia meninggalkan The Blues. Konflik antara pria asal Portugal itu dengan pemilik Chelsea Roman Abramovich, konglomerat asal Rusia, ditengarai sebagai faktor utama pemecatan tersebut.

Tidak bisa dimungkiri, sejak Mourinho menangani Chelsea, kehadirannya telah banyak menambah semarak liga Inggris. Para fansnya selalu menantikan gebrakan dan hasil gemilang dari pelatih yang dijuluki "The Special One" itu. Sebaliknya, lawan-lawannya selalu menunggu kegagalan ucapan pria yang dianggap sombong itu. Namun, terlepas dari kontroversi itu kenyataan membuktikan bahwa sejak pria bernama lengkap Jose Mario dos Santos Mourinho Felix, ini mengasuh Chelsea pada tahun 2004, dia telah banyak mengukir prestasi bagi klub itu. Dia berhasil membawa Chelsea dua kali menjuarai liga Inggris (2005 dan 2006), dua kali juara Piala Liga (2005 dan 2007), dan juara FA (2007).

Tidak hanya pendukung The Blues yang kehilangan Mourinho dari liga Inggris. Beberapa pelatih yang sering dianggap seterusnya, juga menyayangkan kepergiannya. Pelatih Manchester United, Sir Alex Ferguson misalnya, menyatakan, "Mourinho membawa sesuatu yang baru dan segar ke sepak bola Inggris. Saya menyukai seteruannya dengannya."

Selepas kepergiannya dari Chelsea, Mourinho belum diketahui melatih di tim mana. Sementara Chelsea sendiri kini kemudian dilatih oleh "Avram" Grant, pelatih yang terakhir menangani Timnas Israel. ■ MS

Jakarta Kota ke-16 Rute Obor Olimpiade Beijing 2008

Sudah tradisi, sebelum perhelatan olahraga terakbar di dunia "olimpiade" dimulai, selalu diadakan pengarakan obor olimpiade, melintasi beberapa kota yang mewakili lima benua di dunia.

Pada Olimpiade 2008 di Beijing, China, Agustus 2008 nanti, obor direncanakan akan menjelajahi 22 kota di dunia. Jakarta, salah satu di antaranya akan menjadi kota ke-16 yang dilalui. Penyalaan obor itu sendiri akan dimulai dalam sebuah upacara khusus di kota kuno Olympia, Yunani, 25 Maret 2008. Dari Olympia, obor kemudian dibawa ke Athena, lalu diterbangkan ke Beijing. Dari Beijing, obor diarak berkeliling dunia. Setelah itu, obor dibawa kembali masuk dataran China pada 13 Juni 2008 untuk diarak mengelilingi China sebelum masuk kota Beijing 6 Agustus, dan digunakan

untuk menandai pembukaan Olimpiade Beijing 2008, 8 Agustus.

Di Jakarta, obor Olimpiade itu direncanakan akan singgah pada tanggal 22 April 2008. Obor direncanakan akan dibawa oleh 10 orang. Enam orang dari 10 orang dimaksud akan *dipiilih oleh* PT Samsung Electronics Indonesia (PT. SEIN) sebagai *presenting partner* untuk perarakan obor Olimpiade Beijing 2008. Keenam orang itu terdiri dari, satu orang tokoh panutan, wartawan, karyawan terbaik PT SEIN, dan tiga tokoh muda berprestasi.

Dari kategori tokoh panutan, artis Dik Doank telah ditunjuk PT SEIN karena kepeduliannya dalam bidang pendidikan anak-anak yang memberi manfaat bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. ■ MS

Selamat Idul Fitri 1428 H

Minal Aidzin Wal Faidzin



*Kemuliaan
ada bersama
orang-orang
yang tabah
menjalani cobaan,
dan orang-orang
yang menyukuri
nikmat Allah SWT.
Idul Fitri
adalah hadiah
bagi orang-orang
yang berpuasa
dengan ikhlas.
Karena itu mereka
lahir kembali
sebagai manusia
yang berhati mulia,
arif dan
penuh toleransi.*

BERITA INDONESIA

www.beritaindonesia.co.id

MAJALAH BERITA PILIHAN



AL-ZAYTUN

PUSAT PENDIDIKAN,

PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI DAN PERDAMAIAN

